

Bahasa Indonesia 5

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ismoyo
Romiyatun
Nasarius Sudaryono

Bahasa Indonesia 5

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Bahasa Indonesia

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5

Penulis : Ismoyo
Romiyatun
Nasarius Sudaryono
Editor : Sudaryanto
Mira Rainayati
Ilustrasi : Dedefox
Penata isi : Eyi
Suwarto
Desainer sampul : Bene
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6

ISM ISMOYO

b Bahasa Indonesia / penulis, Ismoyo, Romiyatun, Nasarius Sudaryono
; editor, Sudaryanto, Mira Rainayati ; ilustrator, Dedefox. -- Jakarta :
Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 190 hlm. : illus. ; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 181-182
Indeks
untuk SD/MI kelas 5

ISBN 978-979-095-488-5 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-496-0 (jilid 5.2)

1. Bahasa Indonesia--Studi dan Pengajaran I. Judul II. Romiyatun
III. Nasarius Sudaryono IV Sudaryanto. V. Mira Rainayati VI. Dedefox

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penerbit PT Grasindo.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d 2025.

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	v
 Semester 1	
Bab 1 Berteman dengan Petani	1
Bab 2 Ketika Danau Toba Terbentuk.....	25
Bab 3 Cara-cara Berkomunikasi	45
Bab 4 Temanku Pahlawanku	63
Evaluasi Semester 1	84
 Semester 2	
Bab 5 Hewan Apa Namanya?	93
Bab 6 Ayo Jaga Kesehatan	111
Bab 7 Bunga dari Ibuku	131
Bab 8 Si Jago Mogok	147
Evaluasi Semester 2	168
Glosarium	177
Daftar Pustaka	181
Daftar Indeks Subjek	183
Daftar Indeks Orang	185
Kunci Jawaban Semester 1	186
Kunci Jawaban Semester 2	188
Biografi Singkat	190

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kami sehingga buku yang berjudul “Bahasa Indonesia 4 untuk SD/MI Kelas 4” dapat kami susun. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan kompetensi dalam berbahasa. Di akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa melalui serangkaian kegiatan yang dikemas dalam berbagai kompetensi dasar yang sudah ditentukan berdasarkan tingkatan satuan pendidikan.

Buku ini berorientasi pada siswa sehingga menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Siswa diarahkan untuk dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Format penyajian dan bahasa yang dialogis diharapkan mampu merangsang siswa untuk mempelajari buku ini.

Setiap bab dalam buku ini disajikan secara tematik. Artinya, di dalam setiap bab (unit) terdapat beberapa kompetensi dasar yang dalam penyajiannya diikat oleh suatu tema tertentu. Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap Kompetensi Dasar pada masing-masing bab diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Kompetensi yang mudah ditempatkan pada bab awal dan kompetensi yang sulit ditempatkan pada bab selanjutnya. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap, dari konsep yang mudah, kemudian dilanjutkan pada konsep yang lebih sulit, dan seterusnya.

Setiap kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa disajikan secara tuntas pada sebuah proses pembelajaran. Proses pembelajaran setiap kompetensi dasar diarahkan seperti halnya guru mengajar di kelas. Langkah-langkah itu dilakukan agar siswa tidak bergantung dengan guru. Siswa dapat belajar mandiri melalui buku ini, tetapi bila mengalami kesulitan, siswa dapat bertanya kepada guru, atau juga kepada siswa lainnya.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *active learning*. Siswa diarahkan untuk aktif mengikuti pembelajaran setiap kompetensi dasar yang disajikan. Dengan menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, mereka dirangsang untuk melakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran, baik secara individual maupun kelompok. Langkah ini selain dapat memupuk kemandirian siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama tim pada diri setiap siswa. Siswa dibiasakan belajar secara mandiri dan berkelompok sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar yang ada.

Penulis

Pendahuluan

Kecerdasan linguistik adalah satu di antara tujuh kecerdasan tersebut. Kecerdasan yang satu ini meliputi cara menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi (bunyi bahasa), semantik (makna bahasa), dimensi pragmatik (penggunaan praktis bahasa). Dalam hal ini penggunaan bahasa mencakup aspek retorika (penggunaan bahasa untuk memengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan tertentu), mnemonik (penggunaan bahasa untuk mengingat informasi), eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberi informasi), dan metabahasa (penggunaan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri).

Berangkat dari pemahaman itulah buku ini diracik. Dengan harapan dapat mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak sejak dini. Tentu saja dengan tetap memerhatikan keenam kecerdasan lainnya, yakni kecerdasan matematis-logis, spasial, kinestetis-jasmani, musikal, interpersonal, dan intrapersonal.

Seoptimal mungkin harapan tadi dimunculkan dalam setiap babnya. Pada kelas 4 ini, bab 1 memunculkan judul “Kotaku Rumahku”. Judul itu berangkat dari tema lingkungan. Dalam bab ini anak diajak untuk mendengarkan percakapan, menanggapi percakapan, membaca teks, dan melengkapi percakapan.

Bab 2 memakai judul “Ada Rambu-Rambu”. Bab ini hendak mengajak anak untuk menjelaskan simbol lalu lintas. Selain itu, menjelaskan petunjuk penggunaan obat, membaca sekilas, dan menulis surat pribadi.

Bab 3 mengangkat tema tempat umum. Pada bab ini, anak diajak untuk membuat denah sesuai petunjuk yang didengar, mendeskripsikan tempat, membaca petunjuk, dan melengkapi cerita rumpang.

Bab selanjutnya mengangkat judul “Ayo Mandiri”. Pada bab 4 ini anak diajak untuk mendengarkan penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps, menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat, membaca memindai, dan menulis petunjuk.

Bagaimana dengan bab 5? Bab 5 mengangkat tema cinta tanah air. Pada bab ini, anak diajak untuk mendengarkan pengumuman dan melakukan percakapan. Selain itu, anak juga diajak untuk belajar membaca intensif dan menulis karangan.

Bab selanjutnya mengangkat judul “Mari Kemari Kawan Semua”. Mendengarkan pembacaan pantun, berbalas pantun, membaca pengumuman, dan menulis pengumuman adalah hal-hal yang akan dipelajari anak pada bab 6 ini.

“Di Antara Ayam dan Kambing” adalah judul bab 7. Pada bab ini anak kembali dikenalkan dengan mendengarkan pengumuman. Selain itu, anak juga diajak untuk belajar menyampaikan pesan, membaca intensif, dan menyusun karangan.

Bab terakhir dalam buku ini diisi dengan belajar mendengarkan percakapan di telepon, bertelepon, membaca pantun anak-anak, dan menulis pantun anak-anak.

Materi dalam bab-bab itu tidak berdiri sendiri. Ada unsur-unsur lain yang turut mendukung agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Misalnya, untuk menguji sampai sejauh mana pemahaman, ada semacam evaluasi kecil dalam setiap sub bab. Evaluasi itu dibungkus dalam satu ikon bernama “Aku Mau Mencoba”.

Anak juga diajak untuk mengenal kata di sekitar mereka lewat “Asal Bukan Asal”.

Ada juga ruang “Kenal Ejaan”. Pada ruang ini anak diajak untuk memahami penempatan kata depan, huruf kapital, dan lain sebagainya.

Dalam konteks lintas bidang studi dan pemahaman akan *multiple intelligence*, ada ruang khusus bernama “Aku Tahu”. Pada ruang ini, anak diajak untuk mengenal berbagai hal yang menyangkut tema. Ruang khusus lainnya adalah “Petunjuk Guru”. Pada ruang ini, penulis hendak mengajak guru untuk mengaitkan pelajaran bahasa Indonesia dengan pelajaran-pelajaran lainnya yang diterima anak.

Pada setiap akhir bab, ada rangkuman, refleksi, dan evaluasi bab. Rangkuman dibungkus dalam “Rangkuman”, sedangkan refleksi dibungkus dalam “Kemampuanku”. Pada “Rangkuman”, anak diajak untuk melihat kembali materi yang telah dipelajari dalam bab itu. Sementara itu, “Kemampuanku” lebih mengajak anak untuk merefleksikan materi dan tema yang mereka dapat dalam bab tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

“Evaluasi” mengajak anak untuk mengingat kembali semua materi dalam bab tersebut, sekaligus menguji pemahaman mereka. “Evaluasi” juga ada pada setiap akhir semester.

Dengan berbagai unsur tersebut, diharapkan anak menjadi semakin menikmati proses belajar bahasa Indonesia. Dan yang terpenting, anak menjadi semakin mencintai bahasa Indonesia.

... untuk kehidupan yang lebih baik.

Bab 1

Berteman dengan Petani

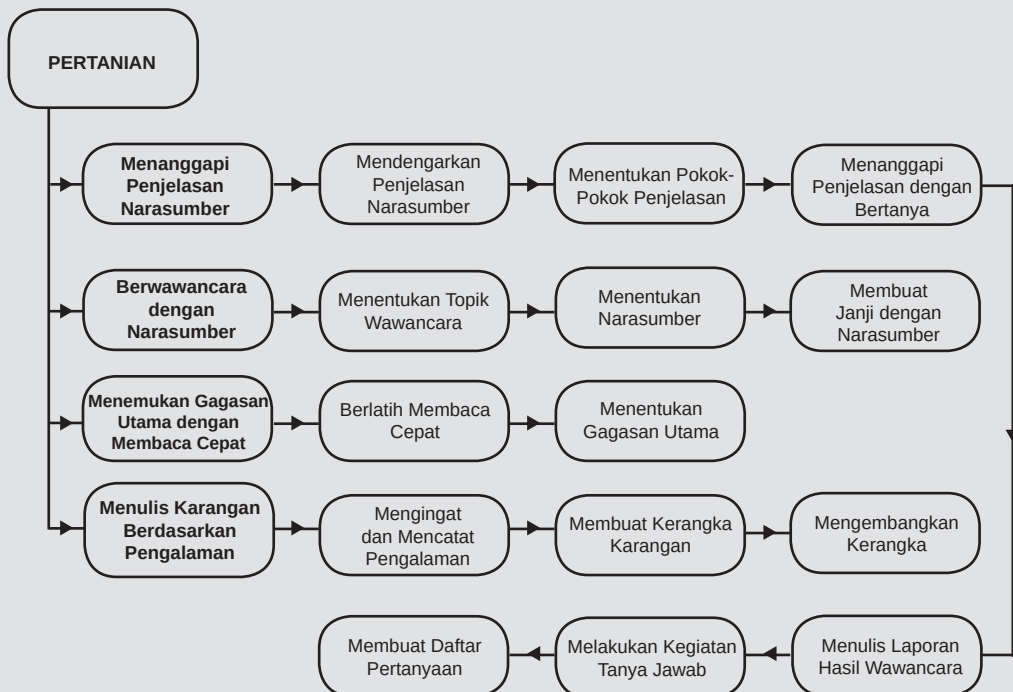
Tema: Pertanian



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. menanggapi penjelasan narasumber;
- B. berwawancara dengan narasumber;
- C. menemukan gagasan utama dengan membaca cepat;
- D. menulis karangan berdasarkan pengalaman.



Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPA.



Gambar 1.1. Sawah Kebanjiran

Sudah beberapa hari ini, Rima berlibur ke desa tempat kakek dan neneknya tinggal. Desa tempat kakek dan neneknya itu terkenal sebagai penghasil beras. Namun, sawah ternyata kebanjiran ketika mereka tiba di sana. Tanaman padi terendam. Rima pun ikut sedih, sekaligus ingin tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Apa yang harus ia lakukan?

A. Menanggapi Penjelasan Narasumber

Mengapa tumbuhan darat, seperti cabai atau kacang, menjadi tidak sehat jika tanahnya sering terendam air? Tahukah kamu jawabannya? Jika belum tahu jawabannya, kepada siapakah kamu akan menanyakannya? Kamu pasti akan menanyakannya kepada orang yang memang mengerti tentang pertanian. Alasannya tentu saja karena kamu ingin mendapatkan jawaban yang benar dan jelas. Orang yang kamu mintai informasi itu dinamakan narasumber. Coba kamu lihat arti narasumber di kamus.



Gambar 1.2. Petani Sedang Menanam Padi di Sawah

1. Mendengarkan Penjelasan Narasumber

Eyang Warso adalah orang yang senang menanam. Ia adalah salah satu orang yang membudidayakan tabulampot. Kata itu adalah singkatan dari tanaman buah dalam pot. Mau tahu bagaimana mereka mendapatkan penjelasan dari Eyang Warso?

Gurumu akan membacakan penjelasan dari Eyang Warso. Dalam hal ini Eyang Warso adalah narasumber. Sebelum mendengarkan, jangan lupa siapkan pensil dan buku catatanmu. Sembari mendengarkan, coba kamu buat catatan tentang hal-hal yang menarik bagi kamu.

Jeruk Besar di Ranting Mungil Tabulampot

Buah jeruk dan jambu biasanya dipanen dari pohon yang besar dan tinggi. Namun, di kebun Eyang Warso, buah itu bisa dipanen dari pohon yang pendek di dalam pot.

“Bibit tanaman yang dipakai adalah bibit tanaman hasil okulasi. Cara mengokulasi adalah dengan mengerat tunas dari ranting pohon jeruk yang sudah dewasa,” jelas Eyang Warso.

“Bibit okulasi harus rajin diberi pupuk daun,” tambah Eyang Warso.

“Mengapa harus diberi pupuk?” tanya Zara.

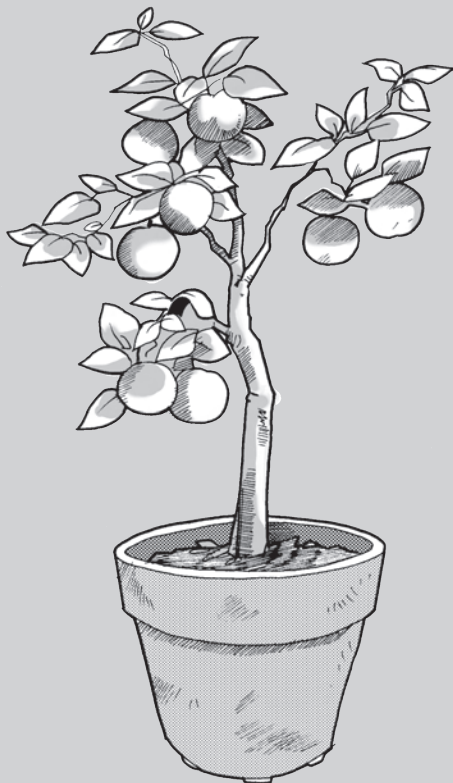
“Tanaman juga memerlukan makanan seperti halnya manusia. Pupuk adalah sumber makanan bergizi bagi tanaman,” jawab Eyang Warso.

“Tanaman juga perlu disiram setiap hari. Setiap tiga bulan sekali permukaan tanah dalam pot perlu digemburkan,” jelas Eyang Warso.

“Selain itu, tanaman juga memerlukan sinar matahari,” lanjut Eyang Warso.

“Sinar matahari untuk apa, Eyang?” tanya Riska.

“Tanpa sinar matahari, daun tabulampot tidak dapat memasak pupuk menjadi gula. Nah, jika ada sisa, gula akan disimpan sebagai buah. Berarti agar banyak buahnya, tabulampot harus kena sinar matahari,” jelas Eyang Warso.



Sumber: Majalah *Bobo* tahun XXXI,
24 April 2003
(Dengan perubahan seperlunya)

Gambar 1.3. Tanaman Jeruk dalam Pot

2. Menentukan Pokok-Pokok Penjelasan

Apa saja yang kamu catat dari penjelasan Eyang Warso itu? Apakah kamu menemukan hal yang menarik? Dari penjelasan Eyang Warso, kamu dapat menemukan pokok penjelasan. Pokok penjelasan adalah hal penting yang disampaikan oleh narasumber.

Contoh Pokok Penjelasan

Cara menanam jeruk tabulampot, yaitu dengan menanam bibit tanaman jeruk hasil okulasi.

Bersama teman sebangkumu, coba kamu tuliskan empat pokok penjelasan Eyang Warso lainnya di buku catatanmu.

3. Menanggapi Penjelasan dengan Bertanya

Ketika bertemu dengan narasumber, tentunya kamu akan menanyakan berbagai macam hal yang ingin kamu ketahui. Selain pertanyaan yang telah disusun, biasanya akan muncul pertanyaan lain sebagai tanggapan terhadap penjelasan dari narasumber. Dalam proses tanya jawab, tanggapan bukan hanya berupa pertanyaan.

Ketika bertanya, kita tentunya akan menggunakan kalimat tanya. Kalimat tanya adalah kalimat yang menggunakan kata tanya dan diakhiri dengan tanda tanya. Kata tanya dalam bahasa Indonesia ada sembilan, yaitu apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan, di mana, ke mana, dari mana, dan berapa.

- Kata tanya “apa” digunakan untuk menanyakan hal atau barang.
Contoh: Apa yang digunakan untuk mencangkul?
- Kata tanya “siapa” digunakan untuk menanyakan orang atau pelaku.
Contoh: Siapa yang menanam padi di sawah?
- Kata tanya “mengapa” digunakan untuk menanyakan sebab.
Contoh: Mengapa tanaman harus dipupuk?
- Kata tanya “bagaimana” digunakan untuk menanyakan cara atau keadaan.
Contoh: Bagaimana kondisi tanaman padi jika musim kemarau?
- Kata tanya “kapan” digunakan untuk menanyakan waktu.
Contoh: Kapan saat yang tepat untuk menanam padi?
- Kata tanya “di mana” digunakan untuk menanyakan tempat berada.
Contoh: Di mana hasil panen disimpan?
- Kata tanya “ke mana” digunakan untuk menanyakan tempat tujuan.
Contoh: Ke mana petani menjual hasil panen?

- h. Kata tanya “dari mana” digunakan untuk menanyakan tempat asal.
Contoh: Dari mana petani mendapat pupuk?
- i. Kata tanya “berapa” digunakan untuk menanyakan jumlah.
Contoh: Berapa ton hasil panen padi tahun ini?



Contoh

Penjelasan narasumber:

“Bibit okulasi harus rajin diberi pupuk daun,” tambah Eyang Warso.

Tanggapan Zara:

”Mengapa harus diberi pupuk?” tanya Zara.

Dari contoh di atas, Zara telah memberikan tanggapan terhadap penjelasan Eyang Warso dengan bertanya.



Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membacakan penjelasan tentang pertanian dari seorang petugas penyuluh pertanian. Sebelum mendengarkan, siapkan pensil dan kertas untuk mencatat hal-hal penting. Setelah gurumu selesai membacakan penjelasan tersebut, coba kamu beri tanggapan.

Meningkatkan Hasil Pertanian

Pada suatu hari warga Desa Gunung Asri berkumpul di balai desa. Mereka ingin mendengarkan penyuluhan dari penyuluh pertanian.

“Bapak-bapak, dalam usaha meningkatkan hasil pertanian ada dua macam cara, yaitu dengan cara ekstensifikasi pertanian dan intensifikasi pertanian.”

“Cara pertama, meningkatkan hasil pertanian dengan cara ekstensifikasi pertanian, yaitu meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan pertanian. Misalnya, lahan Bapak yang semula hanya satu hektar ditambah satu hektar lagi sehingga menjadi dua hektar. Nah, dengan cara seperti itu hasil tanaman padi akan meningkat dari hasil semula.”

“Cara yang kedua, meningkatkan hasil pertanian dengan cara intensifikasi pertanian, yaitu meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian. Tetapi, dengan cara meningkatkan mutu pertanian.”

“Demikian penjelasan dari saya, apakah sudah jelas?”

Sumber: *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 5*, Grasindo



Gambar 1.4. Penyuluhan Pertanian



Aku Tahu

Tumbuhan juga ternyata bernapas seperti manusia. Tumbuhan bernapas dengan stomata. Stomata adalah lubang-lubang kecil pada daun.

B. Berwawancara dengan Narasumber

Pernahkah kamu bertanya kepada penjual bunga, bagaimana cara ia merawat bunga? Jika pernah melakukannya, berarti kamu telah melakukan kegiatan wawancara. Wawancara adalah kegiatan bertanya kepada seseorang mengenai sesuatu yang ingin kamu ketahui dengan jelas. Coba kamu temukan arti kata wawancara di kamus.



Gambar 1.5. Anak sedang Berwawancara

Dalam melakukan wawancara, ada beberapa langkah yang harus kamu lakukan. Langkah yang pertama adalah menentukan topik. Kemudian, dilanjutkan dengan menentukan narasumber dan membuat janji dengan narasumber. Setelah itu, membuat daftar pertanyaan, melakukan kegiatan tanya jawab, dan menulis laporan hasil wawancara.

1. Menentukan Topik Wawancara

Topik yang akan dibahas, adalah hal paling pertama yang harus kamu pikirkan sebelum melakukan wawancara. Topik adalah pokok pembicaraan yang akan kamu cetuskan dalam kegiatan wawancara.

Contoh Topik

Bagaimana cara meningkatkan hasil pertanian?

2. Menentukan Narasumber

Narasumber harus sesuai dengan topik yang dipilih. Misalkan, kamu hendak membahas tentang cara meningkatkan hasil pertanian. Dengan topik tersebut maka narasumber yang sesuai tentunya adalah petani.

3. Membuat Janji dengan Narasumber

Langkah yang ketiga ini sifatnya tidak mutlak, jadi tidak harus dilakukan. Dalam kondisi mendesak, kamu tidak perlu membuat janji. Meski dalam kondisi lain yang tidak mendesak, membuat janji terlebih dahulu dengan narasumber akan sangat membantu.

4. Membuat Daftar Pertanyaan

Membuat daftar pertanyaan akan sangat membantu kamu saat mewawancarai narasumber. Untuk mempermudah, kamu bisa mengingat lagi kata tanya yang ada dalam bahasa Indonesia.

Misalkan, kamu hendak mengangkat topik tentang cara meningkatkan hasil pertanian. Kamu dapat membuat pertanyaan seperti berikut.

1. Mengapa hasil panen Bapak melimpah?
2. Apakah bibit akan memengaruhi hasil panen, Pak?

5. Melakukan Kegiatan Tanya Jawab

Setelah semua persiapan selesai, langkah kelima adalah melakukan kegiatan tanya jawab. Kamu menemui narasumber untuk melakukan tanya jawab. Jangan lupa membawa catatan untuk menulis penjelasan dari narasumber. Mengapa demikian? Jika kamu tidak mencatat penjelasan narasumber, bukan hal yang tidak mungkin kamu akan lupa. Bila perlu bawalah alat perekam atau *tape recorder* untuk merekam pembicaraan kamu. Dalam hal ini sikap kamu dalam bertanya juga menjadi hal yang penting.

6. Menulis Laporan Hasil Wawancara

Ketika melakukan tanya jawab, biasanya informasi yang didapat akan kamu catat dengan cepat dalam buku catatan. Namun, tidak semua hal dapat kamu catat. Mungkin kamu akan menuliskan hal-hal yang penting saja. Mungkin juga kamu akan menuliskannya dalam bentuk singkatan-singkatan.

Tentu saja catatan kamu itu belum tentu bisa dimengerti oleh orang lain. Bahkan, kamu sendiri pun bisa jadi lupa dengan maksud catatan itu. Untuk memudahkan, segeralah tulis kembali hasil wawancara kamu itu seperti contoh berikut.

Topik Wawancara : Pertanian
Narasumber : Seorang petani yang bernama Bapak Nasirun
Waktu : Senin, 17 Desember 2007, pukul 15.00-16.00 WIB

Hasil Wawancara

Pewawancara : “Bagaimana hasil panen Bapak kali ini?”
Narasumber : “Hasil panen saya kali ini cukup melimpah. Begitu juga dengan petani-petani yang lain di daerah saya.”
Pewawancara : “Mengapa hasil panen Bapak melimpah?”
Narasumber : “Hasil panen saya melimpah karena saya menggunakan bibit padi yang unggul.”
Pewawancara : “Apakah bibit akan memengaruhi hasil panen, Pak?”
Narasumber : “Oh, tentu! Bibit padi yang unggul akan menghasilkan pohon padi yang baik dan nantinya pohon itu akan menghasilkan padi yang banyak dan berisi.”



Aku Mau Mencoba

Coba buat satu kelompok kecil yang isinya adalah kamu dan beberapa teman. Buatlah kegiatan wawancara, kemudian coba tentukan topik yang ada kaitannya dengan pertanian.



Asal Bukan Asal

Kata sirsak berasal dari bahasa Belanda, yaitu *zuurzak*.

C. Menemukan Gagasan Utama dengan Membaca Cepat

Gagasan utama adalah gagasan/ide yang menjadi dasar penulisan paragraf. Gagasan utama memiliki cakupan yang luas dan merupakan hal penting dalam suatu bacaan.



Gambar 1.6. Anak sedang Membaca Cepat

Bagaimana cara kita menemukan gagasan utama dalam suatu bacaan? Gagasan utama dapat ditemukan dengan cara membaca cepat. Dalam membaca cepat, ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi teks. Jadi selain membaca dengan cepat, kita juga harus memahami isi bacaan dengan baik. Untuk itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Pertama, konsentrasikan pikiran kamu pada bacaan. Kedua, bacalah bacaan itu dalam hati atau dengan kata lain tidak mengeluarkan suara. Ketiga, tidak mengulang kalimat yang sudah dibaca.

1. Berlatih Membaca Cepat

Untuk mempraktikkan cara membaca cepat, coba kamu bergantian membaca satu teks dengan teman sebangkumu. Saat kamu membaca, temanmu mengukur dan mencatat kecepatan membacamu. Begitu juga sebaliknya. Kamu bisa menggunakan *stopwatch* atau jam tangan untuk mengukur waktunya. Coba kamu praktikkan dengan tulisan di bawah ini.

Panen Tiba

Akhir liburan di rumah Nenek, Bima dan Ririn mendapat pengalaman yang sangat berkesan, yaitu wiwitan. Wiwitan adalah acara ungkapan syukur kepada Tuhan menjelang panen padi tiba. Tumbuh subur juga kepercayaan bahwa acara itu untuk ucapan rasa syukur kepada Dewi Sri yang dipercaya sebagai Dewi Pelindung Padi.

Dari pagi, ibu Bima, Nenek, dan Bibi Tina sibuk memasak untuk acara wiwitan. Masakan yang disiapkan adalah nasi, ayam goreng, telur rebus, tempe, tahu bacem, urapan, dan sambal. Bahan untuk membuat makanan tersebut merupakan hasil kebun dan hewan peliharaan Kakek.

Acara diadakan pada malam hari sekitar pukul 19.00 WIB. Beberapa tetangga dan saudara dekat mulai berdatangan ke rumah Nenek. Nasi dan lauknya sudah disiapkan di atas tikar. Makanan itu akan dibawa beramai-ramai ke sawah. Sesampai di sawah, kami menuju gubuk, yaitu rumah kecil di sawah untuk berteduh. Makanan diletakkan di balai-balai yang ada di gubuk. Kemudian, Kakek dan bapak-bapak membawa tampah yang berisi tumpeng ke tengah persawahan melalui pematang sawah.



Kami dan beberapa saudara menunggu di gubuk sambil duduk bersila mengelilingi makanan itu. Suasana di sawah saat itu sungguh berbeda. Langit berbintang, udara sejuk, dan kunang-kunang berterbangan kian kemari. Tampak pula kelap-kelip dari lampu obor yang dibawa rombongan Kakek ke tengah sawah. “Apa yang mereka lakukan ya?” tanya Bima dalam hati.

Tak lama kemudian rombongan Kakek mulai berjalan menuju gubuk. Setibanya di gubuk, Kakek langsung mengajak kami untuk menikmati makanan yang baru saja dibawa ke tengah sawah.

Paman Tedi dengan sigap membagikan tempat makanan dari daun pisang kepada semua orang yang ada di situ. “Ayo silakan, kita makan bersama,” kata Kakek. Kami mengambil makanan sendiri-sendiri sesuai dengan selera masing-masing. Kami makan bersama di gubuk. Suasana ceria dan penuh syukur.

Sumber: *Buku Tematik 3G Peristiwa Alam*, Grasindo
(Dengan perubahan seperlunya)

Bagaimana? Berapa lama kamu dan temanmu membaca tulisan di atas? Sekarang coba kamu berikan pertanyaan berikut kepada teman kamu. Mintalah dia menuliskan jawabannya di buku catatan tanpa melihat tulisan tadi.

- a. Apa judul tulisan di atas?
- b. Siapa yang sedang berlibur?
- c. Pengalaman apa yang paling berkesan bagi mereka?
- d. Siapa Dewi Sri?
- e. Apa saja yang disiapkan dalam upacara itu?
- f. Pukul berapa upacara itu dilaksanakan?
- g. Dari mana bahan untuk membuat makanan itu?
- h. Apa yang membuat suasana di sawah malam itu berbeda?
- i. Siapa yang membagikan tempat makanan?
- j. Bagaimana suasana waktu itu?

Sementara itu, kamu juga menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a. Di mana mereka berlibur?
- b. Apa yang dimaksud dengan wiwitan?
- c. Mengapa masyarakat melakukan upacara tersebut?
- d. Siapa yang menyiapkan masakan untuk upacara?
- e. Kapan upacara tersebut dilaksanakan?
- f. Di mana upacara itu dilaksanakan?
- g. Siapa yang berdatangan ke rumah Kakek sebelum upacara dilaksanakan?
- h. Apa yang dimaksud dengan gubuk?
- i. Apa yang Kakek bawa ke tengah sawah?
- j. Terbuat dari apa tempat makanan yang digunakan?

Kecepatan membaca yang ideal untuk murid kelas 5 SD adalah 75 kata per menit. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa selain kecepatan membaca, pemahaman terhadap isi teks juga diperhitungkan. Kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi teks itulah yang disebut kemampuan membaca. Kamu sebenarnya dapat menghitung sendiri kemampuan membaca kamu. Seperti ini cara menghitungnya:

$$KM = \frac{JK}{W} \times \frac{JB}{JS}$$

Keterangan:

- KM : kemampuan membaca
JK : jumlah kata yang dibaca
W : waktu yang digunakan
JB : jumlah jawaban yang benar
JS : jumlah pertanyaan

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran Matematika.

Contoh

Nama siswa	: Mita Febrianti
Jumlah kata yang dibaca	: 150
Waktu yang digunakan	: 2 menit
Jumlah pertanyaan	: 10 soal
Jumlah jawaban yang benar	: 8 soal
Kemampuan membaca	: $\frac{150}{2} \times \frac{8}{10}$
	: $75 \times \frac{8}{10}$
	: $\frac{600}{10} = 60$

Jadi, kemampuan membaca Mita adalah 60 kata per menit (60 kpm). Dengan demikian, kemampuan membaca Mita belum baik karena belum mencapai 75 kpm. Dia masih harus banyak berlatih.

Coba hitung kemampuan membaca kamu? Jika kemampuan membacamu belum baik, jangan kecewa dan berkecil hati! Dengan banyak berlatih, kemampuan membacamu akan meningkat.

2. Menentukan Gagasan Utama

Hal yang harus kamu lakukan seiring belajar membaca cepat adalah belajar menentukan gagasan utama. Coba kamu baca contoh di bawah ini.

Contoh 1

Akhir liburan di rumah Nenek, Bima dan Ririn mendapat pengalaman yang sangat berkesan, yaitu wiwitan. Wiwitan adalah acara ungkapan syukur kepada Tuhan menjelang panen padi tiba. Namun, ada pula orang yang bercerita bahwa petani bersyukur kepada Dewi Sri yang dipercaya sebagai Dewi Pelindung Padi.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah *Bima dan Ririn mendapat pengalaman yang sangat berkesan.*

Contoh 2

Paman Tedi dengan sigap membagikan tempat makanan dari daun pisang kepada semua orang yang ada di situ. “Ayo silakan, kita makan bersama,” kata Kakek. Kami mengambil makanan sendiri-sendiri sesuai dengan selera masing-masing. Kami makan bersama di gubuk. Suasana ceria dan penuh syukur.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah *suasana ceria dan penuh syukur.*



Aku Mau Mencoba

Coba kamu temukan gagasan utama dari tulisan berikut. Buatlah semacam lomba. Siapa yang berhasil menuliskan gagasan utamanya di papan tulis lebih dahulu, dialah pemenangnya. Berani menerima tantangan ini?

Berkebun Bayam

Aku memiliki kebun bayam di pekarangan belakang rumah. Kebun bayam itu aku buat bersama Ayah. Lahannya memang tidak terlalu luas, sekitar 10 m². Namun, aku senang memiliki kebun itu. Di tepi kebun dibuat pagar dari bambu agar tanaman bayam tidak dirusak oleh binatang.

Pohon bayam di kebunku bermacam-macam. Ada pohon bayam yang masih kecil. Ada juga pohon bayam yang sudah besar dan siap dipetik. Selain bayam yang berdaun hijau, di kebunku juga terdapat pohon bayam merah. Disebut bayam merah karena warna batang dan daunnya merah. Pohon bayam yang sudah tua akan berbunga. Jika bunga dibiarkan tua maka dapat disemai dan menjadi benih bayam yang baru dan siap ditanam.

Bayam adalah sayur yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Selain mengandung vitamin, bayam juga mengandung banyak zat besi. Zat besi sangat diperlukan bagi tubuh. Zat besi dapat menambah hemoglobin dalam darah. Jadi, dengan sering memakan bayam, hemoglobin dalam darah kita meningkat.



Gambar 1.7. Berkebun Bayam

D. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman

Apa yang kamu lakukan kemarin? Adakah pengalaman yang mengesankan? Manusia mengalami berbagai peristiwa dalam hidupnya. Peristiwa-peristiwa yang dialami manusia itulah yang disebut pengalaman. Ada pengalaman yang mengesankan, ada pula yang menyedihkan.

Ada berbagai macam cara orang menyampaikan pengalamannya. Ada yang dengan membuat lagu. Ada juga yang menuangkannya dalam sebuah tulisan, misalnya dalam buku harian.

1. Mengingat dan Mencatat Pengalaman

Ada beberapa orang yang bisa dengan mudah mengingat peristiwa yang sudah lalu, ada pula yang tidak. Coba pusatkan pikiran kamu pada pengalaman yang ingin kamu tulis. Pengalaman yang mengesankan biasanya akan dengan mudah dapat diingat kembali.

Kamu dapat menggunakan pertanyaan untuk mengembalikan ingatan kamu tentang suatu peristiwa. Misalnya, kamu ingin menuliskan pengalaman kamu ketika pergi ke sawah bersama Kakek. Pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan adalah *Apa peristiwa yang dialami?*, *Di mana peristiwa itu terjadi?*, *Kapan peristiwa itu terjadi?*

2. Membuat Kerangka Karangan

Selain untuk memunculkan ingatan kamu, kerangka karangan dapat dibuat dari pertanyaan-pertanyaan itu. Caranya adalah dengan mengubah kalimat pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan itu menjadi kalimat pernyataan. Jika kamu masih kesulitan, coba perhatikan contoh berikut.

Contoh

Kerangka 1 : Peristiwa yang pernah aku alami adalah ke ladang bersama kakek.

Kerangka 2 : Peristiwa itu terjadi di ladang.

Kerangka 3 : Peristiwa itu terjadi saat liburan di rumah kakek.

3. Mengembangkan Kerangka

Dari kerangka itulah, kamu dapat membuat tulisan. Coba kamu perhatikan tulisan “Ke Ladang”. Tulisan “Ke Ladang” adalah pengembangan dari kerangka karangan di atas.

Ke Ladang

Aku pernah ke ladang bersama kakek. Di ladang aku melakukan banyak hal. Aku dan Dino membantu memetik cabai dan tomat. Kakek dan Paman mencabut singkong dan ubi. Cuaca cerah, tetapi terasa sangat panas. Kakek mengajak kami beristirahat di bawah pohon besar. Kami minum teh dan makan kue pisang yang telah disiapkan Bibi Tina.

Peristiwa itu terjadi di ladang kakek. Ladang kakek sangat luas. Kakek menanam ladangnya dengan berbagai macam sayur. Selain itu, kakek juga memelihara ikan di empang dekat ladang.

Semua itu aku alami sewaktu berlibur di rumah kakek. Jika aku tidak berlibur di sana, aku tidak akan mengalami pengalaman yang sangat menyenangkan ini. Suatu saat aku akan berkunjung ke rumah kakek lagi.



Gambar 1.8. Panen di Ladang



Aku Mau Mencoba

Sekarang cobalah membuat sebuah karangan yang berisikan pengalaman kamu. Bisa pengalaman yang menyenangkan, bisa pula yang menyedihkan.



Kata Kunci

narasumber, penjelasan, pokok-pokok penjelasan, tanggapan, bertanya, topik, wawancara, narasumber, gagasan utama, membaca cepat, menulis, pengalaman, kerangka karangan



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar menanggapi penjelasan narasumber. Narasumber adalah orang yang dimintai informasi dalam wawancara. Narasumber biasanya orang yang ahli dalam bisangnya. Menanggapi penjelasan narasumber bisa dilakukan dengan bertanya. Kata tanya yang bisa digunakan adalah apa, siapa, mengapa, bagaimana, kapan, kemana, di mana, dari mana, dan berapa.

Kedua, kamu belajar berwawancara dengan narasumber. Langkah-langkah dalam melakukan wawancara dengan narasumber sebagai berikut.

- Menentukan topik.
- Menentukan narasumber.
- membuat janji dengan narasumber.
- Membuat daftar pertanyaan.
- Melakukan kegiatan tanya jawab.
- Menulis laporan hasil wawancara.

Ketiga, kamu belajar menemukan gagasan utama dengan membaca cepat. Gagasan utama adalah gagasan/ide yang menjadi dasar penulisan paragraf. Gagasan utama memiliki cakupan yang luas dan merupakan hal penting dalam suatu bacaan. Dalam membaca cepat ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi teks.

Keempat, kamu belajar menulis karangan berdasarkan pengalaman. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide ke dalam bahasa tulis. Menulis membutuhkan ide. Ide bisa muncul dari berbagai macam hal. Salah satunya berdasarkan pengalaman. Ada tiga langkah dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman, yaitu mengingat peristiwa yang dialami, membuat kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka karangan.



Kemampuanku

Di antara empat materi dalam bab ini aku hanya mampu dua materi, yaitu menemukan gagasan utama dengan membaca cepat dan menulis karangan berdasarkan pengalaman.

Kalau aku kebalikannya. Aku baru memahami menanggapi penjelasan narasumber dan berwawancara dengan narasumber.

Kalau begitu bagaimana kalau kita belajar bersama saja?



Bagus juga idemu. Kita bisa saling melengkapi.





Evaluasi

1. Menanggapi Penjelasan Narasumber

Gurumu akan membacakan hasil penjelasan dari narasumber. Coba buatlah 5 kalimat tanya untuk menanggapi penjelasan narasumber. Coba kamu dengarkan gurumu membacakan penjelasan di bawah ini dengan saksama tanpa membuka buku.

Padi

Dalam bahasa latin, padi disebut dengan “*Oryza sativa* L”. Padi termasuk dalam famili Poaccae (Gramincae). Tinggi tanaman ini antara 50 cm-1,5 m. Batangnya tegak, lunak, beruas, berongga, kasar, dan berwarna hijau. Padi mempunyai daun tunggal berbentuk pita yang panjangnya 15-30 cm. Bunganya majemuk berbentuk malai.

Buahnya keras dan terjurai pada tangkai. Setelah tua, warna hijau akan menjadi kuning. Bijinya keras, berbentuk bulat telur, ada yang berwarna putih atau merah. Butir-butir padi yang sudah lepas dari tangkainya disebut gabah, dan yang sudah dibuang kulit luarnya disebut beras. Bila beras ini dimasak maka namanya menjadi nasi, yang merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia.

Umumnya beras berwarna putih, walaupun ada juga beras yang berwarna merah. Tangkai butir padi yang telah dirontokkan gabahnya dan dijemur sampai kering disebut merang. Padi yang termasuk keluarga rumput-rumputan ini ditanam dari bijinya secara langsung atau melalui persemaian dahulu.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/005/PNU0050009.asp>
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Berwawancara

Coba jawablah pertanyaan berikut.

- a. Apakah yang dimaksud dengan narasumber?
- b. Mengapa narasumber yang kita pilih harus sesuai dengan tema?
- c. Hal-hal apa saja yang ditulis dalam laporan hasil wawancara?

3. Menemukan Gagasan Utama

Coba kamu baca kembali teks berjudul “Padi, Tumbuhan Pokok Manusia”. Kemudian, tentukan gagasan utama dalam tiap paragrafnya.

4. Menulis Karangan Berdasarkan Pengalaman

Coba tulis sebuah karangan berdasarkan pengalamanmu. Tema karangan bebas, sesuai dengan pengalamanmu.

Bab 2

Ketika Danau Toba Terbentuk

Tema: Peristiwa Alam

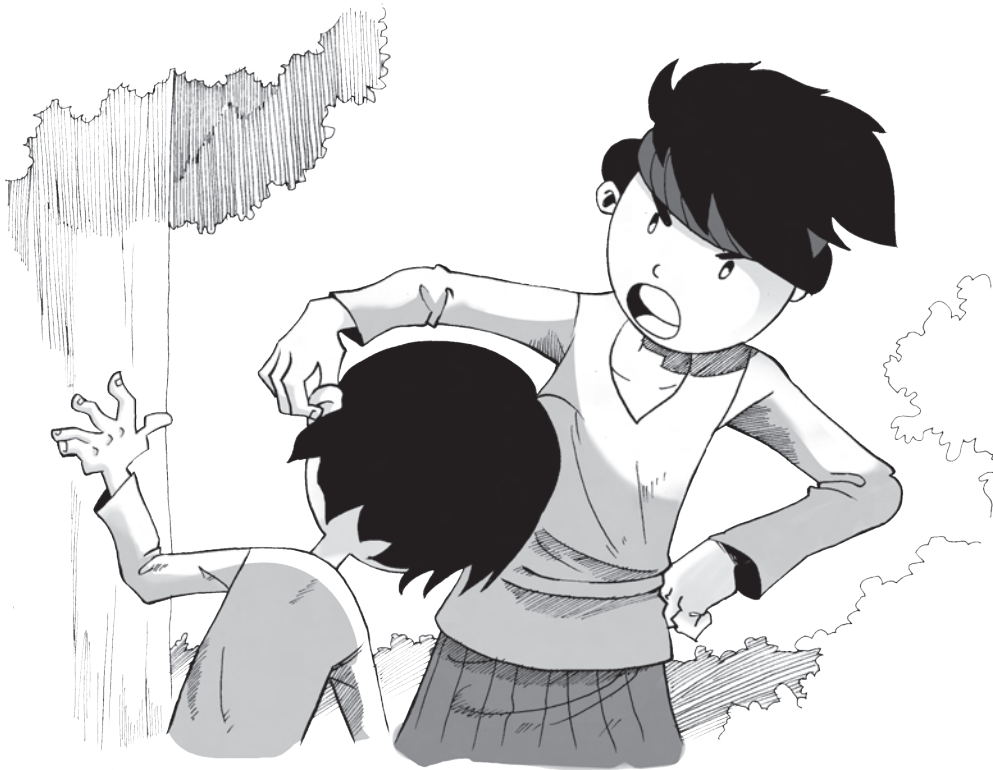


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mengidentifikasi unsur cerita rakyat;
- B. menanggapi persoalan atau peristiwa dalam cerita rakyat;
- C. membaca teks percakapan;
- D. menulis dialog.





Gambar 2.1. Putra Dimarahi Ayahnya

Putra mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah di mana ayahnya sedang bekerja. Namun, Putra malah bermain bola. Sang ayah yang melihat itu tentu saja menjadi marah besar. Ia lantas menjewer kuping anaknya sambil berteriak, “Anak tidak tahu diuntung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!” umpat sang ayah. Tanpa sadar ia telah mengucapkan kata-kata yang menjadi pantangannya. Seketika itu juga anak dan istrinya hilang. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan semakin deras. Seluruh desa dan desa sekitarnya terendam semua.

A. Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat

Coba kamu perhatikan gambar-gambar berikut ini. Apakah kamu mengenal salah satu dari gambar itu?



Gambar 2.2. Legenda Sangkuriang



Gambar 2.3. Legenda Lutung Kasarung



Gambar 2.4. Legenda Loro Jonggrang



Gambar 2.5. Legenda Malin Kundang

Gambar di atas berangkat dari cerita rakyat yang ada di negara kita ini. Cerita rakyat, legenda, dan dongeng merupakan hasil karya sastra. Sebuah karya sastra memiliki unsur pembangun. Unsur pembangun yang berada di dalam karya sastra disebut unsur intrinsik. Ayo, kita belajar tentang unsur intrinsik.

1. Mendengarkan Pembacaan Cerita Rakyat

Gurumu akan membaca cerita rakyat yang berjudul “Asal Usul Danau Toba”. Coba kamu dengarkan dengan saksama.

Asal Usul Danau Toba



Di sebuah desa di wilayah Sumatra, hidup seorang petani yang rajin bekerja. Pada suatu pagi yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai. Beberapa saat setelah dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Petani itu pun segera menarik kailnya. Ia bersorak kegirangan ketika melihat seekor ikan yang besar menyangkut di kailnya.

Diperhatikannya ikan itu baik-baik. Petani itu sangat takjub melihat warna sisiknya yang begitu indah. Tiba-tiba terdengar suara. “Tunggu, aku jangan dimakan! Namaku Putri, aku tidak keberatan untuk menjadi istriku jika kau tidak memakanku,” ikan itu berkata. Ajaib! Ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

Tanpa berpikir lama, petani itu mengiyakan. Maka, jadilah mereka suami istri. Ada satu janji yang mereka sepakati. Janji itu adalah petani tersebut tidak boleh menceritakan asal-usul Putri yang berasal dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, akan terjadi petaka dahsyat.

Setahun kemudian, kebahagiaan sang petani dan istrinya bertambah. Mereka dikaruniai seorang bayi laki-laki yang diberi nama Putra. Putra tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis, tetapi agak nakal.

Semakin besar, Putra sering membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Pada suatu hari, Putra mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah. Namun, Putra tidak memenuhi tugasnya. Petani itu marah, dijewernya kuping Putra sambil berteriak, “Anak tidak tahu diuntung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!” umpat sang petani. Tanpa sadar ia telah melanggar janjinya.

Seketika itu juga anak dan istrinya hilang. Lenyap tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan semakin deras. Desa sang petani dan desa sekitarnya pun terendam. Air meluap sangat tinggi dan luas sehingga membentuk sebuah telaga hingga akhirnya menjadi sebuah danau. Danau itu kemudian dikenal dengan nama Danau Toba.



Gambar 2.6. Terbentuknya Danau Toba

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010010.asp>

(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menentukan Unsur Intrinsik Cerita Rakyat

Bagian manakah dari cerita “Asal Usul Danau Toba” itu yang menarik perhatian kamu? Coba kamu catat hal-hal penting dalam cerita tersebut. Hal-hal yang penting dalam sebuah cerita adalah tema, penokohan (nama tokoh dan watak tokoh), latar (waktu, tempat, dan suasana), dan amanat/pesan cerita. Hal-hal penting itulah yang disebut unsur intrinsik karya sastra. Untuk mempermudah kamu memahami unsur intrinsik, coba perhatikan beberapa hal berikut.

1. Mengidentifikasi tema cerita dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Peristiwa apa yang diceritakan?
 - b. Apa inti cerita tersebut?
2. Mengidentifikasi penokohan cerita dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Siapa saja nama tokoh dalam cerita itu?
 - b. Siapa tokoh yang berwatak baik?
 - c. Siapa tokoh yang berwatak jahat?
3. Mengidentifikasi latar cerita dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Di mana terjadinya peristiwa tersebut?
 - b. Kapan terjadinya peristiwa tersebut?
 - c. Bagaimana suasana saat peristiwa itu terjadi?
4. Mengidentifikasi amanat cerita dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Nilai baik apa yang dapat diambil dari cerita itu?
 - b. Nilai buruk apa yang tidak boleh dicontoh dari cerita itu?

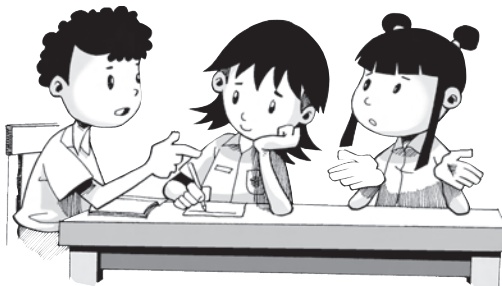


Aku Mau Mencoba

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran Budi Pekerti.

Adakah yang tidak kamu mengerti dari penjelasan di atas? Jika ada, coba kamu tanyakan pada guru kamu. Setelah itu bagilah satu kelas menjadi empat kelompok. Masing-masing kelompok mendiskusikan satu unsur intrinsik dari cerita “Asal Usul Danau Toba”.



Ketika kelompok lain membacakan hasil diskusi mereka, rangkumlah hasilnya. Dengan begitu kamu akan mengetahui keempat unsur intrinsik dalam cerita “Asal Usul Danau Toba”.



Aku Tahu

Dua penyebab utama kebakaran di alam adalah petir dan kegiatan manusia. Rata-rata petir menyambar bumi 100.000 kali sehari. Namun, penyebab terbesar kebakaran di daerah pedalaman adalah kecerobohan manusia.

B. Menanggapi Persoalan dalam Cerita Rakyat

Dalam sebuah cerita biasanya kita akan menemukan persoalan. Ada bermacam-macam cara orang menanggapi suatu persoalan. Dapat berupa pertanyaan, penolakan, persetujuan, penilaian, atau memberi alternatif. Masih ingatkah tentang bentuk-bentuk tanggapan itu? Mari kita mulai belajar menanggapi.

1. Menemukan Persoalan dengan Membaca

Sebelum menanggapi, terlebih dahulu kita harus menemukan persoalannya. Coba kamu baca kembali cerita rakyat yang berjudul “Asal Usul Danau Toba” dengan saksama. Setelah membaca, coba cari persoalan dalam cerita rakyat tersebut. Ayo kita mulai belajar menemukan persoalan.

Contoh Persoalan

Putra tidak pernah mau membantu orang tuanya.

2. Memberi Tanggapan

Sebelumnya kamu pernah belajar menanggapi dengan bertanya. Apakah kamu sudah benar-benar memahami hal itu? Kali ini kita akan belajar memberi tanggapan berupa penolakan atau persetujuan. Ketika memberikan tanggapan, kita harus dapat memaparkan tanggapan dengan jelas dan disertai alasan yang kuat. Bagaimana caranya? Coba kamu lihat contoh berikut.

Contoh

Persoalan : Putra tidak pernah mau membantu orang tuanya.

Tanggapan : Saya tidak setuju dengan sikap Putra yang tidak pernah mau membantu orang tuanya. Sebaiknya Putra membantu orang tuanya karena merekalah yang telah membesarkannya.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu cari persoalan lain yang terdapat dalam cerita rakyat “Asal Usul Danau Toba” itu. Setelah itu, coba beri tanggapan dan catat hasilnya dalam buku kamu.



Asal Bukan Asal

Kata sinis berasal dari bahasa Belanda, yaitu *cynisch*.

C. Membaca Teks Percakapan

Pernahkah kamu mendengar dua orang sedang berbicara? Ketika dua orang berbicara, biasanya mereka melakukan tanya jawab dan saling memberi respons. Tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan topik tertentu disebut percakapan. Ayo kita belajar memahami percakapan dalam sebuah teks.

1. Memahami Teks Percakapan

Coba kamu baca teks percakapan berikut.

Nenekku Menjadi Korban Gempa

Sepulang sekolah Rani berencana pergi ke rumah Siska. Hari ini Siska tidak berangkat ke sekolah.

- Rani : “Siska, kenapa kamu duduk melamun sendirian?”
Siska : “Aku sedang sedih, Ran.”
Rani : “Kenapa?”

- Siska : “Tadi pagi di Yogyakarta terjadi gempa bumi, tepatnya di daerah Bantul. Gempa itu sangat dahsyat, Ran. Aku punya nenek yang tinggal di Bantul.”
- Rani : “Aku turut sedih. Lantas bagaimana keadaan nenekmu sekarang?”
- Siska : “Kami sekeluarga belum tahu. Ayah langsung pergi ke Yogyakarta tadi pagi. Dia ingin memastikan keadaan Nenek. Aku sangat sedih dan bingung. Itu alasanku tidak pergi ke sekolah hari ini.”
- Rani : “Apa ayahmu sudah memberi kabar?”
- Siska : “Sampai saat ini, Ayah belum memberi kabar apa pun. *Handphone* Ayah masih sulit dihubungi.”
- Rani : “Mungkin karena bencana, jadi sinyalnya susah. Kamu tenang ya! Yang sabar! Kita berdoa saja semoga ayah dan ibumu berhasil menemukan nenekmu dalam keadaan selamat.”



Gambar 2.7. Siska dan Rani Bercakap-cakap

2. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah bagian dari membaca sebuah teks percakapan. Nyaring adalah kata lain dari keras. Tentu saja selain keras, lafal dan intonasinya pun harus tepat. Lafal adalah cara seseorang mengucapkan bunyi. Coba kamu cari makna kata intonasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Untuk dapat membaca dengan suara nyaring disertai intonasi dan lafal yang tepat, kamu mesti sering berlatih. Coba kamu baca kembali teks percakapan “Nenekku Menjadi Korban Gempa” dengan suara nyaring. Berlatihlah bersama teman-teman kamu.

3. Merangkum Isi Percakapan

Apa yang sedang dibicarakan oleh Rani dan Siska? Dalam teks percakapan terdapat pokok-pokok percakapan. Pokok percakapan adalah hal penting yang ada dalam suatu percakapan. Dari pokok-pokok percakapan, kamu dapat membuat rangkuman. Merangkum isi percakapan adalah mengambil pokok-pokok dari percakapan. Dari percakapan Rani dan Siska, kamu dapat merangkumnya menjadi seperti berikut.

Contoh

Siska tidak masuk sekolah. Ternyata ketika ditemui Rani di rumahnya, Siska sedang melamun sendirian. Daerah tempat nenek Siska berada baru saja dilanda gempa. Siska sedih karena sampai saat ini ia belum tahu keadaan neneknya. Siska juga belum mendapat kabar dari ayah dan ibunya yang menyusul ke sana.



Aku Mau Mencoba

Coba cari sebuah teks percakapan. Setelah itu, coba baca teks itu di depan kelas dengan suara nyaring. Jangan lupa dibacakan dengan lafal dan intonasi yang tepat pula. Selamat mencoba!

D. Menulis Dialog

Pernahkah kamu mencoba menulis sebuah dialog? Jika pernah, bagaimana kamu memulainya? Bagi yang belum pernah membuat, cobalah langkah-langkah berikut.

1. Mencari Ide

Mencari ide adalah langkah pertama dalam menulis dialog. Ide adalah gagasan awal untuk membuat sebuah tulisan, baik itu dialog atau teks biasa. Banyak cara untuk mendapatkan ide. Misalnya, kamu dapat mencari ide dengan membaca buku. Kamu juga dapat mencari ide dengan melihat lingkungan sekitar kamu. Pengalaman pribadimu juga dapat menjadi bahan kamu untuk mendapatkan ide. Manfaatkan juga daya imajinasi kamu.

Apakah kamu mendapat ide dari gambar-gambar berikut?



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

2. Menuangkan Ide dalam Bentuk Draf

Begitu ide itu kamu dapatkan, segera tuangkan dalam bentuk draf. Draf adalah tulisan sederhana. Kalau kamu masih kesulitan dalam membuat draf, coba perhatikan pada contoh berikut.

Contoh

- Persoalan : Banjir yang melanda kota tidak surut-surut.
Pelaku : Agnes, Najwa, dan Kanwa
Perwatakan : Agnes adalah seorang anak yang pintar, tabah, dan sabar. Najwa adalah seorang anak yang tabah, sabar, dan suka menolong sesama. Kanwa adalah seorang anak orang kaya yang manja, cengeng, dan tidak tabah dalam menghadapi cobaan.
- Cara mengatasi persoalan : Agnes, Najwa, dan Kanwa akan membuang sampah di tempatnya dan melakukan penghijauan.

3. Menulis Dialog Berdasarkan Draf

Draf yang telah kamu buat, menjadi pegangan kamu dalam menulis dialog. Sembari menuliskan, coba kembangkan imajinasi kamu. Bayangkan masing-masing tokoh dalam naskah kamu itu sedang berbicara tepat di depan kamu.

Seperti biasa, kota tempat tinggal Agnes selalu dilanda banjir saat musim penghujan datang. Penduduk biasanya mengungsi ke daerah yang lebih tinggi. Suasana di pengungsian ramai dan pengap.

- Agnes : “Maaf, kamu kenapa nangis? Nama kamu siapa? Boleh kenalan tidak?”
Kanwa : “Sudahlah, aku tidak mau bicara dengan kalian. Aku tidak mau bicara dengan siapa pun!”
Najwa : “Begini, teman, kami tidak berniat mengganggu. Kami hanya ingin menghiburmu. Karena, bagaimanapun nasib kita sama.”
Kanwa : “Iya, aku benci dengan musibah ini. Aku benci dengan banjir. Rumahku terendam, seluruh mainanku juga ikut terendam air salan ini.”
Agnes : “Iya, kita semua pasti merasakan hal yang sama. Kita harus bisa mengambil hikmah dari semua ini. Hampir setiap tahun banjir selalu melanda kota ini. Kita harus tahu penyebab bencana ini terjadi.”

Kanwa : “Maksud kamu?”

Agnes : “Manusia suka membuang sampah sembarangan, bahkan di sungai. Itu akan menyumbat aliran air. Ditambah lagi, kurangnya penghijauan di kota kita. Tidak ada pohon yang mampu menyerap air hujan. Akibatnya air hujan tidak terserap tanah dan juga tidak dapat mengalir. Akhirnya, banjirlah yang terjadi. Kita harus berbuat sesuatu agar kota kita tidak dilanda banjir lagi. Kita tidak boleh tinggal diam.”

Kanwa : “Bagaimana caranya?”

Agnes : “Membuang sampah di tempatnya dan melakukan penghijauan.”



Gambar 2.8. Pengungsian Korban Banjir



Kenal Ejaan

Coba kamu perhatikan dialog di atas. Dialog itu menggunakan beberapa kata depan. Kata depan sering juga disebut preposisi. Kata depan adalah kata yang terdapat di depan kata benda. Dalam bahasa Indonesia, terdapat empat kata depan, yaitu **di**, **ke**, **dari**, dan **pada**. Penjabarannya sebagai berikut.

- Kata depan **di** digunakan untuk menandai hubungan tempat (berada).
Contoh: di meja, di depan, di kota
- Kata depan **ke** digunakan untuk menandai hubungan tempat (tujuan).
Contoh: ke belakang, ke dapur, ke Jakarta
- Kata depan **dari** digunakan untuk menandai hubungan tempat (asal).
Contoh: dari sekolah, dari kebun, dari pasar, dari Yogyakarta
- Kata depan **pada** digunakan untuk menandai hubungan waktu.
Contoh: pada sore hari, pada hari Minggu



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah teks percakapan dengan tiga atau empat tokoh. Coba ambil topik yang berkaitan dengan peristiwa alam. Misalnya, tanah longsor, gunung meletus, tsunami, dan lain-lain. Kamu juga bebas menentukan nama tokoh-tokohnya.



Kata Kunci

cerita rakyat, legenda, dongeng, intrinsik, ekstrinsik, peristiwa, persoalan, tanggapan, percakapan, nyaring, lafal, intonasi, merangkum, pokok-pokok percakapan, dialog, ide, gagasan, imajinasi, draf



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mengidentifikasi unsur cerita rakyat. cerita rakyat adalah cerita yang berkembang di masyarakat dan diceritakan secara turun-temurun. Unsur intrinsik adalah unsur yang berada dalam cerita. Unsur intrinsik cerita rakyat adalah tema, penokohan (nama tokoh dan watak tokoh), latar (waktu, tempat, dan suasana), amanat/pesan cerita.

Kedua, kamu belajar menanggapi persoalan dalam cerita rakyat. Menanggapi persoalan dalam cerita rakyat adalah menanggapi suatu permasalahan yang muncul dalam cerita rakyat tersebut. Tanggapan adalah komentar yang diungkapkan terhadap suatu masalah. Tanggapan yang diberikan harus sesuai dengan masalah yang ada. Tanggapan dapat berupa pertanyaan, komentar, saran, atau kritik.

Ketiga, kamu belajar membaca teks percakapan. Percakapan adalah pembicaraan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan topik tertentu. Membaca percakapan dilakukan dengan membaca nyaring. Membaca nyaring adalah membaca dengan suara yang keras. Dalam membaca nyaring perlu memerhatikan lafal dan intonasi. Lafal adalah cara mengucapkan bunyi. Intonasi adalah lagu atau nada kalimat.

Keempat, kamu belajar menulis dialog. Langkah-langkah dalam menulis dialog sebagai berikut.

- Mencari ide, ide adalah gagasan awal untuk membuat sebuah tulisan.
- Menuangkan ide dalam bentuk catatan ringkas.
- Menulis dialog berdasarkan catatan ringkas.



Kemampuanmu





Evaluasi

1. Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat

Gurumu akan membacakan cerita rakyat yang berjudul “Sangkuriang”. Coba dengarkan dengan saksama.

Sangkuriang

Pada zaman dahulu, ada seorang putri raja di Jawa Barat yang bernama Dayang Sumbi. Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang diberi nama Sangkuriang. Anak itu sangat gemar berburu. Ketika berburu, ia selalu ditemani Tumang, anjing kesayangan istana yang sesungguhnya adalah ayahnya.

Pada suatu hari Tumang tidak mau mengikuti perintahnya untuk mengejar hewan buruan. Maka, diusirnya anjing itu ke dalam hutan. Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian tersebut pada ibunya. Dayang Sumbi marah dan memukul kepala Sangkuriang. Karena kecewa, Sangkuriang memutuskan untuk pergi mengembara.

Setelah bertahun-tahun mengembara, Sangkuriang akhirnya kembali ke tanah airnya. Sesampainya di sana, kerajaan itu sudah berubah total. Di sana ia menjumpai seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi. Sangkuriang terpesona oleh kecantikan wanita itu dan ingin melamarnya.

Dayang Sumbi tahu kalau Sangkuriang adalah anaknya. Ia menjadi sangat ketakutan dan mencari cara untuk menggagalkan acara peminangannya. Akhirnya, Dayang Sumbi pun mengajukan dua syarat. Pertama, ia meminta Sangkuriang untuk membendung Sungai Citarum. Kedua, ia meminta pemuda itu untuk membuat sampan besar untuk menyeberang sungai tersebut. Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing.

Dengan kesaktiannya, Sangkuriang mengerahkan makhluk-makhluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu. Begitu pekerjaan hampir selesai, Dayang Sumbi memerintahkan pasukannya untuk menggelar kain sutra merah di sebelah timur kota. Ketika menyaksikan warna memerah di timur kota, Sangkuriang mengira hari sudah menjelang pagi. Ia sangat marah karena tidak dapat memenuhi syarat yang diminta Dayang Sumbi. Ia menjebol bendungan yang dibuatnya. Lalu, ia menendang sampan besar yang dibuatnya. Sampan itu melayang dan jatuh menjadi sebuah gunung yang bernama “Tangkuban Perahu”.

Sumber: <http://e-smartschool.com/CRA001/CRA0010012.asp>

(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 2.9. Dayang Sumbi Memukul Sangkuriang

Setelah mendengarkan cerita “Sangkuriang” itu, coba jawab pertanyaan berikut.

1. Apa tema cerita tersebut?
2. Siapa nama tokoh dalam dongeng tersebut?
3. Di mana terjadinya peristiwa tersebut?
4. Pesan apa yang dapat diambil dari cerita tersebut?

2. Menanggapi Persoalan atau Peristiwa

Coba kamu cari 3 persoalan yang ada dalam cerita “Sangkuriang”, kemudian berilah tanggapan.

3. Membaca Teks Percakapan

Coba baca teks percakapan berikut dengan saksama.

Pagi hari di sekolah, sebelum bel masuk berbunyi, Nina dan Rara menceritakan pengalamannya melihat pelangi.

- Nina : “Ra, kemarin sore aku melihat pelangi. Bagus banget. Kenapa ya pelangi kok munculnya setelah hujan?”
- Rara : “Iya, Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar. Biasanya pelangi bisa dilihat di daerah pegunungan, ketika mendung, atau ketika hujan baru berhenti turun.”
- Nina : “Oh begitu ya? Warna pelangi ada berapa, Ra?”
- Rara : “Warna pelangi ada tujuh. Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.”

Setelah membaca dialog di atas, coba jawab pertanyaan berikut.

1. Siapa yang sedang melakukan percakapan?
2. Di mana mereka melakukan percakapan?
3. Kapan mereka melakukan percakapan?
4. Persoalan apa yang sedang mereka bicarakan?

4. Menulis Dialog

Coba buatlah sebuah naskah dialog sederhana, kamu dapat memilih tema berikut.

1. Terjadinya Gerhana Matahari.
2. Proses Terjadinya Hujan.
3. Proses Terjadinya Gerhana Bulan.
4. Penyebab Terjadinya Banjir.

Bab 3

Cara-Cara Berkomunikasi

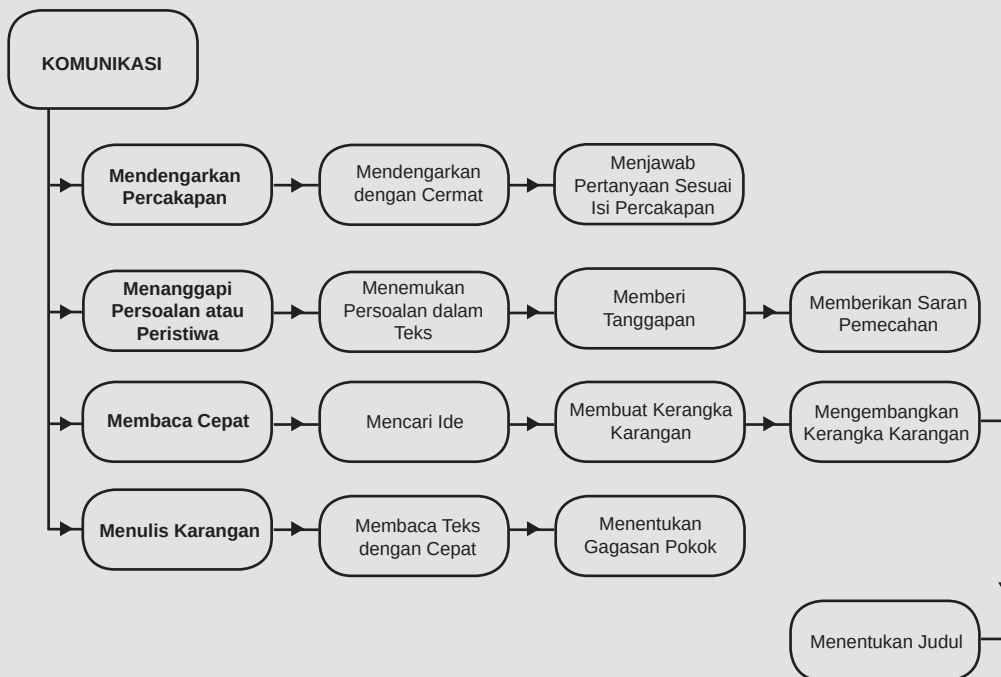
Tema: Komunikasi



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengar percakapan;
- B. menanggapi persoalan atau peristiwa;
- C. membaca cepat;
- D. menulis karangan.





Gambar 3.1. Nyonya Plonki, Pak Molin, dan Tukang Susu sedang Bercakap-cakap

“Profesor Otaker mengamuk!” kata Nyonya Plinki.

“Mungkin Profesor sedang mengejar tikus. Lalu, ia tersandung dan kepalanya tertimpa panci!” sahut Pak Molin dari jendela seberang.

Tukang susu yang lewat di dekat situ, menggeleng tak setuju. “Bukan tertimpa panci. Tapi, tertimpa kaleng susu sebesar anak sapi.”

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 37 Volume II

A. Mendengarkan Percakapan

Ada bermacam-macam cara orang berkomunikasi. Ada yang langsung, ada pula yang tidak langsung. Komunikasi secara langsung biasanya dilakukan melalui percakapan. Dalam kegiatan sehari-hari, manusia sering melakukan percakapan. Percakapan umumnya dilakukan dua orang atau lebih.

Apakah kamu pernah mendengarkan percakapan? Misalnya, percakapan antara ayah dan ibumu? Atau, percakapan rahasia antara satu orang yang satu dengan lainnya? Banyak sekali hal yang menjadi bahan percakapan manusia.

Kita dapat mengetahui inti dari suatu percakapan kalau kita mendengarkannya dengan cermat. Bagaimana caranya?

1. Mendengarkan dengan Cermat

Gurumu akan membacakan teks percakapan yang berjudul “Alat Komunikasi” di bawah ini. Agar seolah-olah kamu benar-benar mendengarkan sebuah percakapan, tutuplah buku ini.

Alat Komunikasi

Pagi itu, Joni, sang eksekutif muda, menghampiri seorang bapak tua yang ia perhatikan dari tadi. Si Bapak tua kelihatannya sibuk bicara sendiri. Ia mondar-mandir membawa dua buah kopor besar di tepi jalan.

- Joni : “Pak, dari tadi kok ngomong sendiri?”
 Bapak : “Oh, ini Dik, saya sedang membicarakan masalah bisnis dengan klien di Amerika.”
 Joni : “Oh ya! Bicara melalui apa, Pak? Saya tidak melihat Bapak pakai *handphone*?”
 Bapak : “Oh ini, saya menggunakan teknologi komunikasi tercanggih produksi perusahaan kami.”
 Joni : “Apa itu, Pak?”
 Bapak : “*Microchip* kecil ini. Jadi, saya cukup menempelkannya di kerah jas saya dan saya bebas berkomunikasi dengan siapa saja.”
 Joni : “Wah, hebat sekali alat komunikasi itu. Bisa dibeli di mana Pak? Kebetulan saya juga sedang butuh alat seperti itu.”

Bapak : “Wah, kebetulan sekali, perusahaan kami sedang promosi. Jadi, ini buat adik saja.”

Joni : Terima kasih banyak nih, Pak...! Baik sekali ya orang itu.”

Bapak itu pergi meninggalkan Joni. Setelah mengamati alat tersebut untuk beberapa saat, Joni baru menyadari kalau kopor bapak itu ketinggalan.

Joni : “Paaak! Paaak! Kopornya ketinggalan...!!!”

Bapak : “Ambil saja, Dik, itu baterainya!!!”

Sumber: <http://www.kapanlagi.com/a/0000002635.html>



Gambar 3.2. Joni sedang Bercakap-cakap dengan Seorang Bapak

2. Menjawab Pertanyaan Sesuai Isi Percakapan

Setelah mendengarkan percakapan di atas, salinlah pertanyaan-pertanyaan berikut di buku catatan kamu. Lalu, coba kamu jawab pertanyaan-pertanyaan tersebut tanpa melihat lagi percakapan itu dalam buku ini. Selamat menjawab!

1. Siapa yang sedang melakukan percakapan?
2. Di mana mereka melakukan percakapan?
3. Kapan mereka melakukan percakapan?
4. Persoalan apa yang sedang mereka bicarakan?

Berapa pertanyaan yang dapat kamu jawab dengan benar? Jika kamu menjawab semua butir soal dengan benar, artinya kemampuanmu mendengarkan sangat baik. Jika kamu menjawab 7-9 butir soal dengan benar, kemampuanmu mendengarkan baik. Jika kamu menjawab 4-6 butir dengan benar, kemampuanmu mendengarkan cukup baik. Jika kamu hanya menjawab 1-3 butir soal dengan benar, kemampuanmu mendengarkan kurang baik.

Jika kemampuanmu mendengarkan masih cukup atau kurang baik, kamu tidak boleh kecewa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pertama, mungkin kamu tidak konsentrasi sewaktu mendengarkan. Kedua, mungkin kamu jarang berlatih. Jadi, kamu harus banyak berlatih mendengarkan. Dengan sering berlatih mendengarkan, kamu bisa meningkatkan kemampuanmu mendengarkan. Satu hal lagi yang penting adalah kamu harus konsentrasi sewaktu mendengarkan.



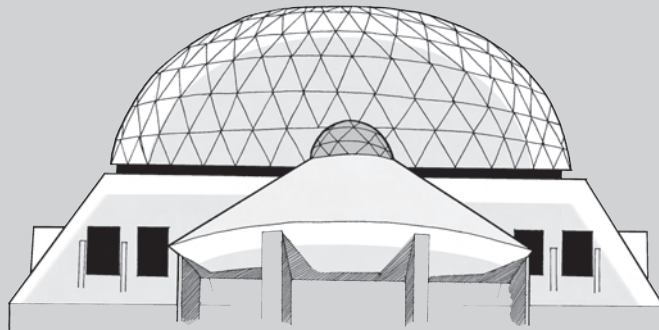
Aku Mau Mencoba

Gurumu akan membacakan percakapan berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama. Tutup buku ini ketika guru sedang membacakan penjelasan.

Berkunjung ke Museum Telekomunikasi

- Marta : “Priska, kemarin aku ke rumahmu, tapi kamu tidak ada di rumah. Rumahmu kosong. Kamu pergi ke mana?”
- Priska : “Aku sekeluarga pergi ke Museum Telekomunikasi. Maaf ya, kamu jadi sia-sia datang ke rumahku.”

- Marta : “Tidak apa-apa, lagi pula aku juga memberi tahu terlebih dahulu. Pris, apa itu Museum Telekomunikasi?”
- Priska : “Museum Telekomunikasi adalah museum khusus alat-alat komunikasi.”
- Marta : “Di mana letaknya?”
- Priska : “Museum Telekomunikasi ada di TMII, dalam gedung yang beratap kubah berwarna biru. Di halaman depan berdiri patung Gajah Mada yang sedang mengangkat pusaka keris.”
- Marta : “Apa saja yang ada di sana, Pris?”
- Priska : “Macam-macam alat komunikasi, dari yang tradisional sampai yang paling modern.
- Marta : “Wah, berarti banyak sekali macam-macam alat komunikasi itu ya, Pris?”
- Priska : “Iya.”
- Marta : “Kapan-kapan aku akan berkunjung ke sana juga.”



Gambar 3.3. Museum Telekomunikasi

Setelah selesai mendengarkan, coba kamu jawab pertanyaan berikut ini tanpa melihat buku.

- Siapa yang sedang melakukan percakapan?
- Di mana mereka melakukan percakapan?
- Kapan mereka melakukan percakapan?
- Persoalan apa yang sedang mereka bicarakan?



Asal Bukan Asal

Kata hebat berasal dari bahasa Arab, yaitu *haibah*.

B. Menanggapi Persoalan atau Peristiwa

Persoalan dapat muncul di mana saja. Misalnya, tiba-tiba saja ayah yang semestinya menjemput kamu tidak datang juga. *Handphone* ayah pun tidak bisa dihubungi. Berarti, ada dua persoalan bukan?

Kali ini, ayo kita belajar menemukan persoalan dalam teks. Setelah itu, coba kita tanggapi persoalan tersebut dan coba memecahkannya.

1. Menemukan Persoalan dalam Teks

Coba kamu baca teks di bawah ini dengan saksama.

Penanganan Bencana Butuh Alat Komunikasi Canggih

Jakarta (ANTARA News)—Badan Koordinator Nasional Penanganan Bencana (Bakornas PB) membutuhkan peralatan komunikasi berteknologi canggih untuk bisa menangkap dan menyebarkan informasi bencana secara cepat serta dapat diakses dari segala penjuru dunia.

Indonesia membutuhkan peralatan komunikasi dan informasi yang lebih canggih dengan generator. Peralatan yang canggih tidak bertujuan meniadakan bencana, tapi justru memberikan informasi kepada masyarakat secara lebih cepat sehingga angka korban bisa ditekan.

Dengan peningkatan peralatan komunikasi dan informasi, diharapkan kemampuan Pusdalops akan membaik dan bisa memberikan pertolongan yang lebih sigap kepada para korban bencana.

Sumber: <http://www.antara.co.id/arc/2008/2/28/penanganan-bencanabutuh-alat-komunikasi-canggih/>

Setelah membaca teks tersebut, coba cari persoalan yang ada di dalamnya. Berikut adalah contoh persoalan yang ada dalam teks di atas.

Contoh Persoalan

Kendala yang dihadapi dalam penanganan darurat bencana, antara lain komunikasi yang tidak lancar.

2. Memberi Tanggapan

Sebelum bab ini, kita telah belajar bagaimana menanggapi suatu persoalan. Kita juga tahu bahwa tanggapan dapat berupa sikap setuju dan tidak setuju, serta dapat pula berupa kritikan. Jangan lupa untuk memberi tanggapan, kamu harus mempunyai alasan yang jelas. Berikut adalah contoh tanggapan dari persoalan di atas.

Contoh Tanggapan

Komunikasi di Indonesia tidak lancar sehingga akan kesulitan dalam melakukan penanganan jika terjadi bencana.

3. Memberikan Saran Pemecahan

Memberikan saran pemecahan adalah salah satu cara menanggapi sebuah persoalan. Coba kamu cermati contoh berikut.

Contoh Saran Pemecahan

Indonesia perlu membuat peralatan komunikasi berteknologi canggih untuk bisa menangkap dan menyebarkan informasi bencana secara cepat, serta dapat diakses dari segala penjuru dunia. Jadi, jika terjadi bencana di suatu daerah, pemberian pertolongan dapat dilakukan dengan cepat serta akan menekan jumlah korban jiwa.



Aku Mau Mencoba

Coba berkelompoklah dengan teman sebangkumu, kemudian cari 5 persoalan lagi yang terdapat dalam teks. Tentu saja selain contoh di atas. Coba catat kelima persoalan tersebut dalam buku catatan kamu. Beri tanggapan dan buat saran pemecahannya.



Aku Tahu

John Logie Baird adalah pembuat televisi pertama di dunia.

C. Membaca Cepat

Masih ingatkah bagaimana cara membaca dengan cepat? Ayo kita coba ingat-ingat lagi. Pertama, coba konsentrasikan pikiran kamu pada bacaan. Kedua, membaca dalam hati dan tidak boleh mengeluarkan suara. Ketiga, sebisa mungkin tidak mengulang kalimat yang sudah dibaca.

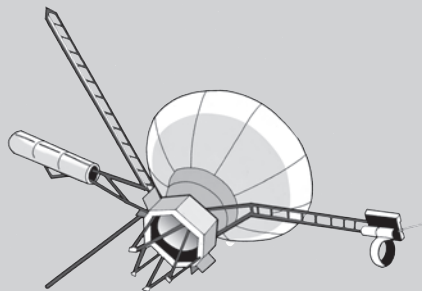
1. Membaca Teks dengan Cepat

Coba kamu baca teks berikut dengan cepat. Jangan lupa dengan tiga cara membaca cepat. Hal itu akan sangat membantumu.

Museum Telekomunikasi

Di halaman depan Museum Telekomunikasi berdiri patung Gajah Mada yang sedang mengangkat pusaka keris ketika mengucapkan Sumpah Palapa. Hal ini karena satelit komunikasi yang dimiliki Indonesia diberi nama “Palapa”, sesuai dengan sumpah yang diucapkan Gajah Mada yaitu Sumpah Palapa. Museum Telekomunikasi berada di TMII, yaitu dalam gedung yang beratap kubah berwarna biru.

Peragaan Museum Telekomunikasi mencakup alat-alat komunikasi, dari yang tradisional sampai yang paling modern. Sebagai sarana komunikasi tradisional ditampilkan alat komunikasi praelektrik seperti, kentongan dan alat tiup. Sarana komunikasi modern menampilkan sistem komunikasi satelit domestik, simulasi *video-phone*, dan komunikasi melalui sinar laser.



Gambar 3.4. Satelit Palapa

Salah satu keberhasilan manusia dalam mengembangkan kebudayaannya ialah adanya penyampaian informasi di dalam berkomunikasi. Telepon, telegram, teleks, telefaksimil, dan *e-mail* merupakan sarana yang tidak asing lagi bagi masyarakat saat ini. Keadaan seperti ini tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui berbagai tahap perkembangan.

Sumber: <http://www.tamanmini.com/museum/telekomunikasi/ragam/155>

2. Menentukan Gagasan Pokok

Pada kegiatan terdahulu, kita sudah belajar menentukan gagasan utama. Masih ingatkah apa itu gagasan utama? Gagasan utama sering juga disebut gagasan pokok. Gagasan pokok adalah gagasan/ide yang menjadi dasar penulisan paragraf. Gagasan pokok memiliki cakupan yang luas. Kali ini kita akan mempelajari kembali bagaimana cara menemukan gagasan pokok dalam teks.

Coba temukan gagasan pokok dari teks yang berjudul “Museum Telekomunikasi”. Untuk mempermudah, bacalah penjelasan berikut.

Coba kamu perhatikan paragraf pertama. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah *Museum Telekomunikasi berada di TMII*. Gagasan pokok paragraf tersebut berada di akhir.

Coba kamu perhatikan paragraf kedua. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah *Peragaan Museum Telekomunikasi mencakup alat-alat komunikasi tradisional dan modern*. Gagasan pokok paragraf tersebut berada di awal.

Coba kamu perhatikan paragraf ketiga. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah *Keberhasilan manusia dalam mengembangkan alat komunikasi melalui berbagai tahap*. Gagasan pokok paragraf tersebut berada di awal dan di akhir (campuran).



Aku Mau Mencoba

Cobalah membaca cepat teks berikut. Setelah itu, coba kamu temukan gagasan pokoknya dan buat pertanyaan sesuai isi teks. Tuliskan semuanya itu dalam buku catatanmu.

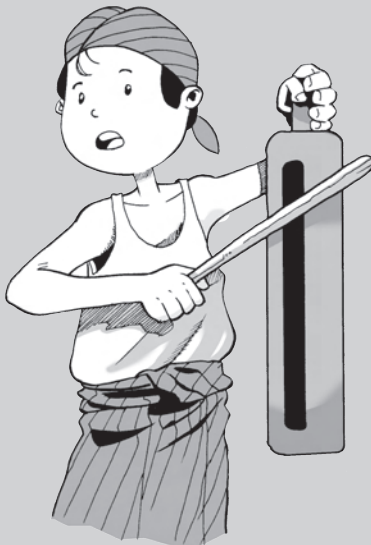
Komunikasi Tradisional

Kentongan sebagai perangkat tradisional, berfungsi sebagai alat komunikasi. Alat yang satu ini digunakan untuk komunikasi jarak jauh dalam jarak jangkauan yang terbatas. Biasanya kentongan dilakukan secara partisipatif dengan sistem yang sudah ditentukan. Misalnya, untuk menunjukkan keadaan tertentu pula, kentongan dipukul dengan irama tertentu.

Kentongan sebagai alat komunikasi, tidak hanya berfungsi dalam menghadapi bencana. Undangan perkawinan pun memakai kentongan sebagai media untuk memberitahukan banyak orang. Bukan hanya itu, kentongan berfungsi untuk mengirim berita ke pusat-pusat “kerajaan” atau sebaliknya ke wilayah “terpencil” pada masa kerajaan.

Jadi sebenarnya sudah banyak alat tradisional yang digunakan sebagai alat komunikasi, sebelum datangnya teknologi modern seperti radio, televisi, telegram, telepon, *handphone*, hingga satelit. Sayangnya sekarang ini orang jarang menggunakan alat komunikasi tradisional. Mereka cenderung lebih senang menggunakan alat komunikasi modern.

Sumber: <http://www.geografiana.com/index.php?option=comcontent&task=view&id=265&Itemid=66>



Gambar 3.5. Orang Memukul Kentongan

D. Menulis Karangan

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan untuk disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui bahasa tulis yang menarik. Ada beberapa hal sebenarnya yang bisa dilakukan untuk mempermudah kamu menulis sebuah karangan.

1. Mencari Ide

Tanpa ide/gagasan, kamu tidak akan dapat membuat sebuah karangan. Bagaimana cara mencari ide dengan mudah? Kita pernah mempelajari hal ini pada bab sebelumnya. Coba kamu ingat-ingat lagi.

Cara mana yang menurut kamu lebih mudah? Kalau kamu senang berimajinasi, tidak ada salahnya menggali ide dengan cara itu. Dengan berimajinasi, kamu dapat memikirkan banyak hal yang sebenarnya tidak kamu alami dan tidak kamu lihat. Misalnya, kamu membayangkan ayahmu memberimu *handphone* baru.

Pernahkah kamu mempunyai khayalan seperti itu?

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPS.



Gambar 3.6. Menerima Hadiah HP dari Ayah

2. Membuat Kerangka Karangan

Untuk membuat sebuah karangan, tidak cukup hanya dengan berimajinasi. Kamu harus melanjutkannya dengan menuliskan imajinasimu itu ke dalam bentuk kerangka karangan. Kerangka karangan merupakan gagasan pokok yang akan kamu kembangkan. Jadi, yang kamu tulis hanya gagasan pokok dari tiap paragraf saja. Misalnya, jika kamu ingin membuat karangan yang berjumlah 5 paragraf, berarti di situ ada 5 gagasan pokok.

Dari contoh imajinasi di atas, kamu dapat membuat kerangka karangan seperti berikut.

Contoh

1. *Handphone* merupakan alat komunikasi modern.
2. Perkembangan *handphone* di Indonesia.
3. Ayah membelikanku *handphone* baru.
4. *Handphone*-ku rusak.
5. Aku takut kepada ayah.

3. Mengembangkan Kerangka Karangan

Setelah membuat kerangka karangan, ada dua langkah yang perlu dilakukan. Pertama, membuat kalimat utama dari gagasan pokok dalam kerangka. Kedua, membuat beberapa kalimat penjelas dari kalimat utama yang sudah dibuat sebelumnya. Untuk mempermudah, coba kamu perhatikan contoh pengembangan kerangka karangan di bawah ini.

Contoh

Dari gagasan pokok “*Handphone* merupakan alat komunikasi modern” dapat dibuat kalimat utama “*Handphone* merupakan salah satu alat komunikasi modern”. Kemudian, dari kalimat utama tersebut dapat dibuat beberapa kalimat penjelas.

- | | |
|--------------------|---|
| Kalimat Penjelas 1 | : Orang lebih mengenalnya dengan istilah <i>hp</i> . |
| Kalimat Penjelas 2 | : Bentuknya yang kecil dan praktis membuat <i>hp</i> disukai banyak orang. |
| Kalimat Penjelas 3 | : Hampir semua orang di seluruh dunia menggunakan <i>hp</i> , demikian juga di Indonesia. |
| Kalimat Penjelas 4 | : Dari kota besar hingga pelosok negeri, banyak orang menggunakan <i>hp</i> . |

Dari proses tersebut, coba kamu gabungkan kalimat utama dengan beberapa kalimat penjelas. Hasilnya akan menjadi sebuah paragraf.

4. Menentukan Judul

Judul sangat penting dalam sebuah karangan. Judul akan menentukan apakah pembaca akan tertarik atau tidak dengan karanganmu. Judul karangan yang baik adalah judul yang mencakup isi karangan secara keseluruhan sehingga bersifat mewakili.

Judul dapat kita tentukan kapan saja. Judul dapat ditentukan di awal, ketika kita mencari ide. Judul dapat juga ditentukan di tengah, sewaktu kita menulis karangan. Ketika menemukan kata-kata yang menarik, kamu dapat langsung membuat judul. Judul juga dapat ditentukan ketika kita sudah selesai menulis.

Coba kamu tentukan judul untuk karangan yang telah kamu buat. Untuk karangan tentang *handphone* tadi, mungkin kita bisa memberinya judul berikut.

Contoh

1. *Handphone* Baruku
2. Hadiah dari Ayah



Aku Mau Mencoba

Kamu sudah mendapat contoh satu paragraf. Sekarang, beranikah kamu melanjutkan karangan tersebut? Coba kamu lanjutkan membuat paragraf 2 sampai 5 sesuai dengan kerangka karangan di atas.



Kata Kunci

percakapan, mendengarkan, pertanyaan, jawaban, menanggapi, persoalan, teks, saran, membaca cepat, gagasan pokok, pertanyaan, ide, kerangka karangan, kalimat utama, kalimat penjelas, judul



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengar percakapan. Percakapan adalah pembicaraan yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan topik tertentu. Agar dapat memahami percakapan dengan baik, kamu harus mendengarkan dengan saksama.

Kedua, kamu belajar menanggapi persoalan atau peristiwa. Persoalan adalah permasalahan yang muncul dalam kehidupan. Tanggapan adalah komentar yang diungkapkan terhadap suatu masalah. Tanggapan yang diberikan harus sesuai dengan masalah yang ada. Tanggapan dapat berupa pertanyaan, komentar, saran, atau kritik.

Ketiga, kamu belajar membaca cepat. Membaca cepat adalah salah satu teknik membaca untuk menemukan informasi secara cepat. Dalam membaca cepat ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu kecepatan membaca dan pemahaman terhadap isi teks.

Keempat, kamu belajar menulis karangan. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide ke dalam bahasa tulis. Ada tiga langkah dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman, yaitu mengingat peristiwa yang dialami, membuat kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka karangan.



Kemampuanku

Apakah kamu sudah paham dengan materi pada bab ini?

Apa?

Aku kesulitan menulis karangan. Bagaimana ya caranya?

Aku bisa mendengar percakapan, menanggapi persoalan atau peristiwa, dan membaca cepat. Tapi ada satu yang masih bingung.

Keterampilan menulis harus dilatih terus agar lancar.

Oh, begitu ya? Baik aku akan terus berlatih agar lancar menulis karangan.

Bagus itu! Aku juga akan banyak berlatih.



Evaluasi

1. Mendengarkan Percakapan

Gurumu akan membacakan percakapan berikut.

Bunyi Kentongan di Tengah Malam

Sewaktu istirahat, Lina, Vera, dan Rani makan di kantin. Sembari makan, Lina menceritakan pengalamannya.

- Lina : “Semalam aku mendengar bunyi kentongan. Setelah aku dengarkan dengan saksama, ternyata bunyi kentongan itu 12 kali. Dan anehnya, waktu itu tepat pukul 24.00 WIB. Menurut kalian aneh tidak?”
- Rani : “Oh, bunyi kentongan yang jumlahnya pas dengan jam itu memang sengaja. Biasanya yang memukul kentongan itu adalah orang yang bertugas ronda malam. Mereka memang memukul kentongan sebanyak 12 kali untuk menunjukkan pukul 24.00 WIB.
- Vera : “Oh, begitu ya.”
- Rani : “Iya, jadi jumlah pukulan kentongan akan sama dengan jam saat itu.”
- Rani : “Kentongan memang salah satu cara untuk berkomunikasi pada zaman dahulu. Sampai sekarang cara itu masih digunakan di beberapa daerah, termasuk di kampung kita ini.”

Dari tulisan di atas, coba kamu jawab pertanyaan berikut.

1. Siapa yang sedang melakukan percakapan?
2. Kapan mereka melakukan percakapan?
3. Di mana mereka melakukan percakapan?
4. Apa yang sedang mereka bicarakan?

2. Menanggapi Persoalan atau Peristiwa

Coba beri saran pemecahan untuk persoalan-persoalan di bawah ini.

1. Tatik menjatuhkan *hp* Irwan sehingga *hp* Irwan rusak. Namun, Tatik tidak mau meminta maaf kepada Irwan. Tatik juga tidak mau mengakui kesalahannya.
2. Kabel telepon di tepi jalan dicuri orang sehingga jaringan telepon rusak. Komunikasi lewat telepon menjadi terganggu.

3. Membaca Cepat

Coba tentukan gagasan pokok dari paragraf-paragraf berikut.

1. Pesawat telepon merupakan sarana komunikasi yang praktis maka tidaklah mengherankan apabila berkembang pesat. Pesawat telepon merupakan salah satu bentuk dari pesawat-pesawat telepon Alexander Graham Bell yang dibuat pada tahun 1882. Sebenarnya pesawat telepon buatan Alexander Graham Bell merupakan penyempurnaan dari pesawat telepon pertama yang dibuat oleh Samuel F.B. Morse pada tahun 1852, yaitu Telegraph Magnetic.
2. Dunia semakin cepat berubah, dalam dua dasawarsa terakhir perkembangan teknologi sudah demikian pesatnya. Hal itu memberikan dampak yang menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Salah satu hal yang berkembang sangat pesat adalah komunikasi.

4. Menulis Karangan

Coba buatlah sebuah karangan, kamu dapat memilih tema berikut.

1. Alat komunikasi tradisional
2. Alat komunikasi modern
3. Kendala dalam berkomunikasi.

Bab 4

Temanku Pahlawanku

Tema: Pahlawan

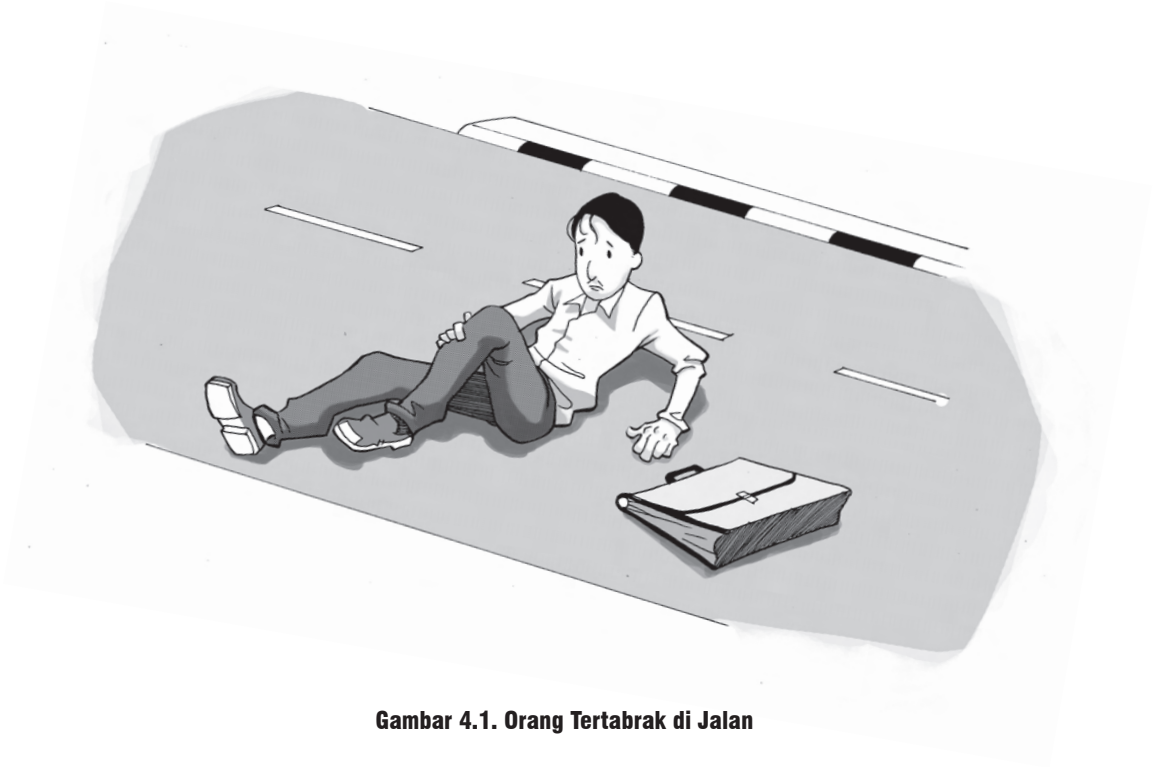


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan cerita;
- B. menceritakan hasil pengamatan/kunjungan;
- C. membaca puisi;
- D. menulis surat undangan.





Gambar 4.1. Orang Tertabrak di Jalan

“Waaa, Pak Bon?!”

“Mot, tolong panggil ambulans. Aku tertabrak karena ngantuk tadi.”

....

“Pak, tolong, ada teman saya yang jatuh. Dia butuh diantar ke rumah sakit.”

Ambulans datang....

“Makasih, ya, Mot! Tapi, ini hampir jam 7, kamu pasti terlambat lagi.”

“Hah?! Iya sudah hampir jam 7. Gawat!”

Di sekolah....

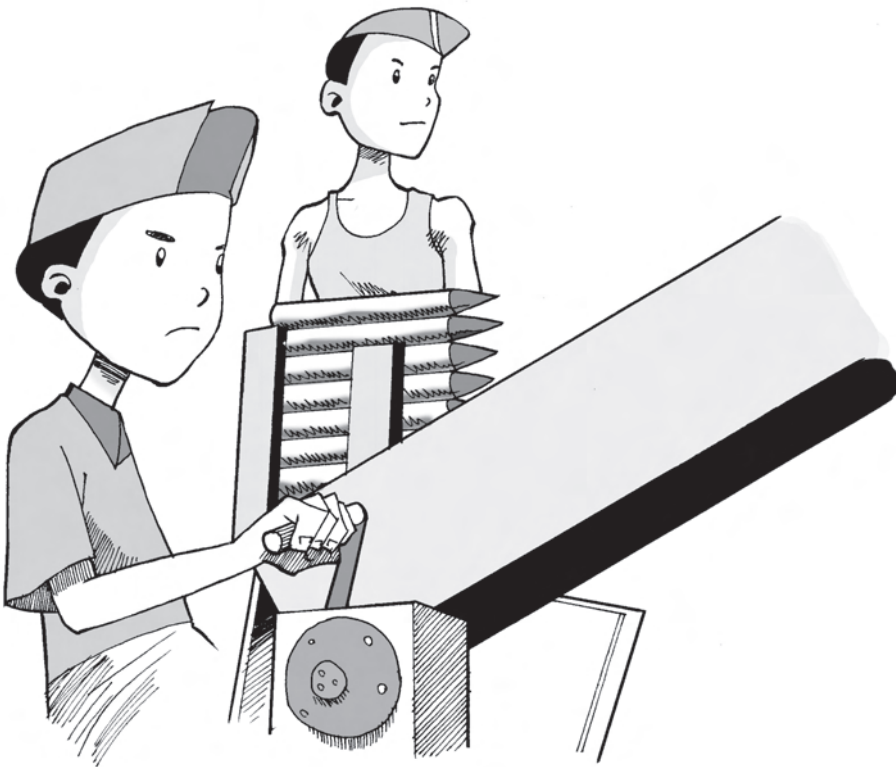
“Seperti biasa Imot terlambat lagi. Tapi, ia terlambat karena telah berbuat baik.”

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 18 Volume II
(Dengan perubahan seperlunya)

A. Mendengarkan Cerita

Apa pengertian pahlawan buat kamu? Apakah Imot dalam cerita di atas bisa disebut sebagai pahlawan? Bagaimana dengan pujangga besar yang bernama Chairil Anwar? Menurut kamu, apakah ia bisa disebut pahlawan juga?

Hari Pahlawan kita peringati setiap 10 November. Kita memperingati hari itu sebagai wujud ungkapan terima kasih kita kepada para pahlawan yang telah berjuang melawan penjajah demi kemerdekaan Indonesia. Tahukah kamu bagaimana kisah seputar 10 November itu?



Gambar 4.2. Pahlawan

1. Mendengarkan dengan Saksama

Gurumu akan membacakan tulisan di bawah ini yang berjudul “Mengenang Arti Hari Pahlawan”. Coba kamu dengarkan dengan saksama.

Mengenang Arti Hari Pahlawan

Hari Pahlawan merupakan salah satu hari bersejarah yang sangat penting dalam perjalanan bangsa Indonesia. Pada tanggal 10 November terjadi pertempuran di Surabaya. Sejak saat itu tanggal 10 November di-
peringati sebagai Hari Pahlawan.

Arti pertempuran Surabaya sangat besar karena banyaknya pahlawan yang telah mengorbankan diri demi Republik Indonesia. Selain itu, kebesaran arti pertempuran Surabaya juga terletak pada peran dan pengaruhnya bagi jalannya revolusi waktu itu. Pertempuran Surabaya telah dapat menggerak-
kan rakyat banyak untuk ikut serta dalam perjuangan melawan musuh.

Peringatan Hari Pahlawan merupakan kesempatan bagi seluruh bangsa untuk mengenang jasa-jasa dan pengorbanan para pejuang. Per-
ingatan Hari Pahlawan 10 November juga merupakan kesempatan yang baik untuk selalu memupuk rasa kesadaran bangsa.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/007/PNU0070007.asp>

2. Membuat Rangkuman

Membuat rangkuman dapat dilakukan dengan menggabungkan kalimat utama dari tiap paragraf. Jika teks itu terdiri dari tiga paragraf, berarti kamu dapat membuat rangkuman sebanyak tiga kalimat. Sebagai contoh, dari pokok cerita di atas kamu dapat membuat rangkuman sebagai berikut.

Contoh

Hari Pahlawan diperingati pada 10 November. Arti pertempuran Surabaya sangat besar karena banyaknya pahlawan yang telah mengorbankan diri demi Republik Indonesia. Pahlawan diperingati karena peringatan Hari Pahlawan merupakan kesempatan bagi seluruh bangsa untuk mengenang jasa-jasa dan pengorbanan para pejuang serta memupuk rasa kesadaran bangsa.



Aku Mau Mencoba

Guru akan membacakan teks berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama. Kemudian, coba kamu catat pokok-pokok ceritanya.

Raden Ajeng Kartini

Membaca menjadi kegemarannya, tiada hari tanpa membaca. Semua buku, termasuk surat kabar dibacanya. Melalui bukulah, Kartini tertarik pada kemajuan berpikir wanita Eropa (Belanda, yang waktu itu masih menjajah Indonesia). Timbul keinginannya untuk memajukan wanita Indonesia.

Raden Ajeng Kartini menikah dengan Raden Adipati Joyodiningrat. Setelah menikah, ia ikut suaminya ke daerah Rembang. Suaminya mengerti dan ikut mendukung Kartini untuk mendirikan sekolah wanita. Berkat kegigihannya, Kartini berhasil mendirikan Sekolah Wanita.

Pada 17 september 1904, Kartini meninggal dunia dalam usianya yang ke-25, setelah melahirkan putra pertamanya. Setelah Kartini wafat, Mr. J.H Abendanon mengumpulkan dan membukukan surat-surat yang pernah dikirimkan R.A. Kartini kepada para teman-temannya di Eropa. Buku itu diberi judul *DOOR DUISTERNIS TOT LICHT* yang artinya *Habis Gelap Terbitlah Terang*.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/007/PNU0070004.asp>
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 4.3. R.A. Kartini

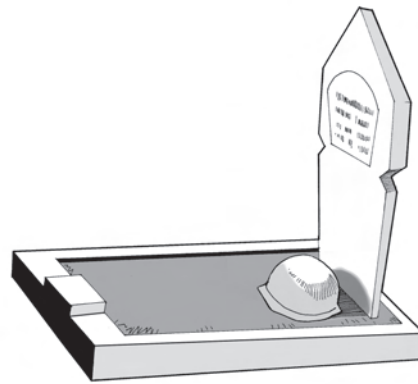
B. Menceritakan Hasil Pengamatan/Kunjungan

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPS.

Siapa yang pernah berkunjung ke Taman Makam Pahlawan atau museum? Taman Makam Pahlawan adalah pemakaman khusus untuk para pahlawan, biasa disingkat dengan TMP. Umumnya di setiap kota ada Taman Makam Pahlawan. Misalnya, di Jakarta ada Taman Makam Pahlawan Kalibata. Di Bandung, ada Taman Makam Pahlawan Cikutra. Apa nama Taman Makam Pahlawan di kotamu?

Apa yang dapat kamu lihat sewaktu berkunjung ke Taman Makam Pahlawan? Bagaimana suasana Taman Makam Pahlawan ketika kamu berkunjung ke sana? Bagaimana kebersihannya? Banyak hal yang dapat diceritakan setelah kamu berkunjung ke Taman Makam Pahlawan. Kamu dapat bercerita tentang apa yang kamu lihat, suasana di tempat itu, pengunjung, atau kebersihan tempat itu.



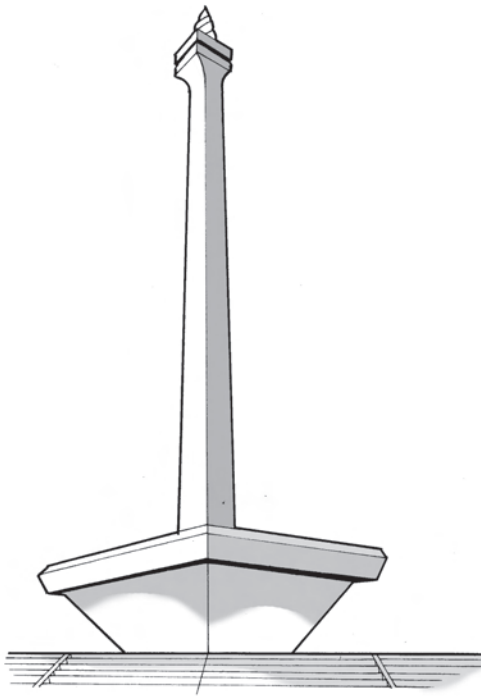
Gambar 4.4. Makam Pahlawan

1. Mengingat Kunjungan ke Suatu Tempat

Coba bentuklah satu kelompok diskusi. Cobalah untuk saling menanyakan tempat-tempat yang berkaitan dengan pahlawan, yang pernah mereka kunjungi. Tulislah tempat-tempat yang pernah dikunjungi dalam tabel seperti contoh berikut.

No.	Nama Siswa	Tempat yang Pernah Dikunjungi
1.	Mila	Museum Jogja Kembali
2.	Lina	Taman Makam Pahlawan Kalibata
3.	Mamat	Monumen Nasional (Monas)

Tabel 5.1



Gambar 4.5. Monumen Nasional

2. Menentukan Unsur-Unsur Laporan Kunjungan

Setelah membuat tabel seperti di atas, cobalah untuk menentukan unsur-unsur yang akan kamu ceritakan. Tentu saja unsur laporan tempat yang satu, berbeda dengan unsur tempat yang lain. Coba tulislah unsur-unsur yang akan kamu ceritakan dalam tabel seperti contoh berikut.

Unsur	Monumen Nasional	TMP Kalibata
Objek yang dilihat	Monumen, patung	Nisan nama pahlawan
Suasana	Ramai	Senyap dan tenang
Kebersihan	Kurang terjaga	Bersih, tidak ada sampah satu pun
Pengunjung	Pelajar	Pelajar, mahasiswa

Tabel 5.2

3. Bercerita di Depan Kelas

Pastinya asyik mendengarkan pengalaman teman-teman kamu mengunjungi tempat-tempat tertentu. Bahkan, jika tempat itu juga pernah kamu kunjungi. Pasti ada yang berbeda antara laporan kamu dan dia.

Bagaimana jika kamu dan teman-teman kamu saling menceritakan? Caranya adalah dengan menceritakan kunjungan kamu di depan kelas. Untuk bercerita, kamu bisa mengingat lagi unsur-unsur cerita yang telah kamu buat sebelumnya. Fungsi unsur-unsur itu adalah agar tidak ada yang ketinggalan untuk diceritakan. Sebagai contoh, dari unsur-unsur di atas dapat dibuat laporan seperti berikut.

Berkunjung ke Taman Makam Pahlawan Kalibata

Sabtu, 12 November 2007, siswa kelas V sekolah kami berkunjung ke Taman Makam Pahlawan. Kunjungan diadakan untuk mengenang jasa para pahlawan dalam meraih kemerdekaan. Guru sejarah kami, Pak Edi Jati, yang mengajak berkunjung ke sana. Ada banyak sekali pahlawan yang dimakamkan di sana. Ada pahlawan revolusi dan pahlawan nasional.

Suasana tenang dan sepi kami temukan di sana. Tak satu pun pengunjung yang berani berteriak ataupun berlarian ke sana kemari. Mereka asyik mengamati nama-nama pahlawan yang terpampang di nisan sambil mengenang perjuangan pahlawan. Karena takjub, pengunjung tidak dapat mengeluarkan sepatah kata pun.

Suasana semakin menarik karena didukung oleh kebersihan lingkungan Taman Makam Pahlawan. Tak satu pun sampah, kami temukan di sana. Rumput hijau dan taman yang menghiasi, menambah syahdu suasana.



Gambar 4.6. Bercerita di Depan Kelas

Setelah bercerita, coba minta guru dan teman-teman kamu untuk memberi tanggapan. Dengan tanggapan itu, kamu dapat melengkapi laporan kamu.



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah satu laporan tentang kunjungan kamu ke tempat yang ada kaitannya dengan pahlawan. Pahlawan dalam hal ini tidak harus yang ikut berperang. Susunlah laporannya selengkap mungkin. Setelah itu coba kamu ceritakan hasil kunjungan kamu itu di depan teman-teman kamu sekelas. Mintalah teman atau guru kamu untuk menanggapi laporan kamu.



Aku Tahu

Tahukah kamu, siapa yang menjahitkan bendera negara kita untuk pertama kali? Namanya Ibu Fatmawati, istri Soekarno, presiden pertama Republik Indonesia.

C. Mendeklamasikan Puisi

Siapa yang pernah mengikuti lomba baca puisi? Atau kamu pernah mendengarkan pembacaan puisi? Membaca puisi berbeda dengan membaca teks atau bacaan lainnya. Membaca puisi juga berbeda dengan membaca drama. Bahasa puisi yang padat dan penuh arti mengharuskan kita membaca dengan penuh penjiwaan. Membaca Puisi dengan penjiwaan dikenal dengan istilah deklamasi. Coba kamu cari makna deklamasi di kamus.



Gambar 4.7. Mendeklamasikan Puisi

Pahlawan

Karya: Rika Septriani

Pahlawan

Jasamu sungguh besar

Melawan penjajah tanpa gentar

Di medan perang engkau bertempur

Tanpa takut jiwamu gugur

Pahlawan

Jiwamu sungguh mulia

Berjuang tanpa berharap

Demi negeri tercinta

Lepas dari belenggu penjajah

Pahlawan

Tanpamu merdeka tak ada

Tanpamu kami terbelenggu

Terima kasih pahlawan

1. Memahami Lafal dan Intonasi

Lafal adalah cara mengucapkan kata. Intonasi adalah lagu kalimat dalam puisi. Selain dua hal itu, ekspresi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembacaan puisi. Misalnya, jika kamu membaca puisi yang berisi kegembiraan, ekspresi kegembiraanlah yang biasanya muncul. Menurut kamu, puisi “Pahlawan” pas jika diekspresikan seperti apa?

Coba berlatihlah membaca puisi dengan teman sebangkumu secara bergiliran. Jangan lupa untuk memerhatikan lafal dan intonasi!

2. Membaca Puisi di Depan Kelas

Membaca puisi di depan kelas, pada prinsipnya sama dengan saat kamu membaca puisi di depan teman kamu. Hanya saja satu hal yang harus ditambahkan untuk menjadi perhatian adalah suara nyaring. Lafal dan intonasi yang tepat menjadi tidak ada artinya jika suara yang kamu keluarkan lemah.

Cobalah secara bergantian, membaca puisi “Pahlawan” di depan kelas. Mintalah tanggapan guru dan teman-teman kamu saat kamu membacakan puisi itu di depan kelas. Hal yang sama juga kamu lakukan saat teman kamu membacakan puisi.

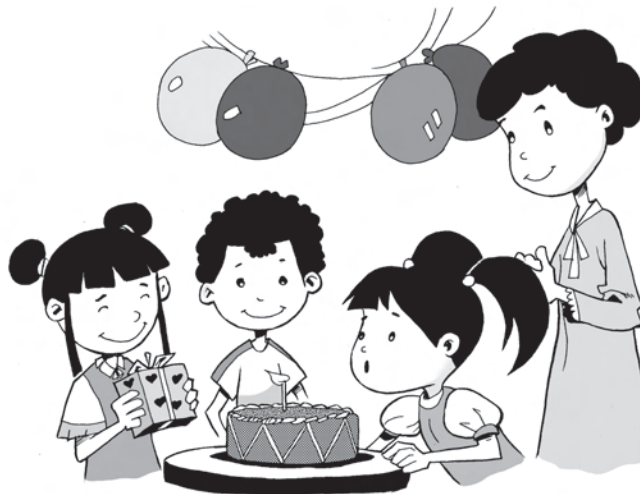


Aku Mau Mencoba

Bagaimana? Apakah kamu sudah mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat? Apakah kamu senang membaca puisi? Agar kamu semakin mahir dalam membaca puisi, coba carilah sebuah puisi. Setelah itu coba baca puisi yang kamu temukan itu di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. Menulis Surat Undangan

Pernahkah ulang tahun kamu dirayakan? Siapa saja yang kamu undang? Dengan cara apa kamu mengundang teman-teman kamu? Apakah dengan menelepon mereka atau membuat surat undangan? Jika dengan surat undangan, siapa yang menulisnya? Ada macam-macam surat undangan. Mari kita pelajari satu per satu.



Gambar 4.8. Pesta Ulang Tahun

1. Mengamati Surat Undangan

Coba kamu amati surat undangan berikut.

Contoh 1

Buat : Sahabatku Vina
di Jalan Cemara

Halo teman....

Bulan ini adalah bulan yang aku tunggu. Di bulan ini, aku berulang tahun. Ulang tahunku tidak akan menyenangkan dan membahagiakan tanpa kehadiranmu. Maka, aku ingin mengundangmu pada:

hari/tanggal : Rabu, 3 Mei 2007

waktu : pukul 15.30 – 17.30

tempat : Jalan Jambewangi No. 11 Salatiga

Kehadiranmu sangat berarti bagiku. Datang ya! Aku tunggu.

Salam manis,

Sesil Pratika

Contoh 2

SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
Jalan Ringroad Utara Gorongan Condongcatur,
Sleman, Yogyakarta
Telepon (0274) 788 743

No. : 122/AP/V/2007

Sleman, 7 November 2007

Lamp. : -

Hal : Peringatan Hari Pahlawan

Yth. Kepala Sekolah SD Trimulya
Sleman, Yogyakarta
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan peringatan Hari Pahlawan, kami mengundang Bapak/Ibu pada:

hari, tanggal	: Sabtu, 10 November 2007
waktu	: Pukul 08.00 – 10.00
tempat	: Aula SD Muhammadiyah Condongcatur
acara	: Peringatan Hari Pahlawan

Kehadiran Bapak/Ibu sangat kami harapkan. Demikian undangan dari kami. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Achmad Solikin, S.Ag.

Setelah mengamati kedua contoh tadi, perbedaan apa yang kamu temukan? Surat undangan ulang tahun bukanlah surat resmi, sementara surat undangan kegiatan sekolah termasuk surat resmi. Coba kamu perhatikan lagi keduanya. Setelah itu diskusikan apa persamaan dan perbedaan kedua surat tersebut dalam kelompok kecil.

Setelah berdiskusi, coba catat hasilnya dalam buku catatan kamu. Lalu, kemukakan hasilnya itu di depan teman-teman kamu sekelas. Coba minta tanggapan dari teman-teman dan guru kamu.

2. Mengidentifikasi Unsur-unsur Surat Undangan

Setelah mengamati kedua surat undangan di atas, kita dapat mengidentifikasi unsur-unsurnya. Berikut ini adalah unsur-unsur itu.

Unsur Surat Undangan Ulang Tahun:

1. Alamat yang dituju
2. Salam pembuka
3. Pembuka surat
4. Isi surat (hari, tanggal, waktu, tempat, dan keperluan)
5. Penutup surat
6. Salam penutup
7. Nama terang

Unsur Surat Undangan Resmi:

1. Kepala Surat
2. Tanggal surat
3. Nomor surat
4. Lampiran
5. Hal (Perihal)
6. Alamat yang dituju
7. Salam pembuka
8. Pembuka surat
9. Isi surat (hari, tanggal, waktu, tempat, dan keperluan)
10. Penutup surat
11. Salam penutup
12. Nama terang



Kenal Ejaan

Saat menulis surat undangan, salah satu tanda baca yang dipakai adalah tanda titik dua (:). Kapan kita menggunakan tanda titik dua? Coba kamu diskusikan dengan teman-teman kamu tentang bagaimana menggunakan tanda titik dua. Perhatikan kembali contoh surat undangan di atas. Selain digunakan dalam undangan, tanda titik dua (:) juga digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti perincian. Untuk memperjelas, kamu dapat melihat contoh berikut.

Contoh

Sekolah Aminah mengadakan studi wisata ke Bandung. Aminah harus mempersiapkan segala keperluan untuk pergi studi wisata. Dia mempersiapkan alat tulis: pensil, pulpen, penghapus, dan buku. Aminah juga mempersiapkan alat mandi: sabun, handuk, dan sikat gigi.

Pada contoh tersebut, setelah kata *alat tulis* ada tanda titik dua (:). Demikian juga pada setelah kata *alat mandi*. Tentu saja ada alasan tanda titik dua ditaruh sesudah kata-kata itu. Alat tulis dan alat mandi merupakan akhir pernyataan lengkap yang diikuti oleh perincian. Perincian alat mandi, berupa *pensil, bolpoin, penghapus, dan buku*. Perincian alat mandi, berupa *sabun, handuk, dan sikat gigi*.



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah kelompok-kelompok kecil dalam kelas. Setiap kelompok membuat satu surat undangan resmi atau satu surat undangan tidak resmi. Kamu boleh memilih satu dari narasi berikut untuk menentukan isi dari surat yang akan kamu dan kelompokmu buat.

1. Agnes mengundang Fani pada acara ulang tahunnya yang ke-10. Acara ulang tahunnya akan diadakan di Hotel Maya Jalan Mangku

- Bumi Semarang. Acara itu akan dilangsungkan pada Senin, 4 April 2007, dimulai pukul 16.00 sampai pukul 18.00 WIB.
2. SD Cisadane Bandung akan mengadakan lomba *drum band* dalam rangka Hari Pahlawan. Lomba bertempat di Lapangan Pancasila Salatiga. Waktu pelaksanaannya adalah pukul 08.00 sampai selesai pada hari Minggu, 8 Juli 2007. Pihak sekolah berencana mengundang seluruh sekolah di Bandung.

Jika sudah selesai, cobalah untuk saling menukarkan hasilnya dengan kelompok-kelompok yang lain. Mintalah tanggapan pada mereka.



Kata Kunci

mendengarkan, cerita, pokok cerita, pertanyaan, jawaban, bercerita, mengingat kunjungan, unsur-unsur laporan kunjungan, membaca puisi, lafal, intonasi, undangan, ulang tahun, kegiatan sekolah, unsur-unsur undangan, tanda titik dua (:)



Asal Bukan Asal

Kata resmi berasal dari bahasa Arab, yaitu *rasmi*.



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan cerita. Mendengarkan cerita guru harus dilakukan dengan saksama agar kamu mampu memahami isi cerita. Jika kamu sudah memahami isi cerita, kamu pasti mampu membuat rangkuman dengan benar. Rangkuman adalah isi ringkas teks. Membuat rangkuman dapat dilakukan dengan cara menggabungkan kalimat utama dari tiap paragraf.

Kedua, kamu belajar menceritakan hasil pengamatan/kunjungan. Hasil pengamatan atau kunjungan dapat diceritakan kepada orang lain dengan cara menceritakan unsur-unsur laporan kunjungan. Unsur-unsur laporan kunjungan terdiri dari objek yang dilihat, suasana, kebersihan, dan pengunjung. Menceritakan hasil pengamatan atau kunjungan harus dilakukan dengan suara nyaring.

Ketiga, kamu belajar membaca puisi. Puisi adalah karya sastra yang berisi kata-kata yang singkat, padat, dan indah. Membaca puisi dilakukan dengan membaca nyaring, tetapi harus penuh penghayatan/ekspresi. Maksudnya membaca dengan menyesuaikan isi puisi. Puisi tentang kesedihan harus dibaca dengan raut wajah sedih. Puisi yang berisi kegembiraan harus dibaca dengan raut wajah yang gembira. Membaca puisi dengan penghayatan akan mempermudah memahami isi puisi.

Keempat, kamu belajar menulis surat undangan. Surat undangan adalah surat yang digunakan untuk mengundang seseorang. Surat undangan ada yang bersifat resmi dan ada yang tidak resmi. Unsur-unsur surat undangan tidak resmi adalah alamat yang dituju, salam pembuka, pembuka surat, isi surat, penutup surat, salam penutup, dan nama terang. Unsur-unsur surat undangan resmi adalah kepala surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran, hal (perihal), alamat yang dituju, salam pembuka, pembuka surat, isi surat, penutup surat, salam penutup, dan nama terang.



Kemampuanku





Evaluasi

1. Mendengarkan Cerita

Gurumu akan membacakan percakapan berikut.

Dewi Sartika

Dewi Sartika lahir di Bandung, 4 Desember 1884. Orang tuanya menyekolahkan Dewi Sartika ke sekolah Belanda meski melanggar adat saat itu. Sepeninggal ayahnya, Dewi Sartika dirawat oleh pamannya.

Pada tahun 1906, Dewi Sartika menikah dengan Raden Kanduruan Agah Suriawinata. Ia adalah seorang guru di Sekolah Karang Pamulang yang pada waktu itu merupakan Sekolah Latihan Guru. Mereka berdua memiliki visi dan cita-cita yang sama.

Sejak 1902, Dewi Sartika sudah merintis pendidikan bagi kaum perempuan. Di sebuah ruangan kecil, di belakang rumah ibunya di Bandung, Dewi Sartika mengajar di hadapan anggota keluarganya yang perempuan.

Dewi Sartika meninggal pada 11 September 1947 di Tasikmalaya, dan dimakamkan dengan suatu upacara pemakaman sederhana di pemakaman Cigagadon, Desa Rahayu, Kecamatan Cineam. Tiga tahun kemudian perempuan yang besar jasanya ini dimakamkan kembali di kompleks Pemakaman Bupati Bandung di Jalan Karang Anyar, Bandung.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Dewi_Sartika
(Dengan perubahan seperlunya)

Setelah gurumu selesai membacakan teks di atas, cobalah jawab pertanyaan berikut.

- Kapan dan di mana Dewi Sartika dilahirkan?
- Siapa nama suami Dewi Sartika?
- Kapan Dewi Sartika meninggal?

2. Menceritakan Hasil Pengamatan/Kunjungan

Coba buat laporan hasil kunjungan kamu ke suatu tempat bersejarah. Tulis laporan tersebut dalam selembar kertas, setelah itu kumpulkan pada gurumu. Mintalah gurumu memberikan tanggapan sebanyak mungkin.

3. Membaca Puisi

Taman Makam Pahlawan

Karya: Lusi Pratista

Langit biru terbentang luas
Cicit burung menembus batas
Mengiring sunyi dalam tempat ini
Bukan makam, tapi taman

Tak ada orang
Tak ada bayang
Hanya nisan
Berjajar terbentang

Namamu, pahlawan
Terukir di sana
Sederhana tapi penuh makna

Di sinilah aku mengenalmu
Lewat nisan-nisanmu
Pahlawan

Coba kamu baca puisi di atas. Setelah itu coba jawab pertanyaan di bawah ini.

1. Tempat apa yang diceritakan dalam puisi di atas?
2. Bagaimana suasana di tempat itu?
3. Apa saja yang bisa dilihat di tempat itu?

4. Menulis Surat Undangan

Coba buat surat undangan sesuai dengan narasi berikut.

1. Najwa berulang tahun. Dia ingin mengundang teman satu kelasnya ke rumahnya. Najwa hanya ingin membuat satu undangan untuk seluruh teman dalam kelas. Acara ulang tahun diadakan pada hari Minggu mulai pukul 09.00 sampai selesai.
2. SD Sidorejo Lor I Salatiga akan mengadakan acara perpisahan kelas VI. Acara diadakan pada Sabtu, 30 Juni 2007, bertempat di aula. Tamu yang diharapkan hadir adalah wali murid kelas VI.

Evaluasi

Semester 1



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Teks berikut akan dibaca oleh gurumu. Kamu mendengarkan baik-baik ya!
“Bapak-bapak, ada dua macam cara dalam usaha meningkatkan hasil pertanian, yaitu ekstensifikasi pertanian dan intensifikasi pertanian,” kata petugas penyuluh pertanian.

Kalimat tanya yang tepat untuk menanggapi penjelasan narasumber di atas adalah....

- a. Ada berapa macam cara dalam meningkatkan hasil pertanian?
 - b. Apa yang dimaksud dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian?
 - c. Mengapa Bapak menjelaskan hal ini?
 - d. Siapa yang dapat meningkatkan hasil pertanian?
2. Teks berikut akan dibacakan oleh gurumu. Coba kamu dengarkan dengan saksama.
Di Dusun Medang Kawit, ada seorang pemuda bernama Aji Saka yang sakti, rajin, dan baik hati. Suatu hari Aji Saka berhasil menolong seorang bapak tua yang sedang dipukuli oleh dua orang penyamun. Bapak tua yang akhirnya diangkat ayah oleh Aji Saka itu ternyata pengungsi dari Medang Kamulan. Mendengar cerita tentang kebuasan Prabu Dewata Cengkar, Aji Saka berniat menolong rakyat Medang Kamulan. Dengan mengenakan serban di kepala, Aji Saka berangkat ke Medang Kamulan.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010001.asp>

Di mana latar tempat dalam peristiwa itu?

- a. Dusun Medang Kawit
- b. Dusun Medang Kamulan
- c. Jalan dusun
- d. tempat pengungsian

3. Bagaimana watak tokoh Aji Saka dalam cerita rakyat di atas?

- a. bertanggung jawab dan baik hati
- b. sombong
- c. suka menolong, rajin, dan baik hati
- d. pemarah

4. Pesan/amanat apa yang dapat diambil dari cerita di atas?

- a. Sesama manusia harus tolong-menolong.
- b. Jadi anak harus pemberani.
- c. Janganlah menjadi anak nakal.
- d. Janganlah bersikap sombong kepada orang lain.

5. Coba dengarkan percakapan berikut.

Ibu : “Ayah, liburan besok kita jadi mengunjungi Nenek?”

Ayah : “Ayah sih mau saja. Terserah Ibu dan anak-anak.”

Dina : “Ayah, Ibu, aku mau liburan di tempat Nenek.”

Dion : “Iya, Bu. Aku setuju dengan kakak. Nanti kita berangkat naik kereta.”

Dina : “Naik bus saja!”

Dion : “Jangan, Kak! Aku enggak mau naik bus seperti dulu. Nanti aku mabuk. Kalau naik bus, lebih baik aku tidak ikut saja.”

Dina : “Ya sudah, kita berangkat naik kereta saja.”

Ayah : “Ayah setuju, besok kita ke tempat Nenek naik kereta api. Bagaimana, Bu?”

Apa kesimpulan percakapan di atas?

- a. Mereka sekeluarga tidak jadi berlibur ke rumah Nenek.
- b. Mereka sekeluarga berlibur ke rumah Nenek naik bus.
- c. Dion tidak ikut berlibur ke rumah Nenek.
- d. Mereka sekeluarga berlibur ke rumah Nenek naik kereta.

B. Isian

1. Coba buatlah kalimat tanya untuk jawaban berikut.

Bima menanam bayam dengan mencangkul tanah terlebih dahulu.

2. Dalam cerita rakyat, latar terdiri dari apa saja?
3. Coba buatlah kalimat berikut menjadi kalimat percakapan (kalimat langsung).
Ani berkata kepada ibunya bahwa ia tidak mau pergi ke rumah Nenek naik bus.



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Penebangan hutan dilakukan secara besar-besaran sehingga hutan menjadi gundul. Ketika musim hujan tiba, fungsi hutan sebagai resapan air pun tiada. Akhirnya, terjadilah banjir bandang dan tanah longsor.
Tanggapan logis dari persoalan di atas adalah....
 - a. Hutan boleh ditebang di musim kemarau saja.
 - b. Hutan tidak boleh ditebangi secara liar agar keseimbangan alam terjaga sehingga tidak terjadi banjir dan tanah longsor.
 - c. Hutan boleh ditebang untuk keperluan manusia.
 - d. Pada musim hujan, hutan tidak boleh ditebangi karena akan menyebabkan banjir dan tanah longsor.
2. Hal-hal yang perlu dilaporkan dalam menyusun laporan kunjungan, kecuali....
 - a. suasana
 - b. objek yang dilihat
 - c. harga tiket
 - d. pengunjung
3. Bagaimana suasana ketika kamu berkunjung ke Taman Makam Pahlawan?
 - a. ramai dan bising
 - b. sunyi dan sepi
 - c. ramai dan memilukan
 - d. memilukan dan bising

4. Siapa narasumber yang tepat ketika kamu ingin berwawancara dengan topik perikanan?
 - a. nelayan
 - b. dokter
 - c. guru
 - d. petani
5. Unsur apa saja ditulis dalam laporan hasil wawancara?
 - a. topik, narasumber, dan waktu
 - b. topik dan narasumber
 - c. topik, waktu, narasumber, dan hasil wawancara
 - d. narasumber, topik, waktu, dan tujuan

B. Isian

1. Sampai saat ini pemerintah belum mampu mengatasi luapan lumpur panas di Sidoarjo, Jawa Timur. Luapan lumpur bahkan semakin meningkat. Sudah banyak rumah dan pabrik tergenang oleh luapan lumpur tersebut. Banyak sekali pekerja yang tidak dapat bekerja sehingga menambah jumlah pengangguran.

Coba buatlah tanggapan yang logis/masuk akal terhadap persoalan di atas.

2. Coba ceritakan apa saja yang kamu lihat ketika kamu berkunjung ke museum!
3. Kalimat apa yang tepat untuk berwawancara dengan seorang pedagang?



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu, tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Coba bacalah percakapan berikut.

Bi Umi : “Galuh, ayo pulang hari sudah sore.”
 Galuh : “Sebentar lagi ahhh....”
 Bi Umi : “Ayo pulang, nanti ayah dan ibu kamu marah lagi.”

Isi percakapan di atas adalah....

- a. Galuh tidak mau pulang.
- b. Galuh ingin cepat pulang.
- c. Bi Umi mengajak Galuh pulang, tetapi Galuh tidak mau.
- d. Galuh mengajak Bi Umi pulang, tetapi Bi Umi tidak mau.

2. “Kakak besok ke sini lagi yaaa, Fatma ingin naik perahu itu,” ungkap Fatma dengan lugunya.

“Iya, Kakak janji,” jawab Kak Dodi.

Siapa yang berjanji dalam percakapan di atas?

- a. Fatma
- b. Kak Dodi
- c. Kak Fatma
- d. Dia

3. Tertawa itu sehat. Sebuah penelitian ilmiah menguatkan kembali ungkapan lama itu. Sekelompok peneliti di Universitas Maryland Amerika membuktikan bahwa film humor yang memancing tawa membuat aliran darah lebih lancar dan tubuh menjadi lebih santai.

Ide pokok paragraf di atas adalah....

- a. Penelitian ilmiah
- b. Tertawa itu sehat
- c. Film humor membuat orang tertawa
- d. Penelitian mengenai film humor

4. Pilihan kata dalam puisi disebut ...

- a. lafal
- b. intonasi
- c. sajak
- d. diksi

5. Persamaan bunyi pada akhir baris dalam puisi disebut....

- a. rima
- b. pilihan kata
- c. isi puisi
- d. bait

B. Isian

1. Apa isi percakapan berikut?

Kak Dodi : “Iya nih, Fatma senang sekali kalau naik perahu. Sampai-sampai aku janji besok harus antar dia ketemu dengan Pak Eno lagi.”

- Fatma : “Betul, Ayah, Ibu, besok ‘kan hari terakhir liburan. Boleh ‘kan Fatma naik perahu Pak Eno?”
- Anton : “Anton ikut juga ya, Ayah, Ibu?”
- Ayah : “Anton, Fatma, boleh ikut asal kalian jangan nakal dan harus nurut pada Kak Dodi.”

2. Coba baca paragraf berikut dengan cepat, kemudian temukan ide pokoknya.

Pada 10 November pagi, tentara Inggris mulai melancarkan serangan besar-besaran dan dahsyat sekali. Mereka mengerahkan sekitar 30.000 serdadu, 50 pesawat terbang, dan sejumlah besar kapal perang. Berbagai bagian Kota Surabaya dihujani bom, ditembaki secara membabi-buta dengan meriam dari laut dan darat. Ribuan penduduk menjadi korban, banyak yang meninggal dan lebih banyak lagi yang luka-luka. Tetapi, perlawanan pejuang-pejuang juga berkobar di seluruh kota dengan bantuan yang aktif dari penduduk.

3. Apa isi puisi berikut?

Ayah dan Ibu

Karya: Tami (Siswa Kelas IV Ali SDIT Al Furqon Palembang)

Ibu....

Engkau telah mempertaruhkan dua nyawamu
atau engkau akan kehilanganku
dan ayah....

Engkau telah membantu ibuku merawatku,
mendidikku, dan membesarkanku
Terima kasih atas segala kehormatan kalian
untuk menjadikanku anakmu

Oh....

Ibu dan ayah....

Aku sangat berterima kasih kepadamu
Maafkan aku bila aku salah padamu



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban. Setelah itu, tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Penulisan judul yang tepat adalah
 - a. Pertempuran di surabaya
 - b. Pertempuran di Surabaya.
 - c. Pertempuran di Surabaya
 - d. Pertempuran Di Surabaya
2. Hari, tanggal : Sabtu, 10 November 2007
Waktu : Pukul 08.00 – 10.00
Bagian surat undangan di atas adalah
 - a. alamat surat
 - b. hari, tanggal, dan waktu pelaksanaan
 - c. salam pembuka
 - d. kepala surat
3. Salam pembuka pada surat undangan kegiatan sekolah adalah....
 - a. Dengan hormat,
 - b. Hormat saya,
 - c. Salam hormat,
 - d. Hormat kami,
4. Rara : “....?”
Vera : “Saya ke rumahmu kemarin sore sekitar pukul 16.00 WIB.”
Kalimat tanya yang diucapkan Rara seharusnya....
 - a. Mengapa kamu ke rumahku?
 - b. Kapan kamu ke rumahku?
 - c. Bagaimana kamu ke rumahku?
 - d. Di mana rumah kamu?
5. Penggunaan tanda titik dua (:) yang tepat adalah....
 - a. Boni : “Kapan kamu pulang?”
 - b. Boni kapan : “Kamu Pulang?”
 - c. Kapan : “Boni kamu pulang?”
 - d. Boni kamu : “Pulang kapan?”

B. Isian

1. Coba buat sebuah karangan. Kamu dapat memilih tema pertanian, peristiwa alam, komunikasi, atau pahlawan.
2. Coba buat surat undangan ulang tahun. Tanggal dan tempat dapat disesuaikan dengan hari lahirmu.
3. Coba buat undangan kegiatan sekolah. Kamu dapat memilih tema peringatan hari pahlawan, pertemuan rutin wali murid, atau perayaan ulang tahun sekolah.
4. Tanti : “....?”
Ibu : “Syal dapat dibuat dengan merenda benang wol.”
Kalimat tanya apa yang seharusnya diucapkan Tanti?

Bab 5

Hewan Apa Namanya?

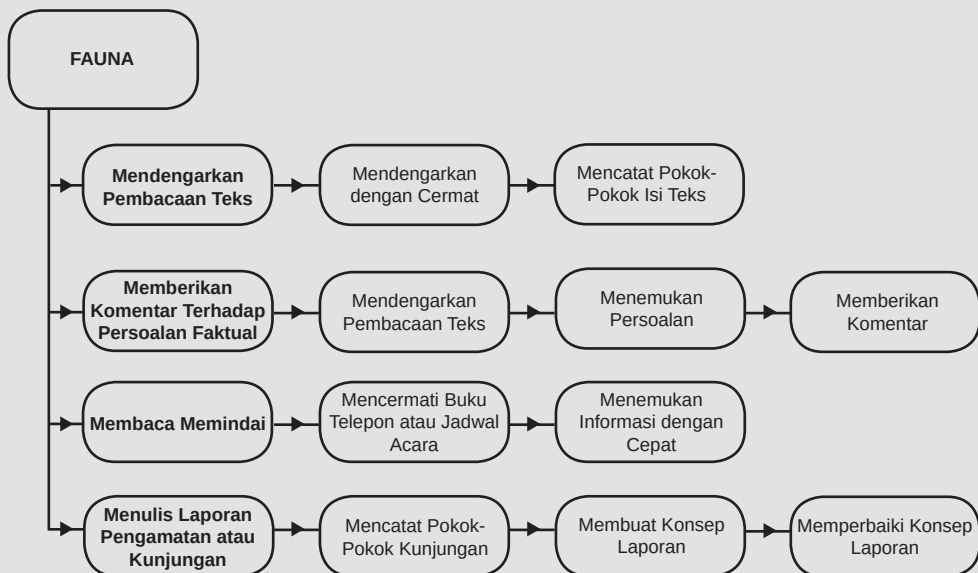
Tema: Fauna



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan pembacaan teks;
- B. memberikan komentar terhadap persoalan faktual;
- C. membaca memindai;
- D. menulis laporan pengamatan atau kunjungan.





Gambar 5.1. Burung Unta dan Kuda

Tahukah kamu kalau penguin adalah pejalan kaki yang malas? Supaya cepat, mereka meluncur dengan perut di atas salju seperti seluncur es.

Seekor burung unta jantan dewasa adalah pelari berkaki dua tercepat di dunia. Ia dapat berlari lebih cepat dari kuda pacuan.

Sumber: *Temukan Jawabannya: Burung*, PT Elex Media Komputindo, 2004

A. Mendengarkan Pembacaan Teks

Pernahkah kamu melihat buah mangga jatuh dari pohonnya dalam kondisi tidak utuh? Buah mangga itu seperti telah dimakan orang, tetapi tidak habis. Kamu tahu siapa yang memakannya?

Biasanya kelelawarlah yang menggerogoti buah mangga itu. Kelelawar dapat dilihat di gua-gua atau di pepohonan pada malam hari. Mau tahu lebih lanjut tentang kelelawar? Coba kamu dengarkan gurumu membacakan teks berikut.

1. Mendengarkan dengan Cermat

Gurumu akan membacakan teks yang berjudul “Kelelawar” berikut. Coba kamu dengarkan dengan cermat. Untuk kali ini, tutup buku ini dulu.

Kelelawar

Kelelawar aktif mencari makan dan terbang hanya pada waktu malam hari karena ia sangat sensitif terhadap dehidrasi (kekurangan air). Bila siang hari, ia tidur dengan bergelantung terbalik. Habitatnya adalah di gua-gua, alam terbuka, atau pepohonan. Makanannya berupa buah-buahan dan bunga-bungaan.



Gambar 4.2. Kelelawar

Kelelawar mengeluarkan bunyi yang dinamakan “ultrasonic” yang tidak dapat didengar manusia. Getaran bunyi ini mempunyai frekuensi antara 25.000-50.000 Hz. Jika menabrak suatu objek atau benda, getaran suaranya itu memantul kembali, lalu ditangkap telinganya yang lebar yang berfungsi sebagai radar baginya.

Kelelawar memiliki banyak spesies. Dari 4.000 spesies mamalia, 1.000 di antaranya merupakan spesies kelelawar. Untuk mengelompokkannya, kelelawar dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu diberi nama “megachiroptera” dan “microchiroptera”.

Sayap kelelawar disebut “patagium”. Pada kelelawar betina, patagium berfungsi untuk memegang anaknya yang baru dilahirkan dengan posisi kepala di bawah. Selain untuk terbang, sayap kelelawar berfungsi untuk menyelimuti tubuhnya ketika bergelantung terbalik.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/004/PNU0040002.asp>
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Mencatat Pokok-Pokok Isi Teks

Sudahkah kamu mendengarkan pembacaan teks tadi dengan cermat? Apa saja yang menjadi pokok-pokok isi teks tersebut? Kalau kamu kesulitan menemukan pokok-pokoknya, cobalah dengan membuat pertanyaan dan menjawabnya. Coba kamu lihat contoh berikut.

Contoh

Pertanyaan : Di mana habitat kelelawar?

Jawaban : Habitat kelelawar di gua-gua, alam terbuka, atau pepohonan.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu buat pokok-pokok isi yang lain dari teks di atas. Tentunya selain yang sudah dibuat dalam contoh.



Asal Bukan Asal

Bakteri berasal dari bahasa Belanda, yaitu *bacterie*.

B. Memberikan Komentar terhadap Persoalan Faktual

Sekitar 100 juta ekor hiu mati dibunuh manusia setiap tahunnya. Beberapa jenis untuk dimakan, sedangkan hiu basking, ditangkap untuk diambil minyaknya. Kulit hiu dijadikan sepatu bot dan giginya dijadikan perhiasan. Banyak juga hiu yang mati karena tidak sengaja terperangkap jaring. Saat ini sekitar 80% hiu dalam keadaan hampir punah. Jumlah ini mungkin sulit dipulihkan karena hiu hanya melahirkan sedikit bayi.

Sumber: *Temukan Jawabannya: Hiu*, PT Elex Media Komputindo, 2002

Apakah kamu menemukan persoalan pada paragraf di atas? Jika iya, berarti kamu telah menemukan persoalan faktual. Persoalan faktual adalah persoalan yang nyata benar-benar terjadi. Apa komentar kamu terhadap persoalan-persoalan tersebut? Komentar yang kamu berikan dapat dalam bentuk persetujuan, ketidaksetujuan, kritikan, atau saran pemecahan. Masih bingungkah kamu untuk memberikan komentar? Mari kita belajar mendengarkan teks terlebih dahulu.

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPA.

1. Mendengarkan Pembacaan Teks

Gurumu akan membacakan teks berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama. Tutup buku ini. Jangan lupa siapkan pensil/pulpen dan kertas untuk mencatat persoalan-persoalan yang kamu temukan. Selamat mendengarkan!

Badak Jawa

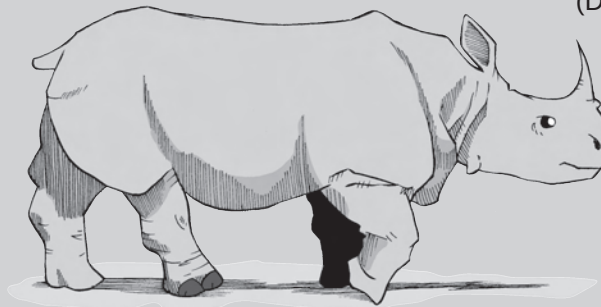
Badak Jawa atau badak bercula-satu kecil (*Rhinoceros sondaicus*) adalah anggota famili Rhinocerotidae dan satu dari lima badak yang masih ada. Badak ini memiliki panjang 3,1–3,2 m dan tinggi 1,4–1,7 m. Ukuran cularanya biasanya sekitar 20 cm, lebih kecil daripada cula spesies badak lainnya.

Badak Jawa pernah menjadi salah satu badak di Asia yang paling banyak menyebar. Meski disebut “Badak Jawa”, binatang ini tidak terbatas hidup di Pulau Jawa saja, tapi di seluruh Nusantara, sepanjang Asia Tenggara, dan di India, serta Tiongkok. Kini status spesies ini kritis, dengan hanya sedikit populasi yang ditemukan di alam bebas dan tidak ada di kebun binatang.

Berkurangnya populasi Badak Jawa diakibatkan oleh perburuan untuk diambil cularnya, yang sangat berharga pada pengobatan tradisional Tiongkok. Harganya \$30.000 per kilogram di pasar gelap. Berkurangnya populasi badak ini juga disebabkan oleh kehilangan habitat, terutama akibat perang.

Badak Jawa dapat hidup selama 30-45 tahun di alam bebas. Badak ini hidup di hutan hujan dataran rendah, padang rumput basah, dan daerah daratan banjir besar. Badak Jawa biasanya menghindari manusia, tetapi akan menyerang manusia jika merasa diganggu.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Badak_Jawa
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 5.3. Badak Jawa

2. Menemukan Persoalan

Apakah kamu sudah menemukan persoalan dari teks di atas? Berikut adalah beberapa contoh persoalan, coba kamu perhatikan dengan saksama.

Contoh Persoalan

Berkurangnya populasi Badak Jawa diakibatkan oleh perburuan untuk diambil cularnya, yang sangat berharga pada pengobatan tradisional Tiongkok. Harganya \$30.000 per kilogram di pasar gelap.

3. Memberikan Komentar

Coba kamu komentari persoalan di atas. Komentar yang kamu buat dapat berupa sikap setuju, tidak setuju, kritikan, atau saran pemecahan persoalan. Berikut adalah contoh komentar untuk persoalan di atas.

Contoh Komentar

Saya tidak setuju dengan perburuan hewan karena dapat membuat hewan punah. Apalagi perburuan itu dilakukan hanya karena uang.



Aku Mau Mencoba

Coba cari persoalan lainnya dalam teks di atas. Carilah selain yang telah disebutkan pada contoh. Kemudian, beri komentar terhadap persoalan-persoalan tersebut.



Aku Tahu

Beberapa burung manyar tinggal di sarang raksasa yang menutupi seluruh pucuk sebuah pohon. Sarang tersebut kemungkinan dapat berumur 100 tahun dan menjadi tempat tinggal 400 burung.

C. Membaca Memindai

Misalkan, kamu akan berkunjung ke Taman Safari Indonesia dan hendak menonton singa laut beraksi. Kapan waktu yang tepat bagi kamu untuk mendatangi Taman Safari Indonesia? Dapatkah kamu mendapatkan informasi kapan singa laut beraksi dengan cepat dari jadwal kegiatan pada halaman 100? Dalam bahasa Indonesia, cara untuk mendapatkan informasi dengan membaca cepat dinamakan dengan membaca memindai. Membaca memindai adalah membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lainnya. Coba kamu cari arti kata memindai di kamus.

Ketika kamu mencari nomor telepon dalam buku petunjuk telepon pun, dapat dikatakan kamu sedang membaca memindai. Buku petunjuk telepon biasanya berisi berbagai informasi. Antara lain, daftar nomor telepon penting, nama pelanggan beserta alamat dan nomor teleponnya, dan daftar informasi yang berisi berbagai iklan.

Jadwal Pertunjukan Edukatif Satwa Gratis

Pertunjukan	Waktu	
	I	II
Gajah	11.00	16.30
Aneka satwa	11.30	15.15
Balairung (Pertunjukan Akrobatik dan Sulap)	13.30	15.45
Singa dan Macan	13.00	14.30
Singa Laut	13.30	15.45
Elang	Setiap hari kerja 15.00	Akhir Pekan 13.50 dan 16.05
Pertunjukan Kobi	Setiap hari kerja 14.00	Akhir Pekan 13.00 dan 15.15

Pada Sabtu, Minggu, dan hari libur di Balairung Safari, Anda bisa menyaksikan pertunjukan sulap, tari, akrobat, badut, dan banyak lainnya. Semua gratis.

Tabel 5.3

1. Mencermati Buku Telepon atau Jadwal Acara

Misalkan, binatang kesayangan kamu sedang sakit parah dan kamu harus segera membawanya ke dokter hewan. Namun, kamu tidak tahu sama sekali dokter hewan mana yang harus dihubungi. Apa yang harus kamu lakukan dengan buku petunjuk telepon di tangan kamu?



Dalam buku telepon terdapat nama, alamat, dan nomor telepon. Dalam buku telepon, nama disusun sesuai abjad. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siapa pun yang hendak mencari nomor telepon. Gelar kesarjanaan dan gelar lain, diletakkan di belakang nama orang, seperti Dr. Siti Nurjanah ditulis: Siti Nurjanah, Dr. Kemudian nama marga ditulis di depan nama pribadi, seperti Roberto Situmorang ditulis: Situmorang Roberto.

2. Menemukan Informasi dengan Cepat

Masalahnya sekarang adalah bagaimana menemukan informasi dengan cepat? Berikut ini adalah langkah-langkahnya.

- a. Membaca kode nama pelanggan telepon atau dalam hal ini dokter hewan yang kamu cari di sudut luar lembaran.

Di sudut luar lembaran petunjuk buku telepon ada panduan (berupa kode nama pelanggan) yang dapat digunakan untuk mengetahui abjad nama pelanggan yang disajikan. Jika kamu ingin mencari rumah Dokter Hewan Soeparno, bukalah lembar yang berabjad SOE. Pada lembar tersebut ada banyak nama Soeparno.

- b. Baca alamat pelanggan yang kamu cari.

Di mana alamat Dokter Hewan Soeparno yang kamu maksud? Coba telusuri nama Soeparno dan bacalah dengan cermat alamat yang menyertainya! Ya, Dokter Hewan Soeparno yang kamu cari beralamat di Candi Gebang P/14.



Aku Mau Mencoba

Bersama teman sebangkumu, belajarliah membaca memindai dengan mencari nomor telepon. Agar lebih menyenangkan, coba permainan berikut.

1. Kamu menyebutkan daftar 10 nama pelanggan beserta alamatnya dalam buku telepon secara acak.
2. Kemudian, temanmu mencari nomor tersebut dan kamu menghitung waktunya dengan *stopwatch*.
3. Setelah selesai, cocokkan nomor telepon tersebut.
4. Kemudian, koreksi dan hitung jumlah betul jawaban temanmu serta berapa kecepatannya mencari nomor telepon.
5. Nah, sekarang giliranmu mencoba! Berani menerima tantangan?

D. Menulis Laporan Pengamatan atau Kunjungan

Apakah kamu dan teman-teman pernah bepergian bersama? Tempat apakah yang pernah kamu dan teman-teman kamu kunjungi? Pernahkah kamu dan teman-teman kamu mengunjungi tempat-tempat yang penuh binatang, seperti kebun binatang atau peternakan? Pernahkah kamu bercerita kepada temanmu tentang kunjunganmu itu? Apa saja yang kamu sampaikan kepada temanmu?

Cerita yang kamu sampaikan kepada teman kamu itu dapat disebut sebagai laporan. Coba kamu cari arti kata laporan di kamus. Ketika kamu menyampaikannya dalam bentuk surat, berarti laporanmu menjadi laporan tertulis. Sementara itu, jika kamu menyampaikannya langsung kepada temanmu, laporanmu itu bisa disebut sebagai laporan lisan. Kali ini ayo kita belajar membuat laporan tertulis yang isinya adalah tentang kunjungan kamu.

1. Mencatat Pokok-Pokok Kunjungan

Ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui jika ingin menulis laporan kunjungan. Hal sederhana yang dapat kamu lakukan adalah membuat catatan kecil. Catatan kecil ini berisi hal-hal penting yang kamu alami selama melakukan kunjungan dan akan sangat berguna untuk menyusun tulisan. Tujuannya agar tidak ada hal yang terlewatkan dalam laporan nanti. Akan sangat baik jika catatan kecil ini dibuat ketika kamu sedang melakukan kunjungan. Coba sempatkan beberapa menit untuk menuliskan dengan sederhana hal-hal menarik yang kamu alami.

Contoh

Berkunjung ke Peternakan Ciawi

1. Melihat berbagai macam binatang
2. Berkenalan dengan kelinci
3. Suasana menyenangkan
4. Tidak boleh masuk ke kandang unggas

2. Membuat Konsep Laporan

Sebelum membuat laporan yang utuh, kamu perlu membuat konsep awal laporan. Konsep adalah rancangan untuk membuat (menulis) sesuatu. Tanpa konsep, biasanya kamu akan kesulitan dalam menuangkan banyak hal yang ingin kamu ceritakan. Konsep dapat berangkat dari catatan kecil yang kamu buat. Sebagai contoh, dari catatan kecil di atas dapat dibuat konsep sebagai berikut.

Berkunjung ke Peternakan Ciawi

Minggu, 19 Maret, saya pergi ke Peternakan Ciawi. Saya pergi bersama teman-teman.

Saya melihat berbagai binatang, seperti sapi, ayam, bebek, dan lain-lain.

Di salah satu peternakan, saya berkenalan dengan kelinci lucu. Jenis mereka bermacam-macam.

Saya begitu gembira dapat berkunjung ke peternakan. Saya paling suka berada di antara puluhan sapi.

Sayang, saya dan teman-teman tidak diperbolehkan masuk ke kandang ayam dan bebek.

Saya pulang dengan ceria karena sudah berkenalan dengan berbagai binatang.

3. Memperbaiki Konsep Laporan

Konsep awal yang kamu buat itu tentunya masih perlu diperbaiki. Mengapa? Tidak semua orang mengerti dengan penjelasan sesingkat itu. Bagaimana cara memperbaikinya agar lebih lengkap dan menarik? Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Berkunjung ke Peternakan Ciawi

Beberapa waktu lalu, tepatnya pada 19 Maret, saya berkunjung ke peternakan Ciawi. Saya berkunjung ke sana bersama teman-teman. Kami melihat berbagai macam binatang, di antaranya sapi, kambing, ayam, bebek, dan kelinci.

Di salah satu peternakan, kami berkenalan dengan berbagai jenis kelinci. Ada kelinci Rabbit yang berbulu tebal, ada kelinci Anggora yang berbulu panjang, dan ada juga kelinci yang bertubuh besar dan berbulu persis boneka kelinci. Kami diperbolehkan menggendong, mengelus, dan bermain bersama kelinci-kelinci itu.

Kunjungan kami berlangsung sangat menyenangkan, sekaligus menegangkan. Kami semua tegang saat berada di kandang sapi. Namun, saya sangat senang berada di sana. Di sana kami berdiri di antara puluhan sapi.

Sayang, kami tidak boleh masuk ke kandang ayam dan bebek. Ayam dan bebek tidak boleh terganggu oleh suara berisik sedikit pun. Kalau sampai terganggu, mereka tidak dapat bertelur. Untunglah beberapa ayam dan bebek “ditugasi” menyambut kami.

Setelah puas berkenalan dengan binatang, kami pun pulang. Kami memperoleh buah tangan kegembiraan dan keceriaan.

Sumber: *Bobo Tahun XXXI*
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 5.4. Peternakan Sapi



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah sebuah laporan yang isinya adalah kunjungan kamu dan keluargamu ke suatu tempat. Praktikkanlah langkah-langkah yang sudah kita pelajari tadi.



Kata Kunci

mendengarkan, pokok isi, teks, persoalan, faktual, komentar, membaca memindai, buku telepon, informasi, cepat, laporan, kunjungan, pokok laporan, konsep, perbaikan



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pembacaan teks. Mendengarkan pembacaan teks harus dilakukan dengan saksama agar kamu mampu memahami isi teks. Jika kamu sudah memahami isi teks, kamu pasti mampu menentukan pokok-pokok isi teks. Menentukan pokok-pokok isi teks dapat dilakukan dengan membuat pertanyaan yang sesuai dengan isi teks.

Kedua, kamu belajar memberi komentar terhadap persoalan faktual. Persoalan faktual adalah persoalan yang benar-benar terjadi. Tanggapan adalah komentar yang diungkapkan terhadap suatu masalah. Tanggapan yang diberikan harus sesuai dengan masalah yang ada. Tanggapan dapat berupa persetujuan, ketidaksetujuan, kritikan atau saran pemecahan. Tanggapan harus disampaikan dengan kalimat yang baik dan benar serta sopan.

Ketiga, kamu belajar membaca memindai. Membaca memindai adalah membaca cepat untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca bagian yang lainnya. Membaca memindai biasanya digunakan untuk membaca jadwal acara/pertunjukan dan buku telepon.

Keempat, kamu belajar menulis laporan pengamatan atau kunjungan. Laporan pengamatan/kunjungan adalah laporan hasil pengamatan atau kunjungan. Dalam menulis laporan kunjungan ada beberapa langkah, yaitu mencatat pokok-pokok kunjungan, membuat konsep laporan, dan mengembangkan konsep tersebut menjadi laporan.



Kemampuanku

Berapa banyak materi yang dapat kamu pahami?

Aku sudah paham semua.

Hebat kamu! Kok kamu bisa memahami semua dengan mudah?

Karena, aku memerhatikan penjelasan guru. Kalau kamu sudah paham belum?



Aku sudah bisa mendengarkan pembacaan teks, memberi komentar terhadap persoalan faktual, dan menulis laporan pengamatan atau kunjungan. Tapi, aku masih kesulitan membaca memindai.

Aku sudah bisa membaca memindai, bagaimana kalau kita belajar bersama?

Baik, aku setuju. Nanti kamu mengajarku ya!

Ya.



Evaluasi

1. Mendengarkan Pembacaan Teks

Gurumu akan membacakan teks berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama.

Harimau Jawa

Harimau Jawa adalah jenis harimau yang hidup di Pulau Jawa. Harimau ini dinyatakan punah pada sekitar tahun 1980-an karena perburuan dan perkembangan lahan pertanian. Ada juga kemungkinan kepunahan ini terjadi pada sekitar tahun 1950-an ketika diperkirakan hanya tinggal 25 ekor jenis harimau ini.

Pada akhir abad ke-19, harimau ini masih banyak berkeliaran di Pulau Jawa. Pada tahun 1940-an, Harimau Jawa hanya ditemukan di hutan-hutan terpencil. Ada usaha-usaha untuk menyelamatkan harimau ini dengan membuka beberapa taman nasional. Namun, ukuran taman ini terlalu kecil dan mangsa harimau terlalu sedikit.

Pada tahun 1950-an, ketika populasi Harimau Jawa hanya tinggal 25 ekor, kira-kira 13 ekor berada di Taman Nasional Ujung Kulon. Sepuluh tahun kemudian angka ini kian menyusut. Pada tahun 1972, cuma ada sekitar 7 harimau yang tinggal di Taman Nasional Meru Betiri. Walaupun taman nasional ini dilindungi, banyak yang membuka lahan pertanian di situ dan membuat Harimau Jawa semakin terancam dan kemudian diperkirakan punah pada tahun 80-an.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Harimau_Jawa

(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 5.5. Harimau Jawa

Coba jawab pertanyaan berikut.

1. Kapan Harimau Jawa dinyatakan punah?
2. Mengapa Harimau Jawa bisa punah?
3. Di mana Harimau Jawa dapat ditemukan?
4. Apa usaha untuk menyelamatkan Harimau Jawa?

2. Memberikan Komentar

Coba kamu beri 3 komentar terhadap teks di atas.

3. Membaca Memindai

Coba cari informasi tentang nama-nama berikut dalam kutipan *yellow pages*.

Veterinarians (Dokter Hewan)

Bambang Warudju MSc	
Jl. Bulaksumur BI C/1	563-744
Harjanto Drh	
Jl. Dukuh IV RT 001/18 YK	793-943
Soejakso Drh MSc	
Jl. Gedong Kuning 368	377-692
Surono Drh	
Jl. Kaliurang Km 368	561-575
Tri Kumara I Komang Drh	
Dsn Sejati Pasar VIII/97	748-4584
Winarno SU Drh	
Kompl Winong Sktr KG-2/422	373-511
Winarso Agustono Drh	
Jl. HOS Cokroaminoto 64	619-522

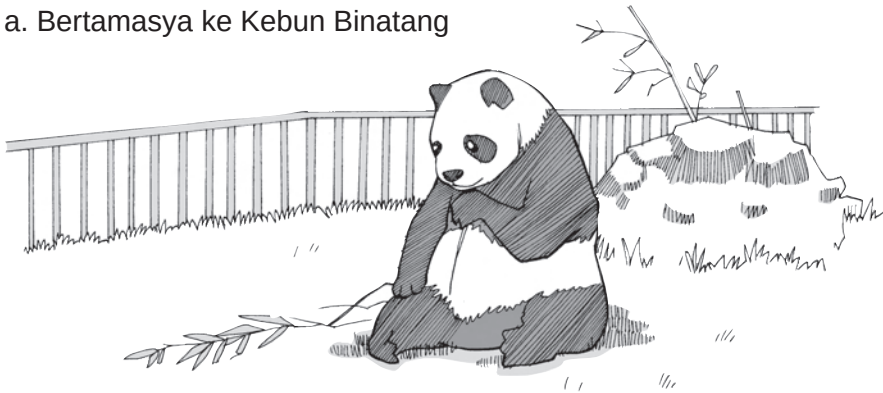
Tabel 5.4

4. Menulis Laporan Pengamatan atau Kunjungan

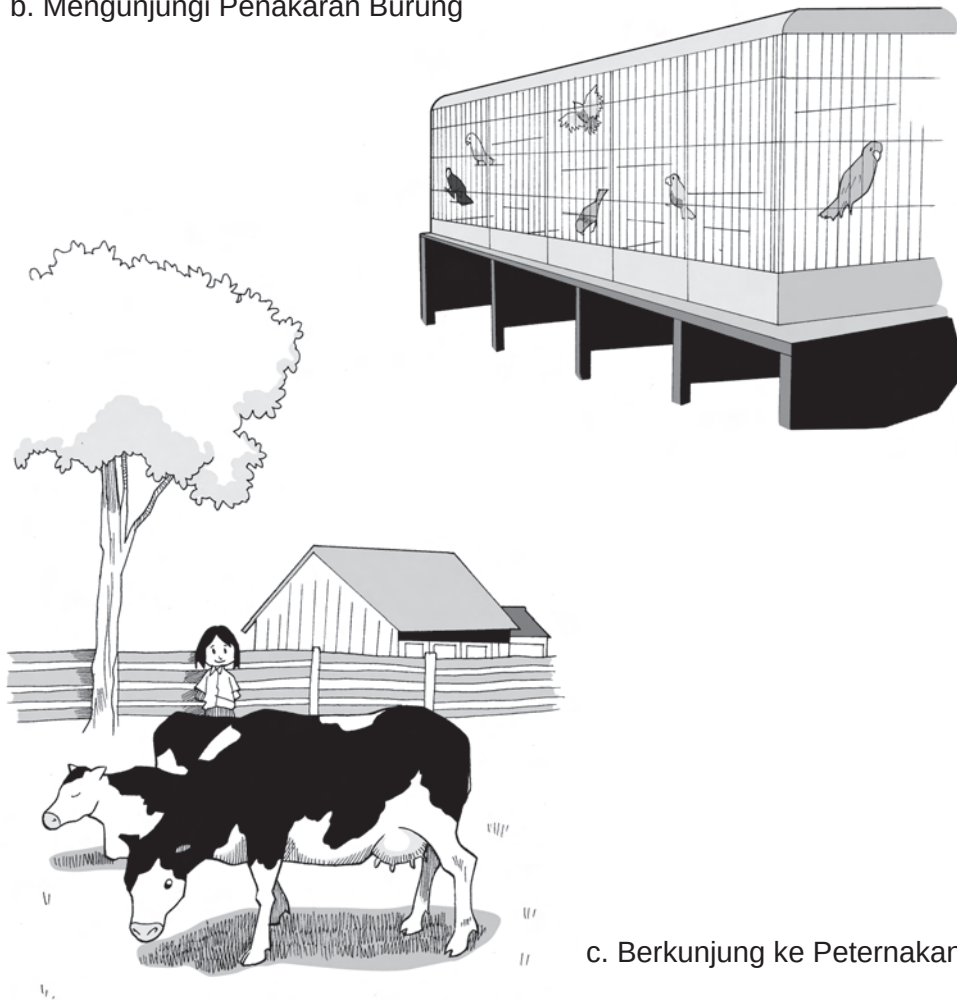
Coba buat sebuah laporan kunjungan. Kamu dapat memilih tema berikut.

- a. Bertamasya ke Kebun Binatang
- b. Mengunjungi Penangkaran Burung
- c. Berkunjung ke Peternakan

a. Bertamasya ke Kebun Binatang



b. Mengunjungi Penakaran Burung



c. Berkunjung ke Peternakan

Bab 6

Ayo Jaga Kesehatan

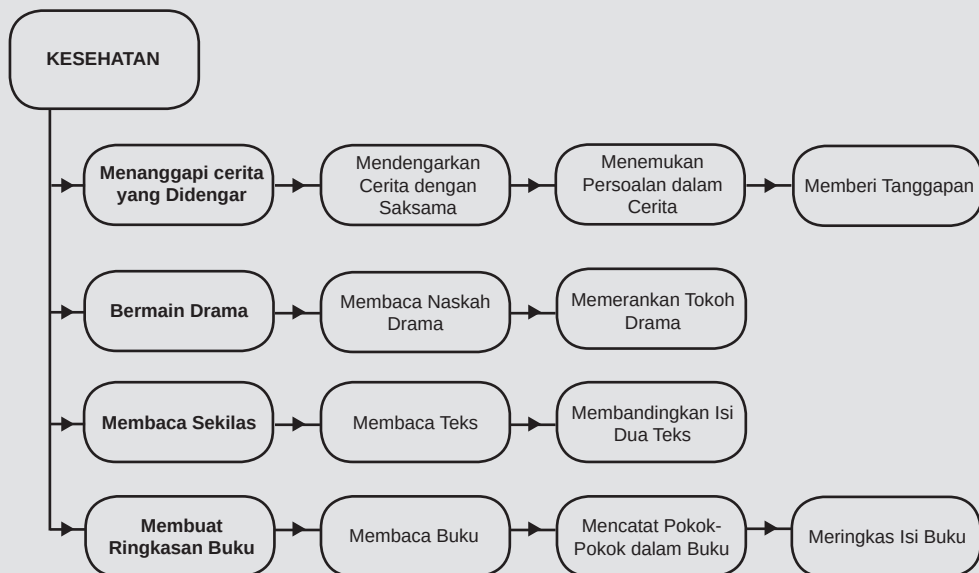
Tema: Kesehatan

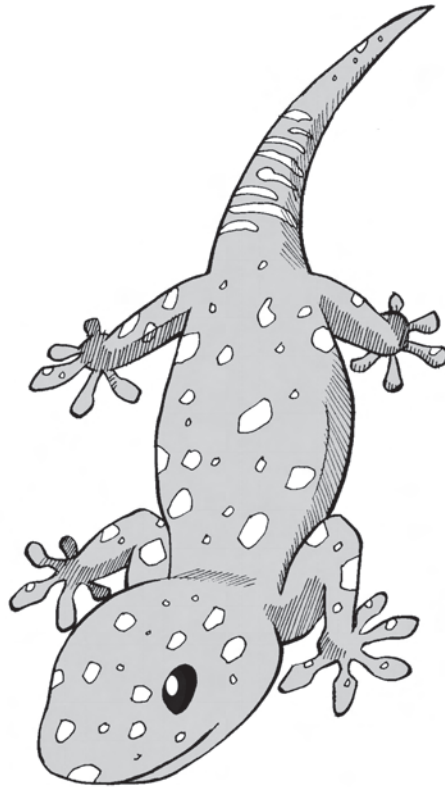


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. menanggapi cerita yang didengar;
- B. bermain drama;
- C. membaca sekilas;
- D. membuat ringkasan buku.





Gambar 6.1. Tokek

“Ini penyakit kulit. Eksim namanya, Ci. Sebaiknya kamu makan daging tokek agar cepat sembuh. Biar nanti ayahmu yang menangkap tokek di atap rumah kita.”

Di atas atap aku bersiap diri untuk mati. Aku tidak akan lagi menghindari bila Pak Rahmat menangkapku. Aku rela dibunuh untuk menyembuhkan penyakit Uci. Kasihan sekali gadis kecil itu. Sudah satu minggu dia tersiksa oleh penyakit yang dideritanya.

....

Namaku Tokek. Aku tinggal di atap rumah keluarga Pak Rahmat. Keluarga yang miskin, namun hidupnya tenteram bahagia. Aku merasa sangat beruntung bisa hidup di tengah-tengah mereka.

Sumber: Majalah *Bobo* No. 37/XXIX

A. Menanggapi Cerita yang Didengar

Tidak jarang orang memberikan tanggapan yang spontan terhadap sesuatu. Misalkan, muncul berita tentang wabah demam berdarah di suatu daerah. Tanggapan yang muncul biasanya, “Wah, kalau begini kita harus waspada. Demam berdarah dapat menyerang kita kapan saja.”

Apakah kamu pernah mengalami hal seperti itu? Tanggapan dapat berupa pertanyaan, penolakan, persetujuan, penilaian, atau memberi alternatif.

1. Mendengarkan Cerita dengan Saksama

Gurumu akan membacakan berita berikut. Coba dengarkan dengan saksama. Untuk sementara, tutup buku ini agar kamu bisa lebih berkonsentrasi.

Ayo Cegah Penyakit DBD

Penyakit demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Nyamuk umumnya hidup dan berkembang biak di tempat-tempat yang tergenang air. Terutama saat musim hujan, kita harus waspada dan berusaha agar tidak ada genangan air di sekitar kita.

Data dari Departemen Kesehatan menunjukkan hingga awal Maret 2004, jumlah penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) mencapai 19.150 orang, 338 orang di antaranya meninggal dunia (sumber: *Kompas*, 02 maret 2004). Karenanya, mari kita sama-sama mencegah menyebarnya penyakit demam berdarah di daerah kita masing-masing dengan berbagai cara/penerapan.

Pemerintah dalam hal ini juga perlu melakukan monitoring mungkin setiap 6 bulan sekali. Selain itu, pemerintah juga harus lebih banyak memberikan imbauan kepada masyarakat dan membuat iklan layanan masyarakat untuk turut berpartisipasi langsung memberantas DB.



Gambar 6.2. Nyamuk *Aedes Aegypti*

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/003/PNU0030009.asp>

(Dengan perubahan seperlunya)

2. Menemukan Persoalan dalam Cerita

Persoalan apa saja yang kamu dapatkan dari berita di atas? Masihkah kamu kesulitan untuk menemukan persoalan dalam sebuah tulisan atau cerita? Coba kamu cermati persoalan berikut.

Contoh Persoalan

Penyakit demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*.

3. Memberi Tanggapan

Dari persoalan di atas kamu dapat memberikan tanggapan. Tanggapan dapat berupa sikap setuju dan tidak setuju, atau dapat pula berupa kritikan. Jangan lupa selain penyampaian yang jelas, tanggapan harus berangkat dari alasan yang jelas pula.

Contoh Tanggapan

Kita harus memberantas nyamuk *Aedes Aegypti* untuk mencegah penyakit demam berdarah.



Aku Mau Mencoba

Melihat contoh-contoh itu, beranikah kamu menerima tantangan baru? Bergabunglah dengan beberapa orang teman kamu, setelah itu coba cari 5 persoalan dalam berita DB tadi. Coba kamu tanggapi persoalan-persoalan yang telah kamu temukan.



Aku Tahu

Jangan meremehkan penyakit influenza. Lebih dari 22 juta orang di dunia meninggal akibat wabah influenza pada tahun 1919.

B. Bermain Drama

Apa yang kamu tahu tentang drama? Coba kamu cari arti kata drama dalam kamus atau ensiklopedia. Apakah kamu pernah bermain drama? Apa judul dari drama yang pernah kamu mainkan? Tentang apakah drama tersebut? Apakah kamu memerankan tokoh yang baik? Ataukah, kamu memerankan tokoh yang jahat?

Kali ini kita akan belajar bermain drama. Dalam memerankan seorang tokoh, kamu harus memerhatikan dan memahami dengan benar sifat tokoh yang akan kamu perankan. Nama lain untuk sifat adalah watak atau karakter. Hal itu dapat membantumu menjwai peran yang akan kamu mainkan. Ayo kita mulai.

1. Membaca Naskah Drama

Coba baca naskah berikut.

Pelaku:

1. Bu Guru
2. Siska
3. Melati
4. Dion

Babak 1

Bel tanda istirahat berbunyi. Anak-anak berhamburan keluar kelas. Sebagian besar dari mereka pergi ke kantin. Demikian juga, Mawar dan Melati.

- | | | |
|--------|---|---|
| Melati | : | "Sis, kita beli jajan yuk!" |
| Siska | : | "Yuk, aku juga sudah lapar." |
| Dion | : | "Lho, Sis, bukankah biasanya kamu membawa bekal? Hari ini lupa ya? Atau, kesiangan?" (Sambil meledek) |
| Melati | : | "Tidak kesiangan dan tidak lupa kok. Aku bawa!" (Agak jutek) |
| Siska | : | "Lo, kamu bawa bekal Mel?" |
| Melati | : | "Iya, tapi aku malas memakannya. Aku bosan makan bekal dari rumah terus. Aku ingin makan es di tepi jalan depan sekolah itu." |
| Doni | : | "Awes lo, jangan jajan sembarangan, nanti sakit perut!" |

- Melati : “Kita cuma beli es itu saja kok, iya ‘kan Sis?”
Siska : “Iya. Ayo cepat, nanti keburu bel masuk berbunyi.” (Sambil berlari meninggalkan Dion)

Siska dan Melati pergi membeli es di depan sekolah. Mereka meminum es di sana, kemudian kembali ke kelas setelah bel masuk berbunyi.

Babak 2

Pelajaran kembali dimulai. Siswa dalam kelas tenang. Namun, tidak dengan Melati dan Siska.

- Melati : (Sambil memegang perut) “Aduh, perutku Sis. Kenapa ya? Melilit dan sakit.”
Siska : “Iya, aku juga, Mel. Aduh... sakit banget nih!” (Memegang perut juga)
Melati : “Aduh, kita kenapa ya? Jangan-jangan gara-gara es tadi.”
Bu guru : “Kalian berdua kenapa? Dari tadi Ibu perhatikan kalian ngobrol sendiri.”
Siska : “Ini Bu, kita sakit perut.”
Bu guru : “Memang kenapa? Kalian tadi makan apa?”
Doni : “Mereka tadi beli jajan di pinggir jalan, Bu!”
Melati : “Tapi cuma es kok, Bu.”
Siska : “Iya, Bu.”
Bu guru : “Walaupun cuma es, kalian tidak boleh jajan sembarangan. Sekarang Ibu antar kalian ke UKS saja ya?”
Melati : “Iya, Bu. Terima kasih, Bu.” (Sambil menahan sakit)

Babak 3

Siska dan Melati dirawat di UKS. Mereka harus minum obat sakit perut.

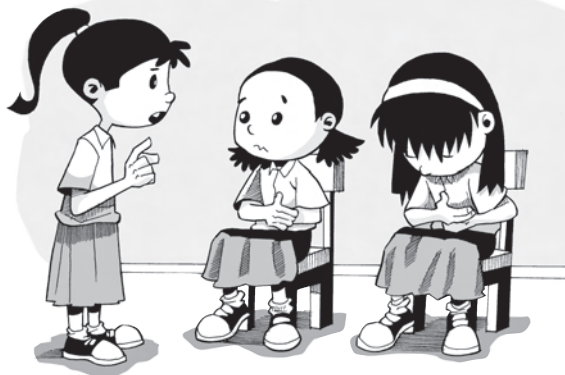
- Melati : “Sis, aku sudah kapok. Aku enggak mau lagi jajan sembarangan.” (Sambil berbaring di tempat tidur UKS)
Siska : “Iya aku juga. Aku nggak mau sakit perut seperti ini lagi.” (Sambil berbaring di tempat tidur UKS)

Akhirnya, mereka berdua berjanji tidak akan membeli jajan di tempat sembarang lagi.

2. Memerankan Tokoh Drama

Dapatkan kamu menebak bagaimana sifat Melati dan Siska dari tulisan di atas? Coba bentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Setiap anggota kelompok memerankan satu tokoh. Coba berlatih memerankan tokoh-tokoh dalam naskah itu. Jangan lupa untuk memerhatikan lafal, intonasi, ekspresi, dan gerak. Cobalah untuk menanggapi penampilan teman-teman kamu. Berilah tanggapan yang bersifat membangun, bisa dalam bentuk kritik, penilaian, atau saran.

Setelah masing-masing anggota kelompok siap, cobalah untuk merancang sebuah pertunjukan drama. Pakailah kelas sebagai ruang pementasanmu. Kerja sama menjadi satu hal penting lainnya dalam bermain drama. Setiap pemerannya harus saling mendukung. Mintalah gurumu untuk memberi tanggapan terhadap penampilan kelompokmu.



Gambar 6.3. Anak sedang Bermain Drama



Aku Mau Mencoba

Setelah sukses memainkan drama di atas, bagaimana jika kelompokmu mencoba memainkan naskah drama yang lain. Tampilkanlah kembali di depan kelas. Selamat mencoba!



Asal Bukan Asal

Ops dalam bahasa Yunani berarti “mata”.

C. Membaca Sekilas

Siapa yang suka membaca koran? Membaca koran adalah kegiatan yang positif. Dengan rajin membaca koran kamu akan mendapatkan banyak informasi dan berita. Membaca koran dapat dilakukan dengan membaca sekilas. Membaca sekilas sering juga disebut dengan istilah membaca ekstensif. Membaca ekstensif adalah membaca dengan sekilas untuk menemukan informasi penting.

1. Membaca Teks

Pernahkah kamu menemukan berita dengan tema yang sama dalam sebuah koran? Misalnya, keduanya tentang kesehatan atau keduanya tentang kriminal. Bagaimana kalau kali ini kita belajar membandingkan dua teks yang berbeda dengan membaca sekilas? Coba temukan persamaan dan perbedaan isi kedua teks berikut.

Teks 1

Plag Gigi pun Ternyata Membahayakan

Dr. Ali El-Solh dari University of Buffalo New York (AS) mengingatkan agar semua orang bisa menjaga kesehatan gigi. Menurut penelitian kecil yang dilakukan Dr. Ali, *plag* gigi akan membuat sang pemilik gigi dapat mengalami penyakit paru-paru dan pneumonia.

Dr. Ali melakukan investigasi terhadap 8 pasien yang mengalami penyakit pneumonia di sebuah rumah sakit. Dari investigasi itu, Dr. Ali dengan jelas melihat bahwa penyakit pneumonia yang diderita oleh 8 pasien itu adalah akibat plag pada gigi mereka.

Dr. Ali juga mengatakan bahwa studi yang dilakukannya untuk melihat hubungan antara kesehatan gigi dengan penyakit yang berhubungan dengan pernapasan adalah yang pertama. “Ini merupakan studi kali pertama yang melihat hubungan antara kesehatan gigi dengan infeksi pada saluran pernapasan.”

Sumber: <http://www.transanak.co.id/id/reportase.php?cat=4&id=80&p=0>

(Dengan perubahan seperlunya)

Teks 2

Hindari Flu dengan Rajin Cuci Tangan

Tidak salah memang jika para ibu selalu meminta anak-anaknya untuk membersihkan tangan, makanan, dan sayuran, serta tidur dengan teratur. Menurut sejumlah dokter dan ahli nutrisi, kebiasaan baik itu bisa menghindarkan seseorang dari penyakit flu. Dr. R. Michael menjelaskan bahwa kebiasaan untuk hidup sehat, diet yang seimbang, serta istirahat yang cukup adalah beberapa hal yang mampu menghindarkan seseorang dari terkena flu.

Ahli dari *the federal* Centers for Disease Control and Prevention (CDC) ini menambahkan bahwa mengurangi sentuhan tangan ke mata, hidung, atau mulut juga bisa menjadi sesuatu yang penting untuk terhindar dari flu. Karena jika tangan tidak bersih, sentuhan itu bisa membawa infeksi yang tidak lain adalah flu.

Para dokter dan ahli nutrisi berharap pesan yang mereka sampaikan setidaknya bisa membuat orang berhati-hati karena kebanyakan orang sering abai mencuci tangan.

Sumber: <http://www.transanak.co.id/id/reportase.php?cat=4&id=78&p=0>

(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 6.4. Anak Cuci Tangan

2. Membandingkan Isi Dua Teks

Apa yang kamu dapat dari dua teks di atas? Apa persamaan dan perbedaannya? Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

Unsur	Teks 1	Teks 2	Keterangan
Tema	Kesehatan	Kesehatan	Sama
Judul	<i>Plag</i> Gigi pun Ternyata Membahayakan	Hindari Flu dengan Rajin Cuci Tangan	Beda
Isi	<i>Plag</i> gigi dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan.	Cuci tangan mampu menjaga kesehatan seseorang agar tidak terkena flu.	Beda
Tempat	New York, Amerika	Amerika	Sama
Tokoh	Dr. Ali El-Solh dari University of Buffalo New York (AS).	Dr. Ron Davis dari American Medical Association.	Beda

Tabel 5.5



Aku Mau Mencoba

Coba berkelompoklah dengan teman sebangkumu dan lakukan kegiatan berikut. Coba kamu cari dua teks dengan tema yang sama dan tempel di buku tugasmu. Baca dua teks tersebut secara sekilas, setelah itu diskusikan persamaan dan perbedaannya. Coba tulis persamaan dan perbedaan itu di buku tugasmu dalam bentuk tabel 5.5. Kemudian, bacakan hasil diskusimu di depan kelas dan minta tanggapan kelompok lain terhadap hasil diskusi kelompokmu.

D. Membuat Ringkasan Buku

Siapa yang suka membaca buku? Banyak orang mengistilahkan buku sebagai “jendela dunia”. Tahukah kamu mengapa istilah itu muncul? Pernahkah kamu merasa sangat terbantu dengan adanya buku?

Buku adalah tempat kamu mencari berbagai informasi. Kamu tinggal pilih buku mana yang sesuai dengan kebutuhan kamu saat itu. Misalnya, jika ingin mengetahui tentang cara hidup sehat, kamu tidak harus pergi ke dokter. Cukup dengan membaca buku tentang pola hidup sehat.

1. Membaca Buku

Meringkas isi buku hanya dapat dilakukan setelah kita membaca buku secara keseluruhan. Sewaktu membaca, coba konsentrasikan pikiran kamu pada informasi yang disampaikan dalam buku. Sebagai awal, cobalah untuk meringkas sebuah tulisan. Coba kamu baca tulisan berikut.

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran IPA.

Zat-Zat yang Terkandung dalam Makanan dan Minuman

Komposisi makanan atau minuman dalam sebuah kemasan bukan hanya sebagai hiasan. Di sana akan ditemukan beberapa nama aneh yang mungkin asing bagi kita. Beberapa di antara nama-nama tersebut merupakan bahan tambahan makanan atau *food additives*.

Antibakteri

Antibakteri menyelamatkan minuman dari bakteri-bakteri jahat. Dia menyingkirkan jamur perusak dari makanan. Itulah tugas pengawet makanan. Hasilnya, makanan dapat tahan berhari-hari bahkan berbulan-bulan.

Contoh pengawet makanan dan minuman adalah *natrium benzoate* atau *sodium benzoate*. Jika dilarutkan dalam air, *natrium benzoate* akan terurai menjadi *asam benzoate*.

Asam sitrat atau *citric acid* sering dicampurkan dalam minuman asam. Asam ini dipakai untuk meningkatkan rasa asam, misalnya pada jeli, selai, dan sirup. Pasukan antibakteri bukan hanya itu. Ada *kalium sorbet*, *kalsium propionat*, *natrium propionat* dan masih banyak lagi.

Pewarna Makanan

Pewarna makanan dapat dibuat dari bahan-bahan alami, seperti warna hijau dari daun suji dan warna kuning dari kunyit. Namun, pewarna makanan dari bahan alami dirasa kurang praktis. Oleh karena itu, orang biasa memakai pewarna buatan.

Warna membuat makanan dan minuman lebih cerah. Contoh-contoh pewarna buatan adalah *tartrazin*, *erithrozine*, *alura red*, *carmoisin*, dan *quinoline*. Pewarna buatan tersebut aman dan warna tidak terlalu mencolok.

Jika ada makanan yang warnanya terlalu mencolok dan jauh dari warna aslinya, kita harus berhati-hati. Siapa tahu makanan tersebut menggunakan pewarna buatan yang tidak aman, seperti *rhodamin-B*.

Pemanis Makanan

Ingin membuat makanan manis tanpa gula? Bisa, 'kan ada pemanis buatan. Contoh pemasin buatan adalah *aspartame*, *scesulfame-K*, dan *sakararin*. Pemanis buatan tersebut jauh lebih manis daripada gula. *Aspartame* 160 hingga 220 kali lebih manis daripada gula pasir.

Batas untuk konsumsi pemasin buatan yang diperbolehkan dinyatakan dengan ADI, *Acceptable Daily Intake* atau jumlah pemanis setiap kilo gram berat badan per hari. ADI untuk *aspartame* adalah 40 mg/kg.

Jika berat badanmu 20 kg, artinya paling banyak kamu boleh mengonsumsi 800 mg *aspartame* setiap hari. Biasanya kandungan pemanis dalam setiap kemasan makanan atau minuman jauh lebih kecil dari itu. Tetapi, tetap tidak boleh dikonsumsi terlalu banyak.

Bahan-bahan Lain dalam Makanan

Saat mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung *food additives*, kita harus tahu apakah kita alergi terhadap zat itu atau tidak. Misalnya, penderita *fenilketonurik* tidak boleh mengonsumsi *aspartame* karena mengandung *fenilalanin*. Fenilketonurik adalah penyakit keturunan yang menyebabkan penderitanya tidak dapat mencerna *fenilalanin* dengan baik.

Biasanya *food additives* dalam makanan dan minuman bermerek tidak terlalu besar, tubuh kita masih bisa menerima. Namun jika kita terlalu sering mengonsumsinya, zat-zat itu bisa menjadi sesuatu yang aneh bagi tubuh. Bisa jadi kita sakit karena zat-zat itu.

Sumber: *Bobo*, tahun XXXIV, 4 Januari 2007
(Dengan perubahan seperlunya)

2. Mencatat Pokok-Pokok dalam Buku

Buku berisi banyak informasi dan penjelasannya, oleh karena itu buku menjadi berhalaman-halaman. Meski begitu, sebenarnya ada hal-hal pokok yang dibicarakan di dalamnya. Bagaimana cara menentukan hal pokok tersebut?

Cara mencari pokok pembicaraan buku sama dengan cara mencari ide pokok pada sebuah paragraf. Perbedaananya terletak pada panjang dan pendeknya penjelasan yang diberikan.

Buku terdiri dari beberapa bab atau unit, sedangkan teks atau bacaan hanya beberapa paragraf. Meskipun satu bagian/unit/bab dalam buku terdiri dari tulisan yang sangat panjang, tetapi pokok yang dibicarakan pada umumnya tetap satu. Tidak berbeda dengan satu paragraf dalam bacaan.

Ayo kita mulai belajar menemukan pokok-pokok dalam buku. Pokok-pokok dalam buku adalah hal-hal penting yang dibicarakan dalam buku tersebut.

Coba kamu baca kembali bacaan di atas dan temukan pokok-pokoknya. Untuk mempermudah, coba kamu cermati contoh berikut.

Contoh

- Pokok 1 : Makanan atau minuman dalam kemasan mengandung bahan tambahan makanan atau *food additives*.
- Pokok 2 : Antibakteri menyelamatkan minuman dari bakteri-bakteri jahat.
- Pokok 2 : Pewarna membuat makanan dan minuman lebih cerah.
- Pokok 3 : Pemanis buatan membuat makanan dan minuman manis meskipun tanpa gula.
- Pokok 4 : Jika terlalu sering mengonsumsi zat-zat itu, kita bisa menjadi sakit.

3. Meringkas Isi Buku

Setelah berhasil menemukan pokok-pokok dalam buku, kamu dapat mulai meringkas isinya. Bagaimana caranya? Coba kamu gabungkan pokok-pokok yang kamu temukan tadi dengan kata hubung yang tepat. Jika masih bingung, coba kamu baca dengan saksama contoh berikut.

Contoh

Makanan atau minuman dalam kemasan mengandung bahan tambahan makanan atau *food additives*. Bahan tambahan ini dapat berupa antibakteri, pewarna buatan, dan pemanis buatan. Antibakteri menyelamatkan minuman dari bakteri-bakteri jahat. Pewarna membuat makanan dan minuman lebih cerah. Pemanis buatan membuat makanan dan minuman manis meskipun tanpa gula. Namun, jika terlalu sering mengonsumsi zat-zat itu, kita bisa menjadi sakit karena zat-zat itu.



Gambar 6.5. Anak Sedang Meringkas Buku



Aku Mau Mencoba

Coba kamu cari satu buku yang kamu sukai. Setelah itu, coba baca buku tersebut secara cepat dan buatlah ringkasannya. Selamat mencoba!



Kata Kunci

mendengarkan, cerita, persoalan, tanggapan, peran, drama, naskah, tokoh, membaca, sekilas, ekstensif, membandingkan, teks, ringkasan, buku, pokok-pokok



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar menanggapi cerita yang didengar. Mendengarkan cerita harus dilakukan dengan saksama agar kamu mampu memahami isi cerita. Jika sudah memahami isi cerita, kamu pasti mampu membuat tanggapan. Tanggapan adalah komentar yang diungkapkan terhadap suatu masalah. Baik masalah yang didengar maupun yang dilihat. Tanggapan yang diberikan harus sesuai dengan masalah yang ada. Tanggapan dapat diungkapkan dengan berbagai macam bentuk. Dapat berupa persetujuan, ketidaksetujuan, kritikan, atau saran pemecahan. Tanggapan harus disampaikan dengan kalimat yang baik dan benar serta sopan.

Kedua, kamu belajar bermain drama. Drama adalah komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Drama biasanya dimainkan di atas panggung. Orang yang berperan dalam drama disebut tokoh. Tokoh ada yang baik ada pula yang buruk. Dalam bermain drama harus menyesuaikan dengan watak tokoh. Sebelum bermain drama, sebaiknya berlatih menirukan pembacaan drama.

Ketiga, kamu belajar membaca sekilas. Membaca sekilas sering juga disebut dengan istilah membaca ekstensif. Membaca ekstensif adalah membaca dengan sekilas untuk menemukan informasi penting. Membaca sekilas dapat digunakan untuk membandingkan dua teks dengan tema yang sama. Persamaan atau perbedaan yang dibandingkan berupa tema, judul, isi, tempat, dan tokoh.

Keempat, kamu belajar membuat ringkasan buku. Ringkasan buku adalah isi ringkas dari buku yang berisi inti atau pokok-pokok isi buku. Ringkasan buku harus memuat isi buku secara keseluruhan. Membuat ringkasan buku dapat dilakukan dengan menentukan inti tiap paragraf dan merangkainya menjadi satu paragraf.



Kemampuanmu

Kamu pandai bermain drama ya? Aktingmu bagus sekali.

Iya, tapi tidak sebagus kamu.

Benarkah. Terima kasih. Aktingmu juga bagus.

Materi dalam bab ini bagiku sangat menyenangkan. Terutama, bermain drama. Bagaimana dengan kamu?



Aku juga senang. Dan aku sudah dapat menanggapi cerita yang didengar, membaca sekilas, dan membuat ringkasan buku. Namun dalam bermain drama, aku grogi.



Kalau kamu mau, aku bersedia mengajarimu.



Evaluasi

1. Menanggapi Cerita

Gurumu akan membacakan cerita berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama. Kemudian, cari 3 persoalan dan berilah tanggapan.

Susu Hindarkan Kanker Usus

Dr. Eunyoung Cho yang menemukan bahwa 16 ons susu sehari mampu mengurangi risiko terkena kanker usus sampai 12%. Hasil penelitian Dr. Eunyoung Cho dipublikasikan oleh *The Journal of the National Cancer Institute*.

Kanker usus merupakan penyakit ketiga yang menjadi penyebab kematian di seluruh dunia. Kandungan kalsium yang banyak terdapat pada susu, mampu melindungi usus dari serangan kanker. Studi pada manusia juga menunjukkan keseluruhan jumlah kalsium yang dikonsumsi sangat positif dalam mengurangi tingkat risiko kanker susu ini.

Dr. Eunyoung Cho mengatakan melalui data yang didapatnya, konsumsi susu dan kalsium bisa mengurangi risiko dari terkena kanker usus. Dr. Cho tidak menemukan pengurangan risiko terkena kanker dengan mengonsumsi keju dan yoghurt yang sebenarnya juga merupakan hasil olahan dari susu.

Sumber: <http://www.kapanlagi.com/newp/a/0000001035.html>

2. Bermain Drama

Jack memakai kacamata ke sekolah keesokan harinya.
Di luar kelas....

Mr. Brenner (guru Jack) : "Hai, Jack! Kacamatanya bagus!"
(Sambil melihat ke arah Jack)

Jack : “Ya ampun. Aku malah berharap tidak ada yang memerhatikannya.” (Berbisik pelan)

Hank, teman sekelas Jack, lewat.

Hank : “Hei, Mata Empat! Kacamatanya bagus!” (Berteriak)

Jack kikuk. Ia melepaskan kacamatanya dan bergegas menuju ke kelas.

Gina : “Ada apa? Kamu kelihatan kesal.”

Jack lalu memperlihatkan kacamata barunya.

Gina : “Oh.” (Sambil mengeluarkan kotak ungu berkilau dari dalam tasnya)

Jack : “Kamu punya kacamata juga?”

Gina mengangguk.

Gina : “Tapi, aku tidak pernah memakainya. Dulu waktu ku-pakai, Hank memanggilku Si Mata Empat.” (Sambil berjalan ke dalam kelas)

Jack : “Aku pikir kamu bisa melihat dengan jelas! Kamu selalu membacakan tulisan di papan tulis untukku.”

Gina : “Aku rabun dekat. Aku bisa melihat papan tulis, tidak masalah. Cuma yang dekat saja yang kelihatan buram.”

Sumber: *Si Mata Empat*, PT Elex Media Komputindo 2007

Coba baca naskah drama di atas, kemudian jawab pertanyaan berikut.

1. Apa tema dalam naskah tersebut?
2. Bagaimana watak tokoh-tokoh dalam naskah tersebut?
3. Kapan dan di mana terjadinya peristiwa itu?
4. Nilai baik apa yang dapat diambil dari drama tersebut?

3. Membaca Sekilas

Coba baca kedua teks berikut, setelah itu bandingkan keduanya.

Teks 1

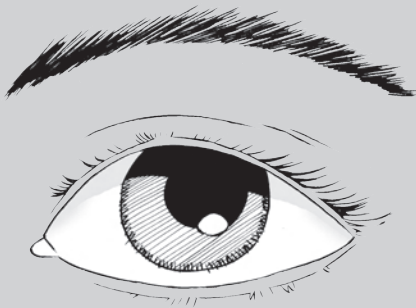
Tiga Butir Buah Per Hari Jauhkan Anda dari Dokter Mata

Selama studi itu tim peneliti mencatat berapa banyak konsumsi buah-buahan setiap harinya dan hasil studi dipublikasikan di *The Archives of Ophthalmology*. *Maculopathy* atau *macular degeneration* merupakan penyebab kebutaan pada para manula di atas usia 65 tahun. Kurangnya buah-buahan diduga bisa menjadi kekurangan sensitivitas pada sinar mata yang disebut dengan retina. Kali ini riset yang dilakukan oleh The Brigham and Women Hospital memusatkan perhatian pada berapa besar jumlah buah-buahan, sayuran, atau vitamin yang dikonsumsi untuk mengurangi risiko terjadi penyakit *maculopathy* ini.

Dengan mengonsumsi tiga atau lebih buah-buahan setiap harinya, ternyata secara signifikan mampu mengurangi risiko terkena penyakit *maculopathy*. Sementara, mengonsumsi sayuran tidak menunjukkan hasil yang menguntungkan.

Pisang dan jeruk disebut-sebut sebagai buah-buahan yang memiliki keuntungan besar melindungi mata dari penyakit ini. Meski demikian tingkat antioksidan pada vitamin tidak memiliki kaitan langsung dengan risiko penyakit ini.

Sumber: <http://www.kapanlagi.com/newp/a/0000000964.html>
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 6.6. Mata

Teks 2

Jantung Mati Bisa Dihidupkan Kembali

Jantung yang telah mati dapat dihidupkan kembali di laboratorium dan kembali berdenyut sendiri. Terobosan ini menjanjikan penyediaan organ-organ transplantasi sesuai kebutuhan pasien penderita penyakit gagal jantung, ginjal, atau organ dalam tubuh lainnya.

Jantung mati yang telah dibersihkan, disuntik sel-sel yang berasal dari jantung tikus yang baru lahir. Sel-sel baru dibiarkan tumbuh dan mengikat jaringan kolagen di atas cairan bernutrisi dalam ruangan khusus laboratorium. Selang empat hari, jantung tersebut terlihat berdenyut kembali. Para peneliti lalu menggunakan alat pacu jantung untuk mengukur arah gerakan kontraksinya. Mereka juga merangsang jantung untuk memompa dengan mengalirkan cairan bertekanan ke dalamnya meniru aliran darah di dalam tubuh.

Delapan hari kemudian, jantung yang dihidupkan kembali mulai dapat memompa cairan tersebut dengan sempurna. Teknik ini diharapkan dapat dipakai untuk membuat organ transplantasi dari sel-sel tubuh pasien sendiri sehingga penolakan tubuh terhadap organ transplantasi yang sering ditemui selama ini dapat dikurangi.

Sumber: <http://www.transanak.co.id/id/reportase.php?cat=4&id=77&p=0>

4. Membuat Ringkasan

Coba cari buku yang kamu sukai, baca buku tersebut, dan buatlah ringkasannya.

Bab 7

Bunga dari Ibuku

Tema: Flora



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mendengarkan pembacaan puisi;
- B. memberikan komentar;
- C. membuat kesimpulan;
- D. menulis puisi.





Gambar 7.1. Bunga Mawar

Bunga Mawar

Karya: M. Irfan Zaky

(Siswa Kelas IV SDIT Al Furqon Palembang)

Bunga mawar...
Kau berwarna merah
Aku sangat menyukaimu
tetapi durimu tajam

Mawar...
Kau berbau harum
memesona...
Ketika aku lupa menyirammu
kau layu
aku menangis...

Sumber: <http://melianaaryuni.wordpress.com/category/puisi-anak/>

A. Mendengarkan Pembacaan Puisi

Pernahkah kamu mendengarkan pembacaan puisi? Tahukah kamu, apa yang membedakan pembacaan puisi dan teks lainnya? Pembacaan puisi memerlukan penjiwaan. Jadi, ketika kita membaca puisi tidak cukup mengandalkan lafal dan intonasi yang jelas. Setiap puisi mempunyai penjiwaan sendiri-sendiri. Misalnya, puisi tentang kegembiraan biasanya akan dibacakan dengan penjiwaan yang penuh dengan rasa gembira. Begitu juga puisi tentang kemarahan atau kesedihan.

Puisi terdiri dari kata-kata singkat yang indah tetapi padat maknanya. Ada puisi yang mudah untuk dipahami, ada pula yang tidak. Salah satu cara untuk memahami isi puisi adalah dengan membuat prosa dari puisi tersebut. Istilah lain untuk membuat prosa dari puisi adalah memparafrasekan puisi.

1. Mendengarkan dengan Saksama

Gurumu akan membaca puisi berjudul “Bunga Mawar” di depan kelas. Coba kamu dengarkan dengan saksama.

2. Menulis Prosa dari Puisi

Setelah mendengarkan puisi, mari kita coba parafrasekan puisi “Bunga Mawar”. Bagaimana caranya? Coba kamu lihat contoh berikut.

Contoh

Bunga mawar berwarna merah. Aku sangat menyukaimu walaupun durimu tajam. Bunga mawar sangat harum sehingga membuatnya memesonakan. Namun, ketika aku lupa menyirammu, kau menjadi layu. Aku sangat sedih karena telah lupa menyirammu dan aku menangis.

3. Mengidentifikasi Unsur Puisi

Puisi memiliki ciri khas tersendiri dibanding karya sastra lainnya. Ciri khas puisi sering disebut juga sebagai unsur-unsur intrinsik puisi. Meskipun sama-sama sebuah karya sastra, unsur intrinsik puisi berbeda dengan unsur intrinsik cerita. Coba kamu perhatikan lagi puisi di atas. Kekhasan apa yang kamu temukan?

Unsur intrinsik yang pertama dari puisi adalah tema. Tema adalah ide dasar yang membangun puisi tersebut. Unsur keduanya adalah adanya pilihan kata yang indah, yang biasa disebut diksi. Unsur ketiganya adalah tipografi, yaitu pengaturan

baris dan bait dalam puisi. Sedangkan, unsur keempatnya adalah amanat/pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya.

Mengidentifikasi tema puisi dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan “Apa inti puisi?” Sementara itu, mengidentifikasi amanat cerita dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan “Nilai baik apa yang dapat diambil dari puisi itu?” dan “Nilai buruk apa yang tidak boleh dicontoh dari puisi itu?”

Ayo kita belajar menemukan unsur-unsur itu dalam puisi “Bunga Mawar”.



Aku Mau Mencoba

Untuk sekarang ini, mari kita mulai dengan menemukan unsur tema dan amanat dalam puisi “Bunga Mawar”. Unsur diksi dan tipografi akan kita pelajari pada kelas selanjutnya. Selamat mencoba!



Aku Tahu

Kata alamat berasal dari bahasa Arab.

B. Memberikan Komentar

Ketika kamu mendengarkan pembacaan puisi “Bunga Mawar” tadi, apa komentar kamu? Komentar menjadi salah satu tanda bahwa kamu mendengarkan dengan baik. Komentar adalah bentuk dari tanggapan. Masih ingatkah kamu bagaimana cara memberikan tanggapan?

1. Mendengarkan Pembacaan Teks

Gurumu akan membacakan teks berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama.

Tanaman di Indonesia

Negara Indonesia dilimpahi dengan kekayaan hayati yang tiada tara-nya. Hutan yang terbentang di belasan ribu pulau mengandung berbagai jenis flora dan fauna, yang kadang tidak dapat dijumpai di bagian bumi lainnya. Sayangnya, banyak tumbuhan yang mengalami kepunahan.

Sampai saat ini, Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), baru mengoleksi 20% total jenis tumbuhan yang ada di Indonesia. Pemerintah kini terus berupaya untuk menyelamatkan berbagai kekayaan Sumber Daya Alam berupa tumbuhan langka.

Kerusakan lingkungan yang terjadi telah menghancurkan banyak habitat tumbuhan sehingga menyebabkan punahnya jenis-jenis tumbuhan tertentu. Hal itu turut memengaruhi kehidupan hewan dan penduduk yang tinggal di atasnya.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/PNU/005/PNU0050008.asp>
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 7.2. Bunga Melati



Gambar 7.3. Bunga Anggrek

2. Menemukan Permasalahan

Dari teks yang dibacakan oleh gurumu tadi, apakah kamu menemukan permasalahan di dalamnya? Coba kamu sebutkan apa saja. Di bawah ini ada contoh yang bisa membantu kamu.

Contoh Persoalan

Banyak jenis tumbuhan di Indonesia mengalami kepunahan.

3. Berkomentar

Berapa banyak permasalahan yang kamu temukan? Apa komentar kamu terhadap masalah-masalah itu? Seperti yang pernah kita ungkap sebelumnya, komentar kamu tentunya harus berangkat dari alasan yang logis. Berikut adalah contoh komentar dari persoalan di atas.

Contoh Komentar

Indonesia memang dikaruniai banyak jenis tumbuhan, tetapi manusia tidak menjaganya dengan baik sehingga mengalami kepunahan. Harus ada tindakan perlindungan terhadap tumbuhan langka agar tidak punah lagi.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu cari permasalahan lain yang ada dalam teks dan beri komentar. Tulislah permasalahan dan komentar kamu di buku tugasmu. Setelah itu, coba sampaikan di depan kelas. Selamat berlatih!



Aku Tahu

Amazon adalah wilayah hutan hujan tropis yang paling luas di bumi.

C. Membuat Kesimpulan Cerita

Pernahkah kamu membuat suatu kesimpulan setelah membaca cerita? Tahukah kamu apa yang di maksud dengan kesimpulan? Kesimpulan dapat diartikan

ringkasan, dapat pula pendapat akhir dari sebuah teks/uraian/cerita. Coba kamu cek lagi arti kata kesimpulan di kamus. Bagaimana cara membuat kesimpulan?

1. Membaca Cerita

Membaca dengan saksama adalah langkah pertama dalam membuat kesimpulan. Coba kamu baca cerita berikut.

Petunjuk Guru

Materi ini dapat dikaitkan dengan
Pelajaran Budi Pekerti.

Saudagar Jerami

Dahulu kala, ada seorang pemuda miskin yang bernama Taro. Setiap selesai bekerja, Taro pergi ke kuil untuk berdoa.

Suatu malam, Taro mendengar suara aneh. “Taro, dengar baik-baik. Peliharalah baik-baik benda yang pertama kali kau dapatkan esok hari. Itu akan membuatmu bahagia.”

Keesokan harinya, Taro menemukan sebatang jerami. Walaupun agak kecewa dengan benda yang didapatkannya, Taro berjalan sambil membawa jerami itu. Di tengah jalan ia menangkap dan mengikat seekor lalat. Lalat tersebut terbang berputar-putar pada jerami yang sudah diikat pada sebatang ranting.

Saat itu lewat kereta yang diikuti para pengawal. Di dalam kereta itu, ada seorang anak. Anak itu menginginkan lalat mainan milik Taro. Taro memberikannya. Kemudian, ibu anak tersebut memberikan tiga buah jeruk sebagai rasa terima kasihnya kepada Taro.

Ketika meneruskan perjalanan, Taro bertemu dengan seorang wanita yang sedang beristirahat dan sangat kehausan. Taro memberikan jeruknya kepada wanita itu. Sebagai ucapan terima kasih, wanita itu memberi tiga gulung kain tenun. Dengan perasaan gembira, Taro berjalan sambil membawa kain itu. Tak lama kemudian, lewat seorang samurai dengan kudanya. Tiba-tiba kuda itu terjatuh dan tidak mampu bergerak lagi.

Melihat keadaan itu, Taro menawarkan diri untuk mengurus kuda tersebut. Sebagai gantinya, Taro memberikan segulung kain tenun kepada para pengawal samurai itu.

Esok harinya, Taro melanjutkan perjalanan dengan menunggang kudanya. Ia melewati sebuah rumah besar. Taro masuk ke halaman rumah itu dan bertanya apakah mereka membutuhkan kuda. Sang pemilik rumah

berkata menginginkan kuda itu dan menggantinya dengan sawah. Pemilik rumah meminta Taro untuk menjaga rumahnya selama ia pergi jauh.

Sejak saat itu Taro menjaga rumah itu sambil bekerja membersihkan rerumputan dan menggarap sawah yang didapatkannya. Ketika musim gugur tiba, Taro memanen padinya yang sangat banyak. Semakin lama Taro semakin kaya. Karena kekayaannya berawal dari sebatang jerami, ia diberi julukan “Saudagar Jerami”.

Sumber: <http://www.e-smartschool.com/cra/003/CRA0030007.asp>

(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 7.4. Menuntun Kudanya

2. Mencatat Pokok-Pokok Pikiran dalam Cerita

Apa tanggapan kamu tentang cerita di atas? Dapatkah kamu membuat kesimpulan dari cerita itu? Dalam materi yang lalu, kita pernah belajar menemukan pokok-pokok pikiran dalam sebuah tulisan. Cara yang sama dapat kita terapkan pula dalam menemukan pokok-pokok pikiran dalam sebuah cerita. Coba kamu baca lagi materi pada bab lalu.

Dalam kesimpulan sebuah cerita, biasanya juga terungkap nilai cerita. Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan nilai? Nilai adalah sesuatu yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Tak jarang dalam kesimpulan sebuah cerita, nilai-nilai menjadi satu hal yang menjadi cukup penting. Berikut adalah beberapa contoh nilai positif yang dapat diambil dari cerita tentang Taro.

Contoh

1. Taro miskin, tetapi dia rajin berdoa.
2. Taro tidak menyepelkan tiga batang jerami yang ia miliki.
3. Taro bersikap bijaksana dan tidak sombong meskipun ia sudah kaya.

Tiga nilai di atas adalah contoh nilai positif. Suatu cerita tidak hanya berisikan nilai positif. Tidak jarang kita juga menemukan cerita dengan nilai-nilai negatif di dalamnya. Coba kamu cari satu cerita dengan nilai negatif di dalamnya?

3. Menyimpulkan Isi Cerita

Langkah-langkah di atas sudah menjadi modal dasar kamu dalam membuat kesimpulan sebuah cerita. Jika hendak membuat kesimpulan yang isinya adalah rangkuman cerita, kamu tinggal merangkai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang kamu buat. Kalau menginginkan kesimpulan yang isinya adalah nilai dari cerita, kamu tinggal merangkai beberapa nilai yang sudah kamu temukan. Berikut adalah contohnya.

Contoh

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan sehingga kita harus rajin berdoa dan beribadah kepada Tuhan. Apa pun yang Tuhan beri kepada kita, kita harus mensyukuri dan jangan menganggap remeh. Ketika Tuhan memberi kita harta yang berlimpah, kita tetap harus bersikap bijaksana dan tidak sombong.



Aku Mau Mencoba

Coba cari sebuah cerita anak, setelah itu gunting dan tempelkan di buku tugasmu. Baca cerita tersebut dan coba buat kesimpulan. Kumpulkan kesimpulan yang kamu buat itu kepada guru kamu dan mintalah komentarnya. Setelah itu biarkan teman sebangkumu juga untuk memberi komentar.

D. Menulis Puisi

Pernahkah kamu menulis puisi? Puisi tentang apakah yang pernah kamu tulis? Puisi sering kali menjadi sarana untuk mengungkapkan perasaan. Misalnya, perasaan sayang kepada orang tua, guru, atau adik dan kakak. Dapat juga perasaan sedih karena baru mengalami suatu peristiwa.

Menulis puisi berbeda dengan menulis teks pidato atau teks berita. Kalimat dalam puisi pendek, tetapi mengandung makna yang mendalam. Kata-katanya pun indah. Keindahannya itu adalah perpaduan dari rima yang sesuai, irama yang senada, dan pemilihan kata yang bermakna kiasan.

1. Mencari Ide

Menulis sebuah puisi membutuhkan gagasan atau ide. Bagaimana cara mencari ide? Kita sudah membahasnya dalam bab-bab sebelumnya. Coba kamu ingat-ingat lagi.

Bungaku

Karya: Kevin Lie

Bungaku tumbuh di taman
Aneka rupa warnanya
Merah, putih, dan jingga
Bungaku harum mewangi
Tertiup angin pagi hari
Bermandikan sinar matahari
Oh, sungguh indah sekali.

Sumber: Majalah *Arif* Kelas 5, Th.XVIII, 2007

2. Mengembangkan Ide

Setelah menemukan ide, kamu dapat mulai mengembangkannya menjadi sebuah puisi. Ada banyak cara orang menulis puisi. Ada yang dengan langsung menuliskan kalimat-kalimat yang muncul di kepala. Ada yang dengan menuliskan setiap huruf dari kata yang menjadi ide secara vertikal.

3. Merangkai Kata

Kata atau kalimat yang telah dipilih, coba kamu rangkai menjadi kalimat. Sementara itu, jika kamu memakai cara mencantumkan huruf secara vertikal, coba kamu temukan kalimatnya. Coba perhatikan contoh berikut.

Contoh

E-idelweis

I-ndah menawan hati

D-i antara bukit-bukit pegunungan

E-lok rupamu nan sederhana

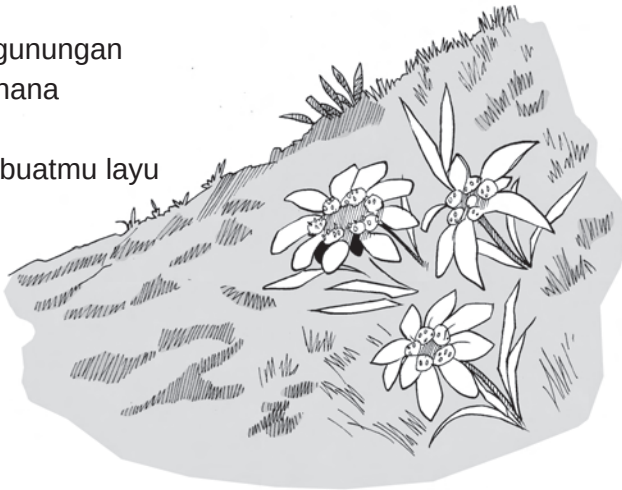
L-ambang keabadian

W-aktu tak mampu membuatmu layu

E-idelweis bersemi

I-ndah menggugah hati

S-ang pendaki gunung



Gambar 7.5. Bunga Edelweis



Aku Mau Mencoba

Coba buatlah beberapa puisi di rumah. Temanya dapat berbeda-beda. Mintalah saran kepada gurumu. Coba kirimkanlah puisimu ke majalah anak atau ikutkanlah dalam lomba menulis puisi.



Kata Kunci

mendengarkan, puisi, prosa, memparafrase, unsur puisi, membaca, teks, masalah, komentar, cerita anak, nilai positif, kesimpulan, menulis puisi, cari ide, huruf depan, pilihan kata



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mendengarkan pembacaan puisi. Puisi adalah karya sastra yang berisi kata-kata yang singkat, padat, dan indah. puisi dapat diparafrasekan. Parafrase adalah pengubahan puisi ke prosa. Prosa adalah karangan bebas. Membuat parafrase harus sesuai dengan makna yang terkandung dalam puisi. Unsur-unsur puisi adalah tema, pilihan kata (diksi), tipografi, dan amanat (pesan).

Kedua, kamu belajar memberikan komentar. Komentar sama dengan tanggapan. Tanggapan yang baik adalah tanggapan yang disertai alasan yang jelas. Tanggapan dapat berupa pertanyaan, komentar, saran, atau kritik. Dalam menanggapi harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta santun.

Ketiga, kamu belajar membuat kesimpulan. Kesimpulan dapat adalah ringkasan atau pendapat akhir dari sebuah teks/uraian/cerita. Membuat kesimpulan dapat dilakukan dengan membuat pertanyaan yang sesuai dengan teks atau dengan menemukan nilai yang terkandung dalam cerita.

Keempat, kamu belajar menulis puisi. Puisi adalah karya sastra yang berisi kata-kata yang singkat, padat, dan indah. Puisi memiliki makna yang sangat dalam. Dalam menulis puisi rima dan diksi harus tepat. Rima adalah pengulangan bunyi yang berselang. Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan indah. Menulis puisi dapat dilakukan dengan cara menemukan ide, mengembangkan ide, dan merangkai kata secara vertikal.



Kemampuanku

Di antara empat materi dalam bab ini aku hanya mampu dua materi, yaitu mendengarkan pembacaan puisi dan memberikan komentar.

Iya aku tadi kurang begitu memerhatikan. Jadi, belum bisa membuat kesimpulan dan menulis puisi.

Mengapa? Kok hanya dua?

Kalau begitu, coba kamu baca ulang materi bab ini. Siapa tahu kamu bisa lebih paham.

Baiklah, akan aku coba membaca ulang bab ini.



Evaluasi

1. Mendengarkan Pembacaan Puisi

Gurumu akan membacakan puisi tersebut di depan kelas. Kamu dengarkan dengan cermat.

Bunga Matahari

Karya: Maharani Safitri

Di halaman rumahku kau kutanam
Tumbuh subur dan berkembang
Seiring waktu berjalan
Kau berbunga
Kuncupmu mekar berseri
Indah dipandang mata
Kuning cerah warnamu
Bundar lebar bentukmu
Seperti matahari pagi
Menghangatkan dunia
Menyinari bumi



Gambar 7.6. Bunga Matahari

Coba jawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang diceritakan dalam puisi tersebut?
2. Apa yang dimaksud “kau” dalam puisi tersebut?
3. Di mana bunga itu tumbuh?
4. Apa warna bunga itu?
5. Bagaimana bentuk bunga itu?

2. Memberikan Komentar

Coba beri komentar terhadap permasalahan-permasalahan di bawah ini.

1. Kepunahan terjadi karena banyak hutan tropis di wilayah Sumatra, yaitu Sumatra Barat, Riau, Jambi, Sumatra Utara, Bengkulu dan Sumatra Selatan, yang dibabat untuk perluasan kebun sawit, karet, kopi, dan hutan industri, atau menjadi lahan tidur.
2. Kegiatan manusia dan pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan peningkatan bahaya kerusakan alam sehingga jumlah beberapa spesies berkurang secara drastis. Spesies tertentu bahkan telah punah.

3. Membuat Kesimpulan

Coba kamu cari dan baca sebuah cerita, kemudian buatlah kesimpulannya. Kamu juga dapat menempelkan cerita yang kamu baca di buku tugasmu.

4. Menulis Puisi

Coba buat sebuah puisi dengan salah satu tema berikut.

1. Bunga Melati
2. Anggrek Bulan
3. Padi di Sawah
4. Pohon Kelapa
5. Tanaman Hias



Gambar 1. Bunga Melati



Gambar 2. Anggrek Bulan



Gambar 3. Padi di Sawah



Gambar 4. Pohon Kelapa



Gambar 5. Tanaman Hias

Bab 8

Si Jago Mogok

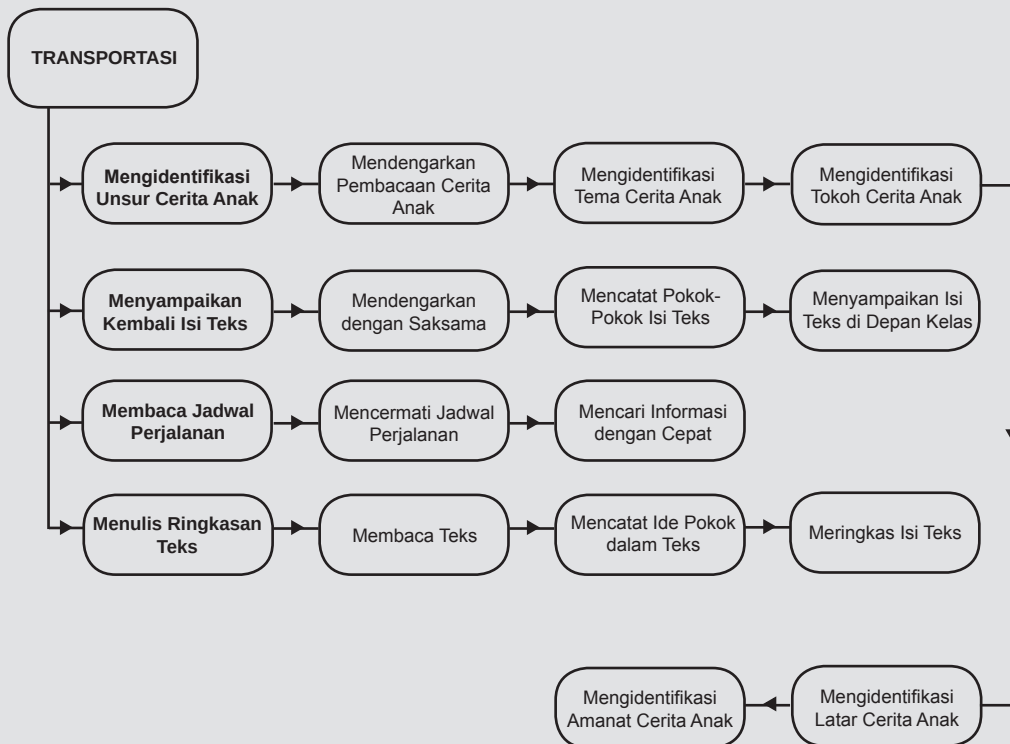
Tema: Transportasi

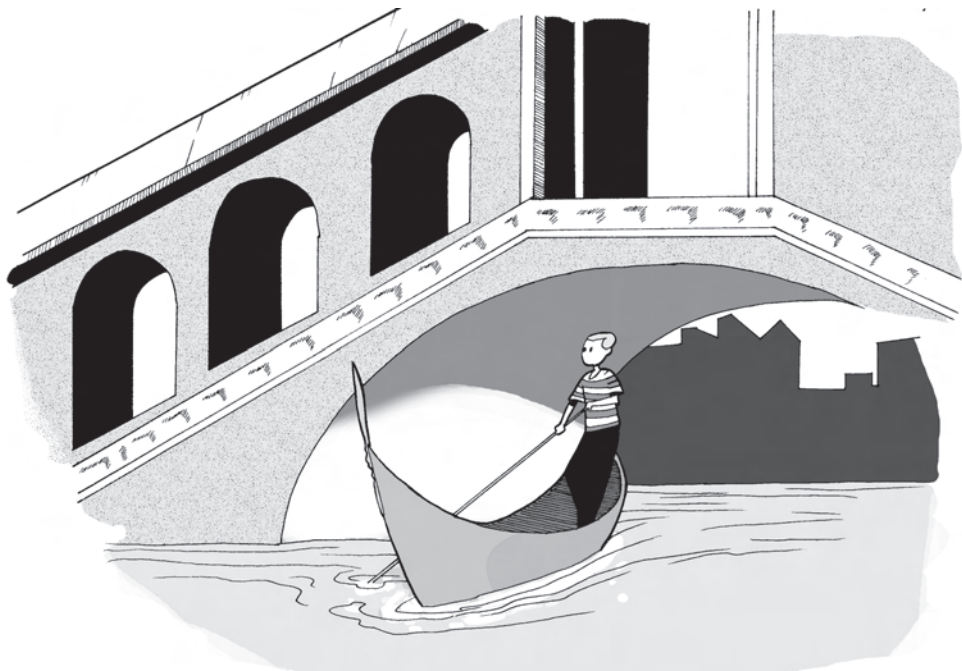


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, kamu mampu:

- A. mengidentifikasi unsur cerita anak;
- B. menyampaikan kembali isi teks;
- C. membaca jadwal perjalanan;
- D. menulis ringkasan teks.





Gambar 8.1. Gondola (Perahu Venezia)

Sebuah kota tanpa mobil? Itulah Venezia. Kota ini kerap disebut kota terapung karena didirikan di atas gugus pulau yang berjumlah 118 pulau dan dibentuk oleh 150 kanal. Untuk menghubungkan pulau-pulau kecil itu dibuatlah sekitar 400 jembatan. Maka, tidak heran jika di kota ini tidak ada mobil. Kendaraan di kota ini adalah gondola yaitu perahu panjang khas Venezia.

Sumber: *Bee Magazine* Edisi 49 Volume I

A. Mengidentifikasi Unsur Cerita Anak

Apakah kamu pernah dibacakan cerita atau dongeng oleh ibumu? Sebuah cerita sebagai karya sastra memiliki unsur pembangun. Masih ingatkah kamu, unsur-unsur apa saja? Untuk mengingatkanmu, ayo kita ulas lagi. Unsur pembangun karya sastra ada dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya itu secara langsung atau di dalam karya itu sendiri. Sedangkan, unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya itu tidak secara langsung. Unsur intrinsik dalam cerita anak, terdiri dari tema, tokoh, latar, dan amanat/pesan.

1. Mendengarkan Pembacaan Cerita Anak

Mendengarkan menjadi satu hal pertama yang dapat dilakukan untuk menemukan unsur intrinsik. Coba tutup buku ini dan dengarkan gurumu akan membacakan cerita berikut.

Dutdut Si Mobil Tua

Ada sebuah mobil tua. Dutdut namanya. Setiap hari pemiliknya memakai Dutdut menyusuri jalan-jalan yang ramai dan naik turun bukit. Meskipun setiap hari pemiliknya memakai Dutdut, Dutdut tidak pernah diajak ke bengkel. Dutdut juga tidak pernah dibersihkan oleh pemiliknya.

Suatu hari, pemilik Dutdut marah-marah karena Dutdut mogok. Pemilik mobil itu tidak pernah merasa salah, bahkan memaki-maki Dutdut.

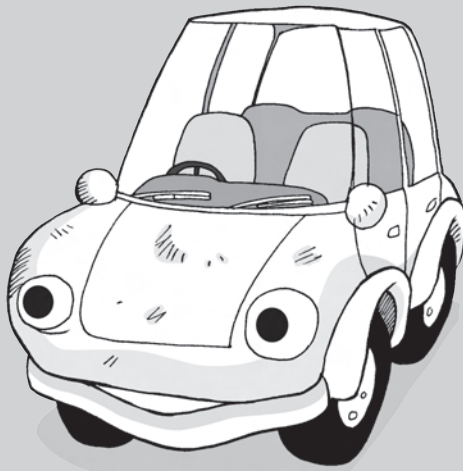
“Huh, dasar mobil tua! Mogok terus. Aku akan mengirim kamu ke penampungan mobil bekas!” umpat pemilik mobil.

Kemudian, Dutdut melihat sebuah mobil derek. Dutdut sangat takut. Ia tidak mau dibawa ke penampungan mobil bekas. Lalu, ia pergi jauh. Akhirnya, ia tiba di sebuah desa. Di desa itu, ia menemukan sebuah hutan. Ia pun bersembunyi di balik pepohonan di hutan itu.

Kemudian ada seorang kakek dan nenek menemukan Dutdut. Kakek dan nenek itu masuk ke mobil. Kakek menghidupkan Dutdut. “Breeem... breeem....” Mesin Dutdut berbunyi.

“Whuuusssh!” Dutdut melaju meninggalkan hutan. Ia menuju rumah Kakek dan Nenek. Sampai di rumah, Kakek dan Nenek membersihkan Dutdut. Kemudian, mereka mengecat Dutdut dengan warna hijau cerah. Akhirnya, Dutdut tinggal bersama kakek dan nenek itu. Mereka merawat Dutdut dengan baik. Sehingga, Dutdut selalu bersih dan tidak mudah mogok lagi.

Sumber: http://lilylusiana.multiply.com/journal/item/13/cEritA_anAk_-_DUT-DUT_SI_MOBIL_TUA_-
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 8.2. Mobil Tua

2. Mengidentifikasi Tema Cerita Anak

Tema cerita adalah inti dari cerita itu sendiri. Menurut kamu, apa tema dari cerita itu? Mengidentifikasi tema cerita, dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan “Peristiwa apa yang diceritakan?” atau “Apa inti dari peristiwa tersebut?”

3. Mengidentifikasi Tokoh Cerita Anak

Setelah mengidentifikasi tema, ayo kita mulai menemukan tokoh apa saja yang ada dalam cerita tersebut. Mengidentifikasi tokoh dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan “Siapa saja nama tokoh dalam cerita itu?”, “Siapa tokoh yang berwatak baik?”, dan “Siapa tokoh yang berwatak jahat?”

4. Mengidentifikasi Latar Cerita Anak

Bagaimana dengan latar cerita? Mengidentifikasi latar cerita dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan “Di mana terjadinya peristiwa tersebut?”, “Kapan terjadinya peristiwa tersebut?”, dan “Bagaimana suasana saat peristiwa itu terjadi?”

5. Mengidentifikasi Amanat Cerita Anak

Amanat atau pesan dapat diidentifikasi dengan menjawab pertanyaan “Nilai baik apa yang dapat diambil dari cerita itu?” dan “Nilai buruk apa yang tidak dapat dicontoh dari cerita itu?”



Aku Mau Mencoba

Coba kamu identifikasi cerita “Dutdut Si Mobil Tua” dan catatlah dalam buku tugasmu. Mintalah tanggapan pada guru dan teman sebangku kamu.



Aku Tahu

Ambulans pertama didesain oleh ahli bedah pribadi di Napoleon, yaitu Baron Dominique Jean Larrey.

B. Menyampaikan Kembali Isi Teks

Pernahkah kamu menyampaikan suatu informasi kepada seseorang? Bagaimana cara kamu menyampaikannya? Ketika kamu menyampaikan isi sebuah teks kepada seseorang, kamu tidak perlu mengungkapkan semua hal yang ada dalam teks. Kamu dapat menyampaikan pokok-pokok teksnya saja. Ayo, kita mulai mencoba.

1. Mendengarkan dengan Saksama

Gurumu akan membacakan cerita berikut di depan kelas. Coba tutup buku ini dan dengarkan dengan saksama.

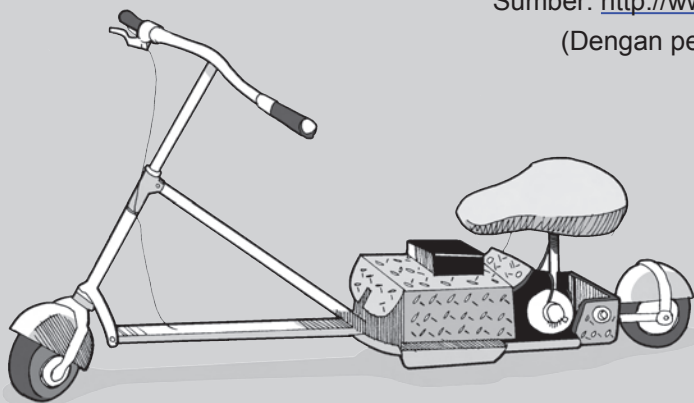
Sejarah Sepeda Listrik

Bukan rahasia umum lagi, hampir seluruh perusahaan pembuat mobil terkemuka di dunia berlomba menciptakan kendaraan dengan sumber tenaga alternatif. Sebenarnya riset dan pengembangan EV (*Electric Vehicle*) sebagai pengganti bensin telah dimulai 10 tahun yang lalu, tetapi masih belum dapat menembus pasar mobil bensin karena harganya yang relatif mahal.

Dari berbagai jenis kendaraan listrik yang pernah dikembangkan, ternyata sepeda motor listriklah yang paling sukses dikembangkan dan disosialisasikan, terutama di Amerika, Eropa, Cina, dan Jepang. Di negara-negara tersebut pemakaian sepeda motor listrik sangat meluas. Mulai dari kendaraan di dalam kompleks, kendaraan kerja, sekolah, hingga instansi. Peralnya kendaraan ini dapat menghemat biaya, lebih murah, dan ramah lingkungan serta super-irit.

Bahkan, penjualan sepeda motor listrik di negara-negara tersebut pada tahun sebelumnya telah menunjukkan tren yang terus meningkat. Namun, motor ini sosoknya lebih pas disebut sebagai sepeda listrik yang memiliki aki kering.

Sumber: <http://www.sepedalistrik.com/>
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 8.3. Sepeda Listrik

2. Mencatat Pokok-Pokok Isi Teks

Menemukan pokok-pokok isi penting dilakukan jika kita hendak menyampaikan kembali isi teks. Kita pernah membicarakan hal ini. Bagaimana caranya? Pokok-pokok isi teks dapat kamu temukan dengan menentukan gagasan pokok paragraf. Jadi untuk menemukan pokok isi teks, kamu harus menemukan gagasan pokok dalam tiap paragraf terlebih dahulu. Coba kamu perhatikan contoh berikut.

Contoh

- Paragraf 1 : Perusahaan pembuat mobil terkemuka di dunia berlomba menciptakan kendaraan dengan sumber tenaga alternatif.
- Paragraf 2 : Sepeda motor listriklah yang paling sukses dikembangkan dan disosialisasikan, terutama di Amerika, Eropa, Cina, dan Jepang.
- Paragraf 3 : Penjualan sepeda motor listrik di negara-negara tersebut telah menunjukkan tren yang terus meningkat.

3. Menyampaikan Isi Teks di Depan Kelas

Banyak hal dapat dilakukan dengan pokok-pokok yang kamu temukan itu. Kamu dapat menceritakan isi teks tadi dengan bahasamu sendiri kepada teman-teman. Kamu juga dapat menceritakannya di depan teman-teman sekelas. Sebelumnya coba rangkai terlebih dahulu pokok-pokok teks itu menjadi satu atau dua paragraf. Setelah menceritakan isi teks tadi di depan teman-teman kamu, mintalah komentar kepada temanmu.



Aku Mau Mencoba

Coba dengarkan teks berikut yang akan dibacakan oleh gurumu. Setelah itu, majulah ke depan kelas secara bergantian untuk menyampaikan kembali isi teks.

Aku Skoda Tua Mr. Ahmad Soebarjo

Aku hanyalah mobil tua merek Skoda. Aku telah digunakan jauh sebelum masa Perang Dunia II. Namun banyak hal yang membuatku bangga.

Aku digunakan Mr. Ahmad Seobarjo untuk menjemput Bung Karno dan Bung Hatta. Tanggal 16 Agustus 1945, kedua tokoh paling penting dalam sejarah bangsa ini diamankan para pemuda di Rengasdengklok.

Aku akhirnya membawa mereka. Saat berada di dalamku, Bung Karno dan Bung Hatta akhirnya setuju menyatakan kemerdekaan. Namun, tak lama kemudian salah satu banku meletus. Fuih, aku menyadari pentingnya waktu. Setelah banku diganti, aku segera memacu lariku. Aku akhirnya berhasil membawa mereka tiba di Jakarta pada tengah malam.

Bisa kamu bayangkan jika aku tak berlari secepat itu? Aku rasa persiapan pembuatan naskah proklamasi akan tertunda. Wajar bukan jika aku begitu bangga?

Sumber: *Bee Magazine*, Edisi 12/I, Agustus 2005



Asal Bukan Asal

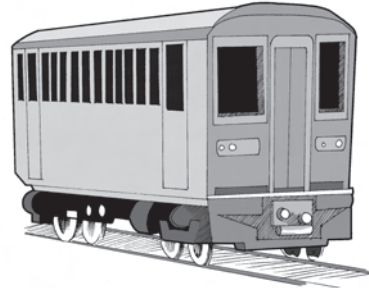
Kata kau berasal dari bahasa Cina, yaitu *kau*.

C. Membaca Jadwal Perjalanan

Suatu ketika kamu akan mengunjungi rumah pamanmu di luar kota. Kamu ingin naik kereta api untuk menuju ke sana. Bagaimana cara kamu mengetahui jadwal keberangkatan kereta api beserta tujuannya? Daftar keberangkatan kereta api atau daftar perjalanan menjadi salah satu cara kamu untuk mengetahui jadwal keberangkatan.

Misalkan, kamu akan berkunjung ke rumah pamanmu yang tinggal di Kota Surabaya dan kamu tinggal di Kota Purwokerto. Bagaimana caranya kamu

membaca jadwal keberangkatan kereta api yang ada di stasiun? Pada kegiatan terdahulu, kamu pernah belajar menemukan informasi dari jadwal pertunjukan edukatif satwa gratis dengan membaca memindai. Masih ingatkah kamu, apa yang dimaksud dengan membaca memindai? Coba kamu baca lagi bab 5 dalam buku ini.



Gambar 8.4. Kereta Api

1. Mencermati Jadwal Perjalanan

Ayo kita belajar mencermati jadwal perjalanan Kereta Api Bima di bawah ini.

Jadwal Perjalanan KA BIMA (Gambir - Surabaya Gubeng PP.)

KA 34		STASIUN		KA 33	
Da	Br			Da	Br
	17.00	Gambir	Surabaya Gubeng		17.00
Ls	17.09	Jatinegara	Mojokerto	17.41	17.46
19.44	19.55	Cirebon	Jombang	18.10	18.13
22.01	22.05	Purwokerto	Kertosono	18.31	18.36
00.59	01.05	Yogyakarta	Madiun	19.39	19.45
01.54	02.00	Solobalapan	Solobalapan	21.09	21.15
03.23	03.35	Madiun	Yogyakarta	22.04	22.10
04.41	04.44	Kertosono	Purwokerto	00.57	01.06
05.01	05.03	Jombang	Cirebon	03.08	03.13
05.29	05.31	Mojokerto	Jatinegara	05.45	05.47
06.11		Surabaya Gubeng	Gambir	05.56	

Sumber: PT Kereta Api (Persero)

Tabel 5.6

Selain mencari nomor telepon dan mencermati jadwal acara, mencermati jadwal perjalanan kereta api juga termasuk membaca memindai. Jadwal perjalanan kereta api biasanya berisi beberapa informasi, antara lain nama kereta api, nama kota, jadwal kedatangan, jadwal keberangkatan, dan fasilitas. Dalam jadwal perjalanan kereta api biasanya singkatan seperti “Da” yang berarti waktu kedatangan kereta api, “Br” yang berarti waktu keberangkatan kereta api, dan “Ls” yang berarti keberangkatan langsung.

Dalam jadwal di atas terdapat dua kereta api, yaitu Kereta Api Bima 33 dan Kereta Api Bima 34. Kereta Api Bima 33 adalah kereta api yang berangkat dari Surabaya ke Jakarta, sedangkan Kereta Api Bima 34 adalah kereta api yang berangkat dari Jakarta ke Surabaya. Kedua kereta api itu adalah kereta api untuk pulang pergi atau sering dikenal dengan istilah PP.

2. Mencari Informasi dengan Cepat

Lantas bagaimana cara menemukan dengan cepat informasi yang kita butuhkan pada jadwal keberangkatan kereta itu? Berikut langkah-langkahnya.

1. Membaca kota asal dan kota tujuan
Misalkan, kamu akan berkunjung ke rumah pamanmu yang tinggal di Kota Surabaya dan kamu tinggal di Kota Purwokerto. Coba kamu cari kolom yang bertuliskan “Stasiun”. Ada dua kolom pada kolom Stasiun. Karena tujuan kamu adalah Surabaya dan kamu tinggal di Purwokerto, berarti kamu cari dua kata itu dalam kolom tersebut.
2. Menentukan kereta api
Setelah itu tentukan kereta api mana yang hendak kamu naiki. Misalnya, karena kamu akan menuju Surabaya, kereta api yang kamu naiki adalah Kereta Api Bima 34. Kolom yang kamu baca berarti yang ada di sisi kiri, dengan kode KA 34.
3. Membaca waktu kedatangan di kota asal
Setelah itu coba kamu cari waktu kedatangan kereta api di Kota Purwokerto. Kolom yang kamu lihat adalah kolom “Da” pada kolom KA 34 yang ada di sebelah kiri tulisan Purwokerto.
4. Membaca waktu keberangkatan di kota asal
Kemudian, coba cari waktu keberangkatan Kereta Api Bima dari Kota Purwokerto. Tempat kamu mencari adalah kolom “Br”. Di kolom itu kamu menemukan bahwa Kereta Api Bima akan berangkat dari Purwokerto pukul 22.05 WIB. Hal ini berarti kamu harus tiba di stasiun sebelum pukul 22.05 WIB agar tidak ketinggalan kereta.

5. Membaca waktu kedatangan di kota tujuan
- Setelah mengetahui jadwal keberangkatan, kamu juga perlu mengetahui kapan kamu tiba di kota tujuan. Dalam contoh ini tentunya adalah Kota Surabaya. Bagaimana caranya? Coba lihat kolom kedatangan atau “Da”. Di situ tertera kereta akan datang pada pukul 06.11 WIB.



Aku Mau Mencoba

Sekarang saatnya kamu mencoba sendiri membaca memindai jadwal keberangkatan. Berdasarkan jadwal perjalanan Kereta Api Bima, coba kamu cari jadwal keberangkatan dan kedatangan perjalanan berikut.

1. Adi tinggal di Surabaya, ia akan berkunjung ke rumah kakeknya yang tinggal di Yogyakarta. Kereta Api Bima mana yang harus Adi pilih? Kapan Adi berangkat dari Surabaya dan kapan ia akan sampai di Yogyakarta?
2. Rahmat tinggal di Madiun, ia akan berkunjung ke rumah sahabatnya yang tinggal di Purwokerto. Kereta Api Bima mana yang harus Rahmat pilih? Kapan Rahmat berangkat dari Madiun dan kapan ia akan sampai di Purwokerto?

D. Menulis Ringkasan Teks

Kita sudah pernah belajar meringkas buku pada bab sebelumnya. Apakah kamu masih mengingatnya? Pada kegiatan kali ini kamu akan mempelajari cara meringkas isi teks. Pernahkah kamu meringkas sebuah teks? Bagaimana cara meringkas teks dengan mudah?

1. Membaca Teks

Membaca teks terlebih dahulu dengan saksama adalah modal utama dalam menulis ringkasan teks. Coba baca teks berikut.

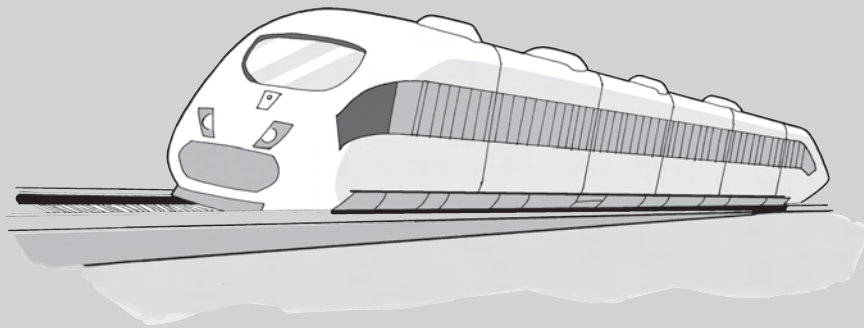
Kereta Kecepatan Tinggi

Kereta kecepatan tinggi adalah transportasi massal menggunakan rel dengan kecepatan di atas 200 km/jam. Biasanya kereta kecepatan tinggi berjalan dengan kecepatan antara 250 km/jam sampai 300 km/jam.

Kereta api adalah jenis pertama transportasi massal yang memiliki monopoli transportasi di darat sebelum mobil ditemukan. Pada masa setelah Perang Dunia II, transportasi menjadi lebih praktis karena peningkatan dalam bidang mobil, jalan layang, dan pesawat.

Di Jepang, dengan nama Shinkansen, pengembangannya dimulai pada tahun 1956 dan jalur pertama dibuka pada 1 Oktober 1964 yang menghubungkan Tokyo-Osaka bertepatan dengan Olimpiade Tokyo. Jalur ini juga menerima sukses secara langsung. Dalam waktu 3 tahun, dia telah melayani 100 juta penumpang.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Kereta_kecepatan_tinggi
(Dengan perubahan seperlunya)



Gambar 8.5. Kereta Api Kecepatan Tinggi

2. Mencatat Ide Pokok dalam Teks

Ide pokok adalah gagasan pokok atau gagasan utama dalam teks. Sebagai contoh, berikut adalah ide pokok teks di atas.

Contoh

Paragraf 1 : Kereta kecepatan tinggi adalah transportasi massal menggunakan rel dengan kecepatan di atas 200 km/jam.

- Paragraf 2 : Kereta api adalah jenis pertama transportasi massal yang memiliki monopoli transportasi di darat sebelum mobil ditemukan.
- Paragraf 3 : Di Jepang, dengan nama Shinkansen, pengembangannya dimulai pada tahun 1956. Jalur pertamanya dibuka pada 1 Oktober 1964.

3. Meringkas Isi Teks

Meringkas isi teks dapat dilakukan dengan menggabungkan ide pokok-ide pokok yang telah ditemukan. Coba perhatikan contoh berikut.

Contoh

Kereta kecepatan tinggi adalah transportasi massal menggunakan rel dengan kecepatan di atas 200 km/jam. Kereta api adalah jenis pertama transportasi masal yang memiliki monopoli transportasi di darat sebelum mobil ditemukan. Di Jepang, dengan nama Shinkansen, pengembangannya dimulai pada tahun 1956. Jalur pertamanya dibuka pada 1 Oktober 1964.



Aku Mau Mencoba

Coba kamu cari sebuah teks dengan tema transportasi. Gunting dan tempelkan di buku tugasmu. Kemudian, buatlah ringkasannya. Selamat mencoba!



Kata Kunci

unsur cerita, tema, tokoh, latar, amanat, pokok-pokok teks, gagasan pokok, membaca memindai, jadwal perjalanan, informasi, cepat, meringkas teks



Rangkuman

Kamu mempelajari empat hal dalam bab ini. Pertama, kamu belajar mengidentifikasi unsur cerita anak. Unsur dalam cerita anak terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang berada dalam cerita. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya. Unsur intrinsik cerita anak terdiri dari tema, tokoh, latar, dan amanat/pesan.

Kedua, kamu belajar menyampaikan kembali isi teks. Menyampaikan kembali isi teks adalah mengungkapkan kembali isi teks kepada orang lain dengan lengkap dan tepat. Menyampaikan kembali tidak harus mengungkapkan sama persis dengan teks asli, cukup menyampaikan pokok-pokoknya saja.

Ketiga, kamu belajar membaca jadwal perjalanan. Langkah-langkah membaca jadwal perjalanan adalah membaca kota asal dan kota tujuan, menentukan kereta api, membaca waktu kedatangan di kota asal, membaca waktu keberangkatan di kota asal, membaca kedatangan di kota tujuan.

Keempat, kamu belajar menulis ringkasan teks. Ringkasan adalah isi ringkas/pokok dari sebuah teks. Ringkasan harus memuat isi teks secara keseluruhan. Membuat ringkasan dapat dilakukan dengan menentukan inti tiap paragraf dan merangkainya menjadi satu paragraf.



Kemampuanku

Apakah kamu sudah paham dengan materi pada bab ini?

Ya, aku sudah paham semua.

Hebat kamu! Kok kamu bisa memahami semua dengan mudah?

Karena, aku memerhatikan penjelasan guru. Kalau kamu sudah paham belum?

Aku sudah mengidentifikasi unsur cerita anak, menyampaikan kembali isi teks, dan menulis ringkasan teks. Tapi, aku masih kesulitan membaca jadwal perjalanan.

Aku sudah bisa membaca jadwal perjalanan, bagaimana kalau kita belajar bersama?

Baik, aku setuju. Nanti kamu mengajarku ya!

Asyik!



Evaluasi

1. Mengidentifikasi Unsur Cerita Anak

Gurumu akan membacakan cerita berikut. Coba kamu dengarkan dengan saksama.

Petualangan Sebuah Mobil Tua

Di sebuah toko mobil, ada sebuah mobil tua. Sudah lama ia dipajang di sudut toko itu. Namun, tak ada seorang pun yang mau membelinya.

Sore itu salju turun. Mobil tua menggigil kedinginan. Malamnya, datanglah dua pencuri ke toko itu. Ketika melewati si mobil tua, salah satu pencuri berkata, “Kita curi saja mobil ini. Warnanya gelap. Jadi, orang tidak mudah melihat kita.”

Namun pencuri yang lain tidak setuju, “Mobil ini terlalu tua. Pasti akan mogok di jalan. Kita curi mobil baru saja.”

Mendengar perkataan pencuri itu, hilanglah harapan si mobil tua. Ia menangis tersedu-sedu. Tiba-tiba Murry si kucing datang. Kenapa kau menangis, mobil tua?”

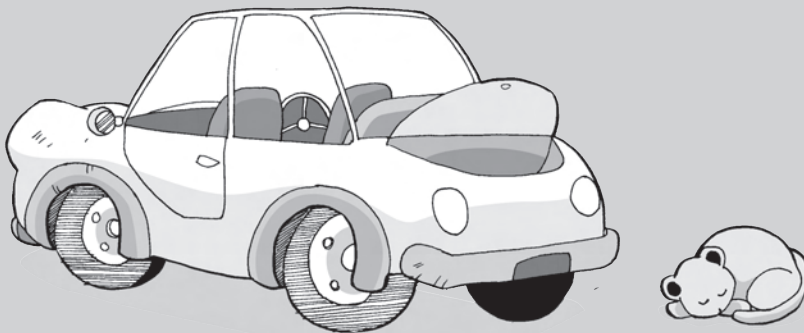
“Hukhhh... tidak ada seorang pun yang mau membeliku. Bahkan, pencuri pun tidak mau mengambilkmu! Hukh.... Aku ingin sekali jalan-jalan. Bensin di tangkiku penuh. Aku hanya butuh kunci yang tergantung di kantor. Oh... Murry, maukah kau mengambilkannya?”

Murry pun melompat ke arah jendela yang terbuka. Ia berhasil menjatuhkan kunci mobil tua itu. Betapa senangnya si mobil tua. “Sekarang masukkan kunci itu ke lubangnya. Dan, kita akan pergi ke mana kau suka.”

Murry melakukan yang diperintahkan mobil tua. Dan.... Drung... drung... drung.... Mesin mulai menyala. “Mobil tua, aku ingin ke hutan! Cepat antar aku!” Murry melompat ke atas jok dan menyetir mobil.

Murry kucing melompat keluar dan masuk ke dalam hutan untuk berburu tikus. Setelah perutnya kenyang, ia kembali dan melompat ke jok mobil untuk tidur. Begitulah seterusnya. Sampai suatu ketika, si mobil tua tidak bisa berjalan. Murry marah dan meninggalkan meninggalkan si mobil tua sendirian di hutan. “Uhukh, apa yang harus kulakukan sekarang...,” mobil tua menangis lagi. Tapi, tak ada seorang pun yang mendengarnya. Salju mulai turun dengan deras dan mobil tua tetap terdiam sambil menangis di tepi hutan.

Sumber: <http://www.pacific.net.id/bobo/cerpen98.html>



Gambar 8.6. Mobil Tua

Coba jawab pertanyaan berikut.

1. Apa tema cerita di atas?
2. Siapa nama tokoh dalam cerita di atas?
3. Kapan dan di mana peristiwa di atas?
4. Pesan apa yang dapat diambil dari cerita di atas?

2. Menyampaikan Kembali Isi Teks

Gurumu akan membacakan teks berikut, coba kamu dengarkan dengan saksama! Kemudian, coba cari pokok-pokok isi teksnya dan ceritakan kembali.

Titik Nadir Sektor Transportasi

Tahun 2007 bisa jadi merupakan titik nadir dan masa yang paling kelam untuk transportasi nasional. Musibah datang silih berganti, mulai dari kecelakaan kapal laut, kereta api, hingga pesawat udara.

Tidak hanya Komisi Uni Eropa, Negara Australia dan Amerika Serikat bahkan sempat mengeluarkan peringatan kepada warganya jika menggunakan pesawat Indonesia. Peringatan itu dikeluarkan setelah peristiwa hilangnya pesawat milik maskapai penerbangan Adam Air pada 1 Januari 2007 di sekitar perairan Selat Makassar dan terbakarnya pesawat Garuda Indonesia di Yogyakarta pada 7 Maret 2007.

Di sektor transportasi laut, kondisinya nyaris tidak berbeda. Kecelakaan kapal KM Senopati di perairan Semarang yang menewaskan lebih dari 300 penumpang di penghujung tahun 2006 berlanjut dengan tragedi Kapal Feri Tri Star I dan KM Levina I yang menewaskan 16 orang. Tidak hanya penumpang, tim investigasi dan wartawan turut jadi korban tewas saat memeriksa bangkai KM Levina I.

Sumber: <http://www.kompascetak.com/kompascetak/0712/14/ekonomi/4055325.htm>

(Dengan perubahan seperlunya)



3. Membaca Jadwal Perjalanan

Coba baca jadwal perjalanan berikut dengan membaca memindai.

Jadwal Perjalanan KA GAYABARU MALAM SELATAN (Jakartakota - Surabaya Gubeng PP)

KA 34		STASIUN		KA 33	
Da	Br			Da	Br
	12.00	Jakartakota	Surabaya Gubeng		14.10
12.12	12.20	Pasar senen	Wonokromo	14.15	14.18
12.29	12.31	Jatinegara	Mojokerto	14.55	15.00
12.43	12.45	Bekasi	Jombang	15.26	15.28
13.12	13.14	Karawang	Kertosono	15.46	15.50
14.06	14.08	Pegadenbaru	Nganjuk	16.14	16.16
14.58	15.00	Jatibarang	Madiun	17.08	17.16
15.34	15.40	Cirebon	Sragen	18.34	18.55
17.52	17.58	Purwokerto	Solojebres	19.20	19.30
18.26	18.30	Kroya	Klaten	20.07	20.09
18.53	18.55	Gombong	Lempuyangan	20.36	20.55
19.13	19.15	Kebumen	Wates	21.29	21.31
19.54	19.59	Kutoarjo	Kutoarjo	22.02	22.04
Ls.	Ls.	Wates	Kebumen	22.37	22.39
21.31	21.40	Lempuyangan	Gombong	22.59	23.03
22.05	22.07	Klaten	Kroya	23.34	23.37
22.43	22.50	Solojebres	Purwokerto	00.04	00.09
23.14	23.16	Sragen	Cirebon	02.40	02.45
00.20	00.25	Madiun	Jatibarang	Ls.	Ls.
01.10	01.12	Nganjuk	Pegadenbaru	Ls.	Ls.
01.36	01.40	Kertosono	Karawang	04.55	05.03
01.58	02.00	Jombang	Bekasi	Ls.	Ls.
02.26	02.28	Mojokerto	Jatinegara	05.41	05.43
03.05	03.07	Wonokromo	Pasarsenen	05.52	05.55
03.13		Surabaya Gubeng	Jakartakota	06.08	

Sumber: PT Kereta Api (Persero)

Tabel 5.7

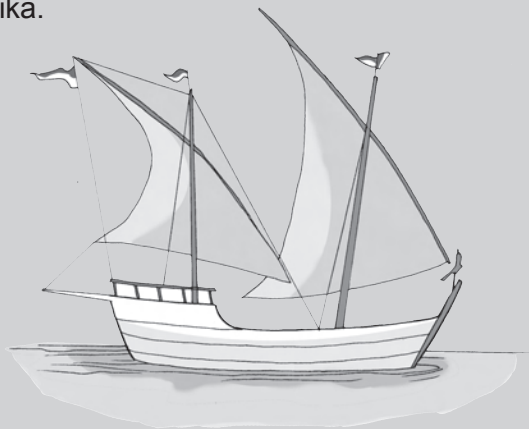
- a. Doni tinggal di Gombang, ia akan berkunjung ke rumah kakeknya yang tinggal di Mojokerto. Kereta Api Gayabaru yang mana yang harus Doni pilih? Kapan Doni berangkat dari Gombang dan kapan ia akan sampai di Mojokerto?
- b. Lina akan pulang ke rumahnya di Jombang. Dia sekarang sedang berada di rumah kakeknya di Kebumen. Kereta Api Gayabaru yang mana yang harus Lina pilih? Kapan Lina berangkat dari Kebumen dan kapan ia sampai di Jombang?
- c. Lusi tinggal di Kroya, ia akan berkunjung ke rumah sahabatnya yang tinggal di Karawang. Kereta Api Gayabaru yang mana yang harus Lusi pilih? Kapan Lusi berangkat dari Kroya dan kapan ia akan sampai di Karawang?

4. Menulis Ringkasan Teks

Coba baca teks berikut dengan saksama dan buatlah ringkasannya.

Perahu-Perahu Orang Melayu

Orang-orang Melayu memang terkenal sebagai pelaut yang andal. Mereka telah berlayar jauh hingga ke pulau-pulau yang jauh. Leluhur orang-orang Melayu pun telah sampai hingga ke Kepulauan Polinesia dan belayar ke sebelah barat hingga ke Pulau Madagasar dan pantai barat Afrika.



Gambar 8.7. Perahu Orang Melayu

Pada masa perang dunia kedua, kapal selam membedil kapal-kapal yang berlayar di perairan. Hal ini menyebabkan kemerosotan kegunaan kapal-kapal kayu. Seterusnya, pengenalan pengangkutan yang menggunakan kapal-kapal dagang besar mengakibatkan sistem perdagangan menggunakan kapal-kapal kecil lumpuh.

Negeri Terengganu merupakan sebuah daerah di Malaysia yang mempunyai pelabuhan cukup ramai. Hingga kini pembuatan bot kayu dengan tangan yang terkenal di seluruh dunia adalah di Pulau Duyung, Terengganu. Bot-bot Melayu ini lebih dikenal oleh orang-orang luar dibanding orang-orang lokal yang kurang berminat mempelajari warisan ini.

Sumber: http://ms.wikipedia.org/wiki/Perahu-perahu_orang_Melayu
(Dengan perubahan seperlunya)

Evaluasi

Semester 2



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Gurumu akan membacakan permasalahan berikut. Dengarkan ya! Saat ini, berdasarkan penelitian, kasus *shaken baby syndrome* (meng-guncang-guncangkan bayi dengan keras) mencapai persentase tertinggi penyebab kematian bayi.

Tanggapan logis (masuk akal) terhadap permasalahan di atas adalah ...

- a. Penelitian harus diulangi karena belum tentu tepat.
- b. Bayi harus diperlakukan dengan baik dan jangan diguncang-guncangkan.
- c. Mungkin saja ada penyebab lain terhadap maraknya kasus kematian bayi.
- d. Kematian bayi tidak perlu disesali karena itu sudah takdir.

2. Gurumu akan membacakan permasalahan berikut. Coba kamu cermati! Ratusan ribu spesies tumbuh-tumbuhan terancam punah jika pemanasan global tak dapat dicegah dan tidak ada langkah-langkah lebih besar untuk menghadapinya.

Tanggapan yang paling tepat terhadap teks di atas adalah....

- a. Kita harus mencegah pemanasan global agar tumbuh-tumbuhan tidak punah.
- b. Pemanasan global tidak ada hubungannya dengan punahnya tumbuhan, jadi dibiarkan saja.

- a. siang hari
b. di atas pohon mangga
c. malam hari
d. sore hari

1. Gurumu akan membacakan persoalan berikut. Dengarkan ya!
Jika manusia tidak melakukan konservasi alam maka berbagai spesies tumbuhan dan binatang liar yang terancam punah akan segera menjadi punah. Spesies-spesies lainnya pun menjadi terancam kepunahan. Jika hal

ini terjadi maka manusia akan mengalami kerugian yang sangat luar biasa karena kepunahan tersebut tidak dapat dimunculkan lagi.

Coba buat kalimat tanggapan yang cocok untuk paragraf di atas.

2. Gurumu akan membacakan cuplikan cerita berikut. Coba kamu dengarkan dengan baik ya.

Di sebuah padang rumput di Afrika, seekor singa sedang menyantap makanan. Tiba-tiba seekor burung elang terbang rendah dan menyambar makanan kepunyaan singa itu. “Kurang ajar,” kata singa itu. Sang Raja hutan itu sangat marah sehingga memerintahkan seluruh binatang untuk berkumpul dan menyatakan perang terhadap bangsa burung.

Coba sebutkan latar, penokohan, dan pesan cerita di atas.



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Kanker usus merupakan penyakit ketiga yang menjadi penyebab kematian di seluruh dunia. Penelitian sebelumnya dengan menggunakan binatang sebagai percobaan. Kandungan kalsium yang banyak terdapat pada susu mampu melindungi usus dari serangan kanker. Studi pada manusia juga menunjukkan keseluruhan jumlah kalsium yang dikonsumsi sangat positif dalam mengurangi tingkat dari risiko kanker usus ini.

Persoalan yang dapat ditemukan dari teks di atas adalah....

- a. Kanker usus merupakan penyakit ketiga yang menjadi penyebab kematian di seluruh dunia.
 - b. Penelitian terhadap binatang tentang kanker usus.
 - c. Keseluruhan jumlah kalsium yang dikonsumsi manusia kurang.
 - d. Kandungan kalsium banyak terdapat pada susu dan mampu melindungi usus.
2. Saran apa yang tepat untuk persoalan di atas?
 - a. Kanker usus yang menyebabkan kematian perlu diberantas.
 - b. Serangan kanker usus dapat berkembang di tubuh manusia.

- c. Sebaiknya kita rajin minum susu agar terhindar dari kanker usus.
- d. Tidak perlu minum susu karena kanker usus sudah ada onatnya.
- 3. Berikut ini adalah unsur yang membangun drama, kecuali....
 - a. dialog
 - b. tokoh
 - c. alur
 - d. rima
- 4. Cerita "Asal Usul Danau Toba" tergolong....
 - a. Dongeng
 - b. Legenda
 - c. Mitos
 - d. Fabel
- 5. Orang yang bertugas mengatur jalannya pementasan drama disebut ...
 - a. tokoh
 - b. pemain
 - c. sutradara
 - d. produser

B. Isian

1. Di sebuah kerajaan, ada seorang putri yang bernama Melati Wangi. Ia seorang putri yang cantik dan pandai. Di rumahnya, ia selalu menyanyi. Tetapi, sayangnya ia seorang yang sombong dan suka menganggap rendah orang lain. Ia tidak pernah mau jika disuruh menyapu oleh ibunya. Selain itu ia juga tidak mau jika disuruh belajar memasak. "Tidak. Aku tidak mau menyapu dan memasak, nanti tanganku kasar dan aku jadi kotor," kata Putri Melati Wangi, setiap kali disuruh menyapu dan belajar memasak.
Bagaimana tanggapanmu terhadap sikap Melati Wangi?
2. Dahulu kala hiduplah raja dan ratu yang kejam. Keduanya suka berfoya-foya dan menindas rakyat miskin. Raja dan ratu ini mempunyai putra dan putri yang baik hati. Pangeran Aji Lesmana dan Putri Rauna selalu menolong rakyat yang kesusahan. Keduanya suka menolong rakyatnya yang memerlukan bantuan
Coba beri tanggapan terhadap cerita di atas.
3. Dibacanya lagi surat tersebut. Dia tidak takut dengan ancaman yang tertulis di dalam surat itu. "Jadi, malam ini akan kubuktikan bahwa surat ini tidak ada artinya bagiku," kata Dodi kepada dirinya sendiri. Malam ini dia berniat untuk mencuri mangga di rumah Pak Ikhsan. Dia merasa tertantang. Bagaimana karakter Dodi dalam cerita tersebut?



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

Hal ini terjadi karena petai mengandung tryptophan, sejenis protein yang diubah tubuh menjadi serotonin.

Jeruk nipis mengandung asam sitrat, asam amino (triptofan, lisin), minyak atsiri (sitral, limonen, felandren, lemon kamfer, kadinen, gerani-lasetat, linali-lasetat, aktilaldehid, nnildehid) damar, glikosida, asam sitrun, lemak, kalsium, fosfor, besi, belerang vitamin B1, dan C.

Tabel 5.8

1. Apa persamaan kedua teks di atas?
 - a. Sama-sama mengungkapkan manfaat petai.
 - b. Sama-sama mengungkapkan manfaat jeruk nipis.
 - c. Petai dan jeruk nipis sama-sama mengandung tryptophan.
 - d. Petai dan jeruk nipis sama-sama mengandung vitamin C.
2. Di bawah ini adalah informasi yang terdapat dalam buku telepon, kecuali....
 - a. nama pelanggan
 - b. nomor telepon
 - c. alamat
 - d. pekerjaan
3. Penulisan nama marga dalam buku telepon yang benar adalah....
 - a. Saguh, Situmorang
 - b. Situmorang, Saguh
 - c. Situmorang Saguh
 - d. Saguh Situmorang
4. Penulisan gelar yang benar dalam buku telepon adalah ...
 - a. Susilowati Komaeni Dr
 - b. Dr. Susilowati Komaeni
 - c. Komaeni, Susilowati Dr
 - d. Susilowati, Komaeni Dr

5. Yang dimaksud dengan kesimpulan adalah....
 - a. inti cerita
 - b. makna cerita
 - c. ringkasan cerita yang berisi nilai positif
 - d. makna cerita secara keseluruhan

B. Isian

1. Coba baca dengan saksama 2 teks berikut. Setelah itu, coba sebutkan persamaan dan perbedaannya.

Rasa jeruk nipis yang asam bisa membantu membersihkan nikotin yang terdapat pada gigi dan mulut orang yang suka merokok. Dari kandungan berbagai minyak dan zat di dalamnya, jeruk nipis dimanfaatkan untuk mengatasi disentri, sembelit, ambeien, haid tak teratur, difteri, jerawat, kepala pusing atau vertigo, suara serak, batuk, bau badan, menambah nafsu makan, mencegah rambut rontok, ketombe, flu, demam, terlalu gemuk, amandel, penyakit anyang-anyangan (kencing terasa sakit), mimisan, dan radang hidung.

Perbanyaklah minum susu. Karena selain menyehatkan susu juga mampu mengurangi risiko terkena kanker usus. Demikian disampaikan oleh Dr. Eunyoung Cho yang meneliti keuntungan mengonsumsi susu. Analisis dari 10 studi menunjukkan 16 ons susu sehari bisa mengurangi ancaman kanker usus sampai 12%.

2. Coba kamu baca kutipan buku telepon berikut.

Buku Telepon

Bambang Warudju MSc	
Jl. Mangga BI C/1	653-474
Hari Sudarsono Drh	
Jl. Proklamasi IV RT 001/18 YK	473-939
Situmorang Soejaksono	
Jl. Gedong Lima 368	937-627

Tabel 5.9

- a. Di mana alamat Pak Bambang dan berapa nomor teleponnya?
 - b. Apa gelar marga dan gelar Pak Soejaksono?
3. Coba cari kesimpulan cerita berikut.

“Masih untung kamu dapat uang saku harian. Coba kalau tidak dapat sama sekali, kan lebih parah,” goda Jingga. “Eh, Lih! Mungkin bundamu punya pertimbangan lain,” sambung Jingga.

“Pertimbangan apa? Pertimbangan pelit?”

“Ya... siapa tahu kamu pernah melakukan kesalahan. Sehingga, bundamu menganggap kamu pemboros. Coba ingat-ingat.”

“Mmm, aku memang dulu pernah melakukan kesalahan. Dulu Bunda selalu memberiku uang saku untuk seminggu. Tapi, baru hari keempat uang itu selalu sudah habis. Sejak itu Bunda memberiku uang saku harian.”

“Nah, itu kamu tahu penyebabnya. Jadi, memang ada alasannya ‘kan bundamu tidak memberi uang mingguan.”

“Ya... tapi itu ‘kan dulu! Masa sekarang Bunda masih belum bisa memercayai aku.”

Jingga tersenyum.

“Galih, kamu harus berusaha mengembalikan kepercayaan Bunda dengan melakukan sesuatu.”



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

Coba pilih huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban, setelah itu tulis jawabanmu di buku tugas.

1. Terdapat beberapa tanda yang dapat kita kenali dari orang yang terkena penyakit demam berdarah. Pertama, selama 2-7 hari suhu badan penderita meninggi. Kedua, nyeri perut di bagian ulu hati. Ketiga, pendarahan yang

berupa bintik-bintik merah pada kulit, mimisan, gusi berdarah, muntah darah, bahkan hingga berak darah.

Gagasan utama paragraf di atas adalah....

- a. Tanda-tanda untuk mengenali demam berdarah.
- b. Pendarahan pada hidung dan kulit.
- c. Tanda-tanda orang terkena penyakit demam berdarah.
- d. Proses penyerangan demam berdarah.

2. Pertolongan pertama yang dapat dilakukan adalah memberikan air minum yang banyak kepada orang yang terkena penyakit demam berdarah. Minuman itu dapat berupa air putih, susu, air kelapa, atau air teh. Untuk menurunkan panas, selain memberikan minum, penderita juga dapat dibantu dengan kompres menggunakan kain yang dibasuh air atau es.

Gagasan utama pada paragraf di atas adalah....

- a. Pertolongan pertama terhadap penderita demam berdarah.
- b. Air minum untuk menurunkan demam.
- c. Es berfungsi menurunkan demam.
- d. Minuman terdiri dari air putih, susu, air kelapa, dan air teh.

3. Berikut adalah langkah menulis laporan pengamatan dan kunjungan, kecuali....
 - a. mencatat pokok-pokok kunjungan
 - b. membacakan laporan kunjungan di depan kelas
 - c. membuat konsep laporan
 - d. memperbaiki konsep laporan
4. Berikut adalah unsur yang membangun puisi, kecuali....

a. pilihan kata	c. dialog
b. tema	d. amanat
5. Pilihan kata-kata indah dalam puisi sering disebut dengan istilah....
 - a. diksi
 - b. alur
 - c. latar
 - d. setting

B. Isian

1. Apa yang dimaksud pokok-pokok dalam buku?

2. Coba perhatikan laporan berikut. Setelah itu, coba susun menjadi sebuah laporan yang baik.
 - a. Pelaksanaan lomba berjalan dengan tertib dan lancar.
 - b. Kegiatan tersebut dipusatkan di kantor Dinas Pendidikan.
 - c. Juara pertama kabupaten, ditunjuk mewakili ke tingkat provinsi.
 - d. Tiap-tiap sekolah mengirimkan wakilnya untuk berlomba.
 - e. Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, diadakan bermacam-macam lomba.
 - f. Setelah lomba berakhir, dilanjutkan pembagian hadiah.
3. Kumpulan beberapa baris dalam puisi disebut apa?

Glosarium

Adat	: cara yang sudah menjadi kebiasaan.
Alternatif	: pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan.
Ambulans	: kendaraan (mobil) yang dilengkapi peralatan medis untuk mengangkut orang sakit atau korban kecelakaan.
Bait	: satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris.
Benih	: bibit, semaian.
Cuaca	: keadaan udara pada satu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
Dehidrasi	: kehilangan cairan tubuh.
Dialog	: percakapan dalam sandiwara, cerita, dan sebagainya.
Diet	: aturan makan khusus untuk kesehatan.
Diksi	: pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu.
Dongeng	: cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh.
Draf	: rancangan atau konsep.
Edukatif	: bersifat mendidik.
Ekspresi	: memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya.
Ekstrinsik	: unsur pembangun yang tidak berkaitan langsung dengan karya sastra.
Fabel	: cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang.
Faksimile	: pesawat atau mesin untuk mengirim dan menerima berita dan gambar melalui telefoto
Faktual	: berdasarkan kenyataan atau mengandung kebenaran.
Fauna	: keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat.
Generator	: pembangkit tenaga listrik.
Gerhana	: gejala alam yang mengakibatkan gelap sebagian atau keseluruhan di bumi.

Habitat	: tempat hidup organisme tertentu.
Hayati	: berhubungan dengan hidup.
Hemoglobin	: protein sel darah merah yang memungkinkan darah mengangkut oksigen.
Ilmiah	: memenuhi syarat atau kaidah ilmu pengetahuan.
Imajinasi	: daya pikir untuk membayangkan dalam angan-angan berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.
Infeksi	: kemasukan bibit penyakit atau ketularan penyakit.
Intonasi	: lagu kalimat atau ketepatan penyajian tinggi rendah nada.
Intrinsik	: unsur pembangun yang berkaitan langsung dengan karya sastra dan berada di dalamnya.
Investigasi	: penyelidikan dengan mencatat atau merekam fakta.
Irama	: alunan yang tercipta oleh kalimat yang berimbang, selingan bangunan kalimat, dengan panjang pendek serta kemerduan bunyi.
Jerami	: batang padi yang sudah kering.
Judul	: kepala karangan, cerita, drama, dan sebagainya.
Kalimat penjelas	: kalimat yang menjelaskan pikiran pokok dalam kalimat utama.
Kalimat utama	: kalimat yang memuat pikiran pokok.
Kiasan	: arti kata yang bukan sebenarnya.
Klien	: orang yang membeli sesuatu atau memperoleh layanan seperti kesehatan, konsultasi jiwa secara tetap.
Kode	: tanda yang disepakati untuk maksud tertentu.
Komposisi	: susunan, tata susun.
Konsentrasi	: pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.
Konsep	: ide, rancangan.
Konservasi	: pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan cara pelestarian.
Kuil	: bangunan tempat memuja (menyembah) dewa.
Laboratorium	: tempat atau kamar tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan).
Lafal	: cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa (kata).
Lahan	: tanah terbuka, tanah garapan.
Legenda	: cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah.
Logis	: sesuai dengan logika, benar menurut penalaran, masuk akal.

Mamalia	: binatang menyusui.
Massal	: melibatkan orang banyak.
Mitos	: cerita tentang dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan.
Monumen	: bangunan atau tempat yang mempunyai nilai sejarah yang penting sehingga dipelihara dan dilindungi negara.
Museum	: gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum.
Nadir	: titik yang paling rendah.
Narasumber	: orang yang memberi informasi secara jelas.
Obor	: suluh yang terbuat dari bambu yang diisi minyak tanah, ujungnya disumpal dengan secarik kain.
Oryza sativa	: nama latin padi.
Pneumonia	: penyakit radang paru-paru.
Produser	: pengusaha film, teater, siaran televisi atau radio.
Punah	: habis semua hingga tidak ada sisanya.
Rel	: besi batang untuk landasan jalan kereta api.
Relatif	: tidak mutlak.
Revolusi	: perubahan ketatanegaraan yang dilakukan dengan kekerasan seperti dengan perlawanan bersenjata.
Rima	: persamaan bunyi pada akhir baris puisi.
Riset	: penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara sistematis.
Ronda	: berjalan keliling untuk menjaga keamanan.
Sampan	: perahu kecil.
Samurai	: aristokrat Jepang dari golongan ksatria (prajurit).
Satelit	: alat yang diluncurkan mengedari planet.
Sektor	: lingkungan suatu usaha.
Simulasi	: metode pelatihan yang memeragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.
Spesies	: satuan dasar klasifikasi biologis, jenis.
Stopwatch	: alat untuk menghitung waktu mundur.
Sutradara	: orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama atau pembuatan film.
Syal	: kain pembebat leher.
Telegram	: berita yang dikirim dengan telegraf, kabar kawat.
Teleks	: pelayanan komunikasi jarak jauh melalui pesawat sejenis mesik tik yang dihubungkan dengan kabel.

Tipografi	: pengaturan baris dan bait dalam puisi.
Transplantasi :	pemindahan jaringan tubuh yang masih berfungsi dari satu tempat/orang ke tempat/orang lain.
Tren	: gaya mutakhir.
Unggas	: hewan bersayap, berkaki dua, berparuh, dan berbulu yang mencakup segala jenis burung.
Vertikal	: tegak lurus dari bawah ke atas atau atas ke bawah.
Visi	: pandangan atau wawasan ke depan.
Vitamin	: zat yang sangat penting bagi tubuh manusia untuk pertumbuhan dan perkembangan.
Wabah	: penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas.
Wawancara	: tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Bee Magazine Edisi 49 Volume I

Bee Magazine, Edisi 12/I, Agustus 2005

Bee Magazine, Edisi 18 Volume II

Bee Magazine, Edisi 37 Volume II

Bobo, No. 37/XXIX

Bobo, Tahun XXXI

Bobo, tahun XXXI, 24 April 2003

Bobo, tahun XXXIV, 4 Januari 2007

Harras, Kholid dan Lilis Sulistyaningsih. 1997/1998. *Materi Pokok Membaca 1*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

http://id.wikipedia.org/wiki/Badak_Jawa

http://id.wikipedia.org/wiki/Dewi_Sartika

http://id.wikipedia.org/wiki/Harimau_Jawa

http://id.wikipedia.org/wiki/Kereta_kecepatan_tinggi

http://lilylusiana.multiply.com/journal/item/13/cEritA_anAk_-_DUTDUT_SI_MO-BIL_TUA_-_

<http://melianaaryuni.wordpress.com/category/puisi-anak/>

http://ms.wikipedia.org/wiki/Perahu-perahu_orang_Melayu

<http://www.antara.co.id/arc/2008/2/28/penanganan-bencana-butuh-alat-komunikasi-canggih/>

<http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010001.asp>

<http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010010.asp>

<http://www.e-smartschool.com/CRA/001/CRA0010012.asp>

<http://www.e-smartschool.com/cra/003/CRA0030007.asp>

<http://www.e-smartschool.com/PNU/003/PNU0030009.asp>

<http://www.e-smartschool.com/PNU/004/PNU0040002.asp>

<http://www.e-smartschool.com/PNU/005/PNU0050008.asp>

- <http://www.e-smartschool.com/PNU/005/PNU0050009.asp>
<http://www.e-smartschool.com/PNU/007/PNU0070004.asp>
<http://www.e-smartschool.com/PNU/007/PNU0070007.asp>
http://www.geografiana.com/index.php?option=com_content&task=view&id=265&Itemid=66
<http://www.kapanlagi.com/a/0000002635.html>
<http://www.kapanlagi.com/newp/a/0000000964.html>
<http://www.kapanlagi.com/newp/a/0000001035.html>
<http://www.kompascetak.com/kompas-cetak/0712/14/ekonomi/4055325.htm>
<http://www.pacific.net.id/bobo/cerpen98.html>
<http://www.sepedalistrik.com/>
<http://www.sepedalistrik.com/>
<http://www.tamanmini.com/museum/telekomunikasi/ragam/155>
<http://www.transanak.co.id/id/reportase.php?cat=4&id=77&p=0>
<http://www.transanak.co.id/id/reportase.php?cat=4&id=78&p=0>
<http://www.transanak.co.id/id/reportase.php?cat=4&id=80&p=0>
Majalah Arif Kelas 5, Th.XVIII, 2007
Prastiwi, Ristu, dkk. 2007. *Buku Tematik 3G Peristiwa Alam*. Jakarta: PT Grasin-do
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
Sehata dan Tugiman. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas 5*. Jakarta: PT Grasindo
Temukan Jawabannya: Hiu, PT Elex Media Komputindo, 2002
Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
Wilkes, Angela. 2004. *Temukan Jawabannya: Burung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Wilkes, Angela. 2004. *Temukan Jawabannya: Hiu*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Wilson, Sarah. 2007. *Si Mata Empat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Daftar Indeks Subjek

A

Adat 81
Alternatif 31, 113, 152, 15 43
Ambulans 64, 151

B

Bait 88, 134
Benih 17

C

Cuaca 19

D

Dehidrasi 95
Dialog 25, 34, 35, 36, 37, 38, 43, 44,
171, 175
Diet 119
Diksi 88, 133, 134, 175
Dongeng 28, 38, 43, 149, 161, 171
Draf 25, 35, 36, 38

E

Edukatif 100, 155
Ekspresi 72, 117
Ekstrinsik 38, 149

F

Fabel 171
Faktual 93, 97, 105, 106
Fauna 93, 135

G

Generator 51
Gerhana 44

H

Habitat 96, 98, 135
Hayati 135
Hemoglobin 17

I

Ilmiah 88
Imajinasi 35, 36, 38, 57
Infeksi 118, 119, 120
Intonasi 33, 34, 38, 39, 63, 72, 73, 78,
79, 88, 117, 133
Intrinsik 28, 29, 30, 38, 39, 133, 149
Investigasi 118, 164
Irama 55, 140

J

Jerami 137, 138, 139
Judul 14, 45, 57, 58, 59, 67, 90, 115,
120

K

Kalimat penjelas 57, 58
Kalimat utama 57, 58, 66
Kiasan 140
Klien 47
Kode 101, 156

Komposisi 121

Konsentrasi 49

Konsep 93, 102, 103, 105, 106, 175

Konservasi 135, 169

Kuil 137

L

Laboratorium 130

Lafal 33, 34, 38, 39, 63, 72, 73, 78, 79,
88, 117, 133

Lahan 7, 108, 145

Legenda 28, 39, 171

Logis 86, 87, 136, 168

M

Mamalia 96

Massal 158, 159

Mitos 171

Monumen 68, 69

Museum 49, 50, 53, 54, 68, 87

N

Nadir 164

Narasumber 87

O

Obor 13

Oryza sativa l 23

P

Pneumonia 118

Produser 171

Punah 97, 99, 108, 109, 136, 145, 168,
169

R

Rel 158, 159

Relatif 152

Revolusi 66, 70

Rima 88, 140, 171

Riset 129, 152

Ronda 61

S

Sampan 41, 42

Samurai 137

Satelit 53, 55

Sektor 164

Simulasi 53

Spesies 96, 97, 98, 145, 168, 169

Stopwatch 12, 101

Sutradara 126, 171

Syal 91

T

Telefaksimil 54

Telegram 54, 55

Teleks 54

Tipografi 133, 134

Transplantasi 130

Tren 152, 153

U

Unggas 102

V

Vertikal 140, 141

Visi 81

Vitamin 17, 129, 172

W

Wabah 113, 114

Wawancara 1, 8, 9, 10, 11, 20, 21, 24,
87

Daftar Indeks Orang

Kevin Lie 140

Lusi Pratista 82

M. Irfan Zaky 132

Rika Septriani 72

Tami 89

Kunci Jawaban Semester 1



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. a. Apa yang dimaksud dengan ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian?
2. a. Dusun Medang Kawit
3. c. suka menolong, rajin, dan baik hati
4. a. Sesama manusia harus tolong-menolong.
5. d. Mereka sekeluarga berlibur ke rumah nenek naik kereta.



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. b. Hutan tidak boleh ditebangi secara liar agar keseimbangan alam terjaga sehingga tidak terjadi banjir dan tanah longsor.
2. c. harga tiket
3. b. sunyi dan sepi
4. a. nelayan
5. c. topik, waktu, narasumber, dan hasil wawancara



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. a. Galuh tidak mau pulang
2. b. Kak Dodi
3. b. Tertawa itu sehat
4. d. diksi
5. a. rima



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. c. Pertempuran di Surabaya
2. b. Hari, tanggal, dan waktu pelaksanaan
3. a. Dengan hormat,
4. b. Kapan kamu ke rumahku?
5. a. Boni : "Kapan kamu pulang?"

Kunci Jawaban Semester 2



Aspek Mendengarkan

A. Pilihan Ganda

1. b. Bayi harus diperlakukan dengan baik dan jangan diguncang-guncangkan.
2. a. Kita harus mencegah pemanasan global agar tumbuh-tumbuhan tidak punah.
3. b. nakal
4. b. Jangan berbuat kejahatan kepada orang lain. Jika ada yang berbuat jahat kepada kita hendaklah memaafkannya.
5. c. malam hari



Aspek Bicara

A. Pilihan Ganda

1. a. Kanker usus merupakan penyakit ketiga yang menjadi penyebab kematian di seluruh dunia.
2. c. Sebaiknya kita rajin minum susu agar terhindar dari kanker usus.
3. d. rima
4. b. Legenda
5. c. sutradara



Aspek Membaca

A. Pilihan Ganda

1. c. Petai dan jeruk nipis sama-sama mengandung tryptophan.
2. d. pekerjaan
3. b. Situmorang, Saguh
4. a. Susilowati Komaeni Dr
5. c. ringkasan cerita yang berisi nilai positif



Aspek Menulis

A. Pilihan Ganda

1. c. Tanda-tanda orang terkena penyakit demam berdarah.
2. a. Pertolongan pertama terhadap penderita demam berdarah.
3. b. membacakan laporan kunjungan di depan kelas
4. c. dialog
5. a. diksi

Biografi Singkat

Nasarius Sudaryono. Penulis yang satu ini telah lama berkecimpung di bidang pendidikan. Tamatan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma ini sudah mengalami jatuh bangun sebagai guru SD hingga SMA. Saat ini tamatan S-2 Jurusan Psikologi UGM ini menjabat sebagai sebagai Kepala Laboratorium Dinamika Edukasi Dasar Jogjakarta dan konsultan di sejumlah yayasan dan LSM pendidikan. Ia juga menjadi dosen tak tetap di sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta. Sejak tahun 2000, tamatan SD, SMP, dan SPG Pangudi Luhur Yogyakarta ini aktif memberi pelatihan pembelajaran aktif kontekstual berbasis kompetensi.

Romiyatun. Sejak 2003 sampai sekarang, penulis yang satu ini mengemban tugas sebagai guru Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 2, Depok, Yogyakarta. Sebelumnya ia sempat menjadi editor di sebuah penerbitan, mengajar bahasa Indonesia di SD, dan dosen luar biasa di PPSD UNY. Beberapa karya ilmiah telah ditelurkannya. Di antaranya, Buku *Bahasa Indonesia SD Kelas 2: Aku Bangga Bahasa Indonesia* dan Buku *Bahasa Indonesia SD Kelas 3: Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Keduanya terbitan Pusbuk tahun 2007. Karya lainnya adalah *Perbedaan Penguasaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Jenis Seks dan Tempat Tinggal*.

Ismoyo. Penulis yang satu ini menamatkan kuliahnya dari PBSI, FBS, UNY pada tahun 2000. Saat ini penulis yang masih tergolong muda ini menjadi editor di dua penerbitan sekaligus. Beberapa karya ilmiah telah berhasil dihasilkannya. Di antaranya, *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 2: Aku Bangga Bahasa Indonesia* dan *Buku Bahasa Indonesia SD Kelas 3: Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Keduanya diterbitkan Pusbuk pada tahun 2007. Karyanya yang lain adalah *Religiusitas dalam Novel Saman Karya Ayu Utami* (Penelitian Uny, 2000), *Wacana Gender pada Majalah Wanita* (Penelitian Kajian Wanita Lemlit UNY, 2000), dan *Analisis Butir Soal Bahasa dan Sastra Kelas 5 SD* (Skripsi, 2000)

Bahasa Indonesia 5

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5

Buku ini disusun untuk membantu siswa mampu berkomunikasi dan mengekspresikan diri menggunakan Bahasa Indonesia secara tulis maupun lisan, serta dapat belajar mandiri, baik secara individual maupun berkelompok. Oleh karena itu, dalam buku ini terdapat berbagai macam latihan yang mendukung keterampilan tersebut.

Penguasaan kompetensi oleh siswa pun dilakukan secara gradual. Penempatan setiap kompetensi dasar diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan masing-masing kompetensi. Dengan demikian, penguasaan konsep oleh siswa berjalan secara bertahap. Konsep yang mudah dilanjutkan dengan konsep yang lebih sulit, dan seterusnya. Setiap kompetensi dasar diberikan secara terpadu dengan kompetensi lain yang harus dikuasai oleh siswa.

ISBN 978-979-095-488-5 (no. jilid lengkap)

ISBN 978-979-095-496-0 (jilid 5.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp10.417,00*